

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Plaza Mandiri
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 526 5045, 526 5095
Fax. (62-21) 527 4477, 527 5577
www.bankmandiri.co.id

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Agus Martowardojo
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili / sesuai KTP : Kav. Polri E/31 B RT011/RW007
atau kartu identitas lain : Kelurahan Ragunan, Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 5245285
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : I Wayan Agus Mertayasa
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili / sesuai KTP : Jl. Gereja Theresia No. 21,
atau kartu identitas lain : Kelurahan Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021- 5245969
Jabatan : Wakil Direktur Utama

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan Anak Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Februari 2010



Agus Martowardojo
Direktur Utama

I Wayan Agus Mertayasa
Wakil Direktur Utama

A100222001/DC2/HSH/I/2010.A

**Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan**
PricewaterhouseCoopers
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Telephone +62 21 5212901
Facsimile +62 21 52905555/52905050
www.pwc.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Anak Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya masing-masing tertanggal 24 Februari 2009 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (revisi 2007) "Aset Tetap" dan membuat acuan kepada laporan keuangan Anak Perusahaan yang diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang memberikan kontribusi masing-masing sebesar 3,98% dan 2,75% dari jumlah aset konsolidasian dan laba operasional konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008, dan tertanggal 4 Maret 2008 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang dalam beberapa hal berbeda dengan penerapan prinsip akuntansi berdasarkan *International Financial Reporting Standards* dan membuat acuan kepada laporan keuangan Anak Perusahaan yang diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang memberikan kontribusi masing-masing sebesar 4,07% dan 4,25% dari jumlah aset konsolidasian dan laba operasional konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri, Anak Perusahaan, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009, yang memberikan kontribusi masing-masing sebesar 5,54% dan 3,93% dari jumlah aset konsolidasian dan laba operasional konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 15 Februari 2010 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan pada laporan auditor independen tersebut.

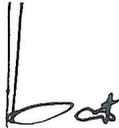
Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Insitut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen Bank, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan*

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan hasil usaha konsolidasian, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit kami dilaksanakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., perusahaan induk saja, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang terlampir pada halaman 6/1 sampai 6/13, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi keuangan tambahan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar dalam segala hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal masing-masing 24 Februari 2009 dan 4 Maret 2008 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

JAKARTA
22 Februari 2010



Drs. Haryanto Sahari CPA
Surat Izin Akuntan Publik No. 98.1.0286

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
ASET				
Kas	2e	8.867.881	8.388.974	5.909.369
Giro pada Bank Indonesia	2e, 2f, 3	16.055.871	13.354.289	28.161.059
Giro pada Bank Lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp86.962, Rp87.689 dan Rp14.387 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	2e, 2r, 4	7.402.647	7.406.529	1.387.595
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp347.184, Rp386.708 dan Rp59.200 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	2g, 2r, 5	41.402.410	29.404.818	16.833.324
Efek-efek	2d, 2h, 2r, 6			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	48a	25.000	-	28.241
Pihak ketiga		<u>18.143.414</u>	<u>24.670.360</u>	<u>28.331.785</u>
		18.168.414	24.670.360	28.360.026
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai efek-efek dan penyisihan penghapusan		<u>(15.022)</u>	<u>(45.513)</u>	<u>(1.043.473)</u>
		18.153.392	24.624.847	27.316.553
Obligasi Pemerintah	2d, 2i, 2r, 7	89.132.940	88.259.039	89.466.317
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp844.781, Rp1.158.049 dan Rp839.732 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	2j, 2r, 8	3.146.143	3.513.133	2.028.542
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp30.488, Rp47.987 dan Rp33.600 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	2k, 2r, 9	4.905.541	619.092	3.290.853
Tagihan Derivatif - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp1.765, Rp6.313 dan Rp3.800 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	2l, 2r, 10	174.526	354.024	336.651
Kredit yang Diberikan	2d, 2m, 2r, 11			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	48a	638.057	641.263	783.078
Pihak ketiga		<u>196.488.172</u>	<u>173.858.171</u>	<u>137.770.474</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan		197.126.229	174.499.434	138.553.552
Dikurangi: Pendapatan yang ditangguhkan		<u>-</u>	<u>(1.334)</u>	<u>(23.472)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan setelah pendapatan yang ditangguhkan		197.126.229	174.498.100	138.530.080
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		<u>(12.435.525)</u>	<u>(11.860.312)</u>	<u>(13.041.696)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan - bersih		184.690.704	162.637.788	125.488.384
Piutang Pembiayaan Konsumen - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp16.343 pada tanggal 31 Desember 2009	2n, 2o, 2r, 12	1.404.045	-	-

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
ASET (lanjutan)				
Tagihan Akseptasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp52.773, Rp246.008 dan Rp69.754 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	2p, 2r, 13	4.304.000	3.596.359	4.953.481
Penyertaan Saham - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp2.106, Rp1.656 dan Rp73.943 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	2q, 2r, 14	186.848	158.173	124.905
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp4.869.622, Rp4.461.347 dan Rp3.971.067 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	2s, 15, 32c	4.963.306	4.603.560	4.531.577
Aset Pajak Tangguhan - bersih	2aa, 28e	6.014.085	6.123.919	4.096.447
Aset Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp936.622, Rp639.575 dan Rp612.638 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	2t, 2r, 16	<u>3.812.265</u>	<u>5.394.134</u>	<u>5.160.533</u>
JUMLAH ASET		<u>394.616.604</u>	<u>358.438.678</u>	<u>319.085.590</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN				
Kewajiban Segera	2u	573.557	619.798	852.777
Simpanan				
Giro	2d, 2v, 17,			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	48a	254.439	115.857	130.522
Pihak ketiga		<u>72.442.408</u>	<u>68.970.831</u>	<u>62.175.686</u>
		72.696.847	69.086.688	62.306.208
Tabungan	2d, 2v, 18,			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	48a	96.573	43.339	42.844
Pihak ketiga		<u>113.698.438</u>	<u>94.910.673</u>	<u>90.020.713</u>
		113.795.011	94.954.012	90.063.557
Deposito berjangka	2d, 2v, 19,			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	48a	470.237	313.909	181.309
Pihak ketiga		<u>132.588.286</u>	<u>124.757.443</u>	<u>94.803.949</u>
		<u>133.058.523</u>	<u>125.071.352</u>	<u>94.985.258</u>
Jumlah Simpanan		319.550.381	289.112.052	247.355.023
Simpanan dari Bank Lain				
Giro dan tabungan	2d, 2w, 20, 48a	5.842.569	3.144.743	1.637.065
<i>Inter-bank call money</i>	2w, 21	-	7.588	827.617
Deposito berjangka	2w, 22	<u>4.943.958</u>	<u>4.565.783</u>	<u>2.945.659</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		10.786.527	7.718.114	5.410.341
Hutang atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2k, 23	316.356	981.893	2.914.343
Kewajiban Derivatif	2l, 10	41.611	160.678	34.348
Kewajiban Akseptasi	2p, 24	4.356.773	3.842.367	5.023.235
Efek-efek yang Diterbitkan	2d, 2x, 25			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	48a	-	-	30.000
Pihak ketiga		<u>1.672.619</u>	<u>1.016.603</u>	<u>4.021.467</u>
		1.672.619	1.016.603	4.051.467
Dikurangi: Diskonto dan biaya penerbitan yang belum diamortisasi		<u>(1.605)</u>	-	<u>(903)</u>
		1.671.014	1.016.603	4.050.564
Pinjaman yang Diterima	2d, 2y, 26, 48a	3.944.356	9.371.508	9.345.061
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	2r, 27c	329.362	316.401	469.508
Beban yang Masih Harus Dibayar		542.921	746.808	540.608
Hutang Pajak	2aa, 28a	1.855.829	3.174.500	1.280.398
Kewajiban Lain-lain	29	9.132.586	7.999.368	9.624.031
Pinjaman Subordinasi	2z, 30	<u>6.217.068</u>	<u>2.836.650</u>	<u>2.935.275</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>359.318.341</u>	<u>327.896.740</u>	<u>289.835.512</u>
Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	2b, 31	189.494	28.069	6.346

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)				
EKUITAS				
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar. Modal Dasar - 1 lembar Saham Dwiwarna Seri A dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007. Modal Ditempatkan dan Disetor - 1 lembar Saham Dwiwarna Seri A dan 20.970.116.804 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2009, 1 lembar Saham Dwiwarna Seri A dan 20.905.647.787 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2008 dan 1 lembar Saham Dwiwarna Seri A dan 20.749.551.741 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2007	32a	10.485.058	10.452.824	10.374.776
Dana Setoran Modal		-	-	127.593
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	32b	6.911.587	6.809.056	6.570.959
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2c	120.963	239.625	113.447
Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	2h, 2i	(260.756)	(170.310)	(3.568)
Selisih Revaluasi Aset Tetap	2s, 15a, 32c	-	-	3.046.936
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	2q, 32e	(22.890)	(50.935)	1.432
Opsi Saham	2ae, 33	16.174	54.465	107.320
Saldo Laba - (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)				
- Sudah Ditentukan Penggunaannya	32b, 32d	5.706.921	5.680.357	2.611.690
- Belum Ditentukan Penggunaannya	32b, 32d	<u>12.151.712</u>	<u>7.498.787</u>	<u>6.293.147</u>
Jumlah Saldo Laba		<u>17.858.633</u>	<u>13.179.144</u>	<u>8.904.837</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>35.108.769</u>	<u>30.513.869</u>	<u>29.243.732</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>394.616.604</u>	<u>358.438.678</u>	<u>319.085.590</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga				
Pendapatan bunga	2ab	31.640.259	26.496.487	23.232.749
Pendapatan provisi dan komisi	2ac	<u>958.705</u>	<u>839.750</u>	<u>695.800</u>
Jumlah Pendapatan Bunga	34	32.598.964	27.336.237	23.928.549
Beban Bunga				
Beban bunga	2ab, 35, 59, 62	(15.675.213)	(12.371.417)	(11.430.672)
Beban pendanaan lainnya		<u>(146.636)</u>	<u>(165.200)</u>	<u>(142.434)</u>
Jumlah Beban Bunga		<u>(15.821.849)</u>	<u>(12.536.617)</u>	<u>(11.573.106)</u>
		<u>16.777.115</u>	<u>14.799.620</u>	<u>12.355.443</u>
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH				
Pendapatan Operasional Lainnya				
Provisi dan komisi lainnya	2ac	4.311.235	3.423.247	2.447.476
Laba selisih kurs - bersih	2c	637.065	789.350	313.845
Lain-lain	36	<u>536.063</u>	<u>440.410</u>	<u>401.269</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		5.484.363	4.653.007	3.162.590
Pembentukan Penyisihan Penghapusan atas Aset Produktif	2r, 37	(1.147.540)	(2.986.361)	(2.113.994)
(Pembentukan)/Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	2r, 27c	(37.782)	221.393	61.409
(Pembentukan)/Pembalikan Penyisihan Lainnya	38	(810.408)	170.139	313.015
(Kerugian)/Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Penurunan/Kenaikan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	2h, 2i, 39	(2.155)	1.486	(14.061)
Keuntungan/(Kerugian) dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	2h, 2i, 40	180.752	(54.061)	228.498
Beban Operasional Lainnya				
Beban gaji dan tunjangan	2d, 2ad, 2ae, 33, 41, 43, 48a	(4.853.601)	(4.563.768)	(4.028.959)
Beban umum dan administrasi	2s, 42	(4.324.893)	(3.861.684)	(3.421.783)
Lain-lain - bersih	44, 62	<u>(831.373)</u>	<u>(469.329)</u>	<u>(329.241)</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(10.009.867)</u>	<u>(8.894.781)</u>	<u>(7.779.983)</u>
LABA OPERASIONAL		<u>10.434.478</u>	<u>7.910.442</u>	<u>6.212.917</u>
Pendapatan Bukan Operasional - Bersih	45	<u>389.596</u>	<u>158.118</u>	<u>120.466</u>
LABA SEBELUM (BEBAN)/MANFAAT PAJAK DAN HAK MINORITAS		<u>10.824.074</u>	<u>8.068.560</u>	<u>6.333.383</u>
(Beban)/Manfaat Pajak Tahun Berjalan	2aa, 28b, 28c	(3.479.867)	(4.711.894)	(2.686.154)
Tanggungan	2aa, 28b, 28d	<u>(145.719)</u>	<u>1.958.650</u>	<u>700.262</u>
Jumlah Beban Pajak - Bersih		<u>(3.625.586)</u>	<u>(2.753.244)</u>	<u>(1.985.892)</u>
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS		<u>7.198.488</u>	<u>5.315.316</u>	<u>4.347.491</u>
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b	<u>(43.024)</u>	<u>(2.495)</u>	<u>(1.267)</u>
LABA BERSIH		<u>7.155.464</u>	<u>5.312.821</u>	<u>4.346.224</u>
LABA PER SAHAM	2af			
Dasar (dalam Rupiah penuh)		341,72	254,51	209,78
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		341,37	253,84	208,32

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Dana Setoran Modal	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Selisih Revaluasi Aset Tetap	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Opsis Saham	Saldo Laba*)		Jumlah	Jumlah Ekuitas
									Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	10.452.824	-	6.809.056	239.625	(170.310)	-	(50.935)	54.465	5.680.357	7.498.787	13.179.144	30.513.869
Pembentukan cadangan umum dan khusus dari laba bersih tahun 2008	32d	-	-	-	-	-	-	-	26.564	(26.564)	-	-
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2008	32d	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.859.488)	(1.859.488)	(1.859.488)
Alokasi laba bersih tahun 2008 untuk Dana Program Kemitraan dan Dana Bina Lingkungan	32d	-	-	-	-	-	-	-	-	(212.512)	(212.512)	(212.512)
Pembayaran dividen interim dari laba bersih tahun 2009	32d	-	-	-	-	-	-	-	-	(403.975)	(403.975)	(403.975)
Eksekusi opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	1a, 2ae, 32a, 32b, 33	32.234	-	102.531	-	-	-	(38.291)	-	-	-	96.474
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	-	-	-	(118.662)	-	-	-	-	-	-	(118.662)
Kerugian yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	2h, 2i	-	-	-	-	(90.446)	-	-	-	-	-	(90.446)
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan		-	-	-	-	-	28.045	-	-	-	-	28.045
Laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009		-	-	-	-	-	-	-	-	7.155.464	7.155.464	7.155.464
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	10.485.058	-	6.911.587	120.963	(260.756)	-	(22.890)	16.174	5.706.921	12.151.712	17.858.633	35.108.769

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Dana Setoran Modal	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari penurunan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Selisih Revaluasi Aset Tetap	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Opsi Saham	Saldo Laba*)		Jumlah	Jumlah Ekuitas
									Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007	10.374.776	127.593	6.570.959	113.447	(3.568)	3.046.936	1.432	107.320	2.611.690	6.293.147	8.904.837	29.243.732
Pembentukan cadangan umum dan khusus dari laba bersih tahun 2007	32d	-	-	-	-	-	-	-	21.731	(21.731)	-	-
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2007	32d	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.911.601)	(3.911.601)	(3.911.601)
Alokasi laba bersih tahun 2007 untuk Dana Program Kemitraan dan Dana Bina Lingkungan	32d	-	-	-	-	-	-	-	-	(173.849)	(173.849)	(173.849)
Eksekusi opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	1a, 2ae, 32a, 32b, 33	78.048	(127.593)	238.097	-	-	-	(52.855)	-	-	-	135.697
Reklasifikasi dari selisih revaluasi aset tetap	2s, 15, 32c	-	-	-	-	(3.046.936)	-	-	3.046.936	-	3.046.936	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	-	-	-	126.178	-	-	-	-	-	-	126.178
Kerugian yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	2h, 2i	-	-	-	-	(166.742)	-	-	-	-	-	(166.742)
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan		-	-	-	-	-	(52.367)	-	-	-	-	(52.367)
Laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008		-	-	-	-	-	-	-	-	5.312.821	5.312.821	5.312.821
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	10.452.824	-	6.809.056	239.625	(170.310)	-	(50.935)	54.465	5.680.357	7.498.787	13.179.144	30.513.869

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Dana Setoran Modal	Tambahannya Modal Disetor/Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(Kerugian)/Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan atau Kenaikan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Selisih Revaluasi Aset Tetap	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Opsi Saham	Saldo Laba*)		Jumlah	Jumlah Ekuitas
									Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2006	10.315.609	-	6.433.948	86.867	229.572	3.046.936	9.318	105.330	2.575.369	3.537.721	6.113.090	26.340.670
Pembentukan cadangan umum dan khusus dari laba bersih tahun 2006	32d	-	-	-	-	-	-	-	36.321	(36.321)	-	-
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2006	32d	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.452.843)	(1.452.843)	(1.452.843)
Alokasi laba bersih tahun 2006 untuk Tantiem, Dana Program Kemitraan dan Dana Program Bina Lingkungan	32d	-	-	-	-	-	-	-	-	(101.634)	(101.634)	(101.634)
Eksekusi opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	1a, 2ae, 32a, 32b, 33	59.167	127.593	137.011	-	-	-	(85.044)	-	-	-	238.727
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	-	-	-	26.580	-	-	-	-	-	-	26.580
Kerugian yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	2h, 2i	-	-	-	-	(233.140)	-	-	-	-	-	(233.140)
Pengakuan opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)		-	-	-	-	-	-	87.034	-	-	-	87.034
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan Laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007		-	-	-	-	-	(7.886)	-	-	-	-	(7.886)
		-	-	-	-	-	-	-	-	4.346.224	4.346.224	4.346.224
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007	10.374.776	127.593	6.570.959	113.447	(3.568)	3.046.936	1.432	107.320	2.611.690	6.293.147	8.904.837	29.243.732

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL				
Penerimaan pendapatan bunga		32.078.031	26.117.536	23.222.510
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi		5.269.940	4.262.997	3.143.276
Pembayaran beban bunga	62	(15.879.101)	(12.165.217)	(11.477.844)
Pembayaran beban pendanaan lainnya		(146.636)	(165.200)	(142.434)
Penerimaan dari penjualan Obligasi Pemerintah - untuk diperdagangkan		9.349.047	6.003.599	25.762.599
Pembelian Obligasi Pemerintah - untuk diperdagangkan		(9.722.868)	(5.184.940)	(25.549.223)
(Rugi)/laba selisih kurs - bersih		(589.937)	(138.149)	326.706
Pendapatan operasional lainnya		716.236	311.092	577.068
Beban operasional lainnya	62	(1.647.961)	(469.332)	(16.229)
Beban gaji dan tunjangan		(4.853.601)	(3.403.043)	(2.840.646)
Beban umum dan administrasi		(3.878.814)	(3.288.579)	(2.837.906)
Pendapatan bukan operasional - lainnya		<u>197.692</u>	<u>82.339</u>	<u>15.675</u>
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan kewajiban operasional		10.892.028	11.963.103	10.183.552
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:				
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(11.958.068)	(12.016.854)	(7.359.001)
Efek-efek - untuk diperdagangkan		5.808.627	2.600.153	(10.030.596)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		680.259	(1.513.689)	(97.988)
Kredit yang diberikan		(24.906.337)	(36.149.818)	(24.287.819)
Piutang pembiayaan konsumen		(1.420.388)	-	-
Penerimaan atas aset produktif yang telah dihapusbukukan		2.350.123	2.343.228	1.375.021
Aset lain-lain		1.118.663	284.409	(297.405)
Kenaikan/(penurunan) atas kewajiban operasional:				
Giro		6.266.337	6.650.858	12.973.698
Tabungan		18.882.649	4.114.274	30.008.961
Deposito berjangka		8.365.346	28.871.129	(4.345.784)
Inter-bank call money		(7.588)	(823.257)	(1.072.064)
Kewajiban segera		(46.242)	(232.979)	181.438
Hutang pajak		(4.798.538)	(2.817.792)	(2.988.556)
Kewajiban lain-lain		<u>1.133.216</u>	<u>(2.751.048)</u>	<u>1.560.507</u>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional		<u>12.360.087</u>	<u>521.717</u>	<u>5.803.964</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penurunan/(kenaikan) efek-efek - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		524.900	(70.105)	149.005
(Kenaikan)/penurunan Obligasi Pemerintah - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(500.834)	286.139	1.684.033
(Kenaikan)/penurunan penyertaan saham		(1.080)	41.649	12.250
Penerimaan dari penjualan aset tetap	15	62.978	80.178	3.444
Pembelian aset tetap		(651.467)	(613.507)	(298.367)
(Kenaikan)/penurunan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(4.268.951)	2.657.374	(2.482.465)
Kenaikan hak minoritas		<u>118.402</u>	<u>19.228</u>	<u>-</u>
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi		<u>(4.716.052)</u>	<u>2.400.956</u>	<u>(932.100)</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Kenaikan/(penurunan) atas efek-efek yang diterbitkan		654.411	(3.033.961)	93.815
Penambahan atas pinjaman yang diterima		8.390.908	19.172.382	16.267.116
Pembayaran atas pinjaman yang diterima		(13.818.060)	(19.283.446)	(10.358.647)
Kenaikan/(penurunan) atas pinjaman subordinasi (Penurunan)/kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		3.349.626	(130.374)	(1.233.809)
Pembayaran dividen, dana Program Kemitraan, dana Program Bina Lingkungan dan tantiem		(665.539)	(1.932.450)	1.054.563
Eksekusi hak opsi saham	32d	(2.475.975)	(4.085.450)	(1.554.477)
		<u>96.474</u>	<u>135.697</u>	<u>238.727</u>
Kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>(4.468.155)</u>	<u>(9.157.602)</u>	<u>4.507.288</u>
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		3.175.880	(6.234.929)	9.379.152
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>29.237.481</u>	<u>35.472.410</u>	<u>26.093.258</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u>32.413.361</u>	<u>29.237.481</u>	<u>35.472.410</u>
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				
Kas		8.867.881	8.388.974	5.909.369
Giro pada Bank Indonesia	3	16.055.871	13.354.289	28.161.059
Giro pada bank lain	4	<u>7.489.609</u>	<u>7.494.218</u>	<u>1.401.982</u>
Jumlah kas dan setara kas		<u>32.413.361</u>	<u>29.237.481</u>	<u>35.472.410</u>

Informasi Tambahan Arus Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan		(90.446)	(166.742)	(233.140)
(Kerugian)/keuntungan dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan		(2.155)	1.486	(14.061)
Pengakuan opsi saham dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)		-	-	(87.034)
Penambahan aset tetap yang berasal dari Perjanjian Kerjasama Operasional (KSO)	15	131.640	-	-

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Usaha

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Bank Mandiri" atau "Bank") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 10 tanggal 2 Oktober 1998, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (selanjutnya secara bersama - sama disebut "Bank Peserta Penggabungan").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir adalah sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan program *Management Stock Option Plan* ("MSOP") yang berkaitan dengan jumlah lembar opsi saham yang telah dieksekusi sampai dengan tanggal 31 Desember 2009. Perubahan Anggaran Dasar ini dilaksanakan dengan akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 4 tanggal 7 Januari 2010 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-01385 tanggal 19 Januari 2010 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0004265.AH.01.09 tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010.

b. Penggabungan Usaha

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Pemerintah") mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan. Sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyetoran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan (Catatan 32a dan 32b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat akuisisi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. Seluruh kerugian yang timbul selama periode akuisisi diakui dalam Program Rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. Restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan dan Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan.
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan.
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri.
- Rasionalisasi sumber daya manusia.

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta penggabungan usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan Usaha (lanjutan)

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aset dan kewajiban Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan.
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri.
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan (Catatan 32a dan 32b).

Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan kewajiban dari Bank Peserta Penggabungan.

c. Rekapitalisasi

Dalam rangka mengatasi kondisi ekonomi yang memburuk di Indonesia pada sektor perbankan, pada tanggal 31 Desember 1998, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan bank umum agar dapat memenuhi Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* yang selanjutnya disebut "CAR") minimum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keikutsertaan bank umum dalam Program Rekapitalisasi didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tersebut, Pemerintah antara lain harus melakukan Program Rekapitalisasi Bank Umum terhadap seluruh Bank Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum yang berstatus "*Bank Take Over*" oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN").

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 (PP No. 52/1999) tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah oleh Menteri Keuangan dengan nilai maksimum Rp137.800.000. Pelaksanaan PP No. 52/1999 diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 dan No. 1/10/KEP/GBI tanggal 29 Juli 1999.

Selama Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum diterbitkan, Bank Mandiri mengakui adanya "Tagihan kepada Pemerintah" sebesar Rp137.800.000 sesuai dengan penegasan Komitmen Pemerintah melalui surat dari Menteri Keuangan No. S-360/MK.017/1999 tanggal 29 September 1999 dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui Surat No. S-510/M-PBUMN/1999 tanggal 29 September 1999.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 1/1/GBI/DPIP tanggal 11 Oktober 1999 perihal penerbitan Obligasi/Surat Utang Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri, Bank Indonesia menyetujui tagihan kepada Pemerintah tersebut di atas termasuk dalam modal inti Bank Mandiri (Tier I) dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tanggal 31 Juli 1999 sampai dengan 30 September 1999, dengan syarat bahwa selambat-lambatnya tanggal 15 Oktober 1999, Obligasi/Surat Utang Pemerintah telah diterima oleh Bank Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999 tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri dalam rangka Program Rekapitalisasi, Pemerintah menambah penyertaan modal sampai sejumlah maksimum Rp42.200.000, sehingga penyertaan secara keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp180.000.000.

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 dan No. 97 Tahun 1999 tersebut di atas, maka dalam Perjanjian Rekapitalisasi Sementara antara Pemerintah dengan Bank Mandiri beserta perubahannya, Pemerintah telah mengeluarkan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp103.000.000 pada tanggal 13 Oktober 1999 dan Rp75.000.000 pada tanggal 28 Desember 1999, sehingga pada tanggal 31 Desember 1999 jumlah keseluruhan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut menjadi sebesar Rp178.000.000.

Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 8 April 2000 antara Bank Mandiri dan Pemerintah, ditetapkan jumlah kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.931.000 atau lebih kecil dari jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Dari kelebihan tersebut, sebesar Rp1.412.000 digunakan sebagai tambahan modal disetor, sedangkan sisanya sebesar Rp2.657.000 dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebanyak 2.657.000 (dua juta enam ratus lima puluh tujuh ribu) unit.

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-174/MK.01/2003 tanggal 24 April 2003 tentang pengembalian kelebihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang sebelumnya digunakan sebagai tambahan modal, Bank Mandiri telah mengembalikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp1.412.000 kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 (Catatan 32b).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 tanggal 30 September 2003 yang antara lain memutuskan jumlah final tambahan penyertaan modal Pemerintah sebesar Rp173.801.315 (Catatan 32b).

d. Penawaran Umum Saham, Perubahan Modal Saham dan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri

Penawaran Umum Saham Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* yang selanjutnya disebut "IPO") kepada Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") pada tanggal 2 Juni 2003 dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-1551/PM/2003 tanggal 27 Juni 2003.

Nama perusahaan berubah dari semula PT Bank Mandiri (Persero) menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan perubahan anggaran dasar yang dilaksanakan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H. No. 2 tanggal 1 Juni 2003 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6590.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah (Catatan 32a).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham, Perubahan Modal Saham dan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Bank Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

Perubahan Modal Saham Bank Mandiri

Rincian Perubahan Modal Saham Ditempatkan dan Disetor adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah saham</u>
Setoran awal dalam pendirian oleh Pemerintah di tahun 1998	4.000.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 1999	251.000
	4.251.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 2003	5.749.000
	10.000.000
Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2003	20.000.000.000
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2004	132.854.872
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2005	122.862.492
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2006	71.300.339
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2006	304.199.764
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2007	40.240.621
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2007	343.135
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2007	77.750.519
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2008	8.107.633
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2008	399.153
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2008	147.589.260
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2009	86.800
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2009	64.382.217
	20.970.116.805

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mandiri

Pada tanggal 3 Desember 2009, Bank Mandiri mendapat persetujuan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan suratnya No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 dengan nilai nominal sebesar Rp3.500.000. Pada tanggal 14 Desember 2009, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 30).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Kuasi-Reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 29 Mei 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 April 2003, di mana saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 130 tanggal 29 September 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 910 tanggal 23 Oktober 2003, Tambahan No. 93.

Pada tanggal 30 Oktober 2003, RUPS-LB Bank Mandiri menyetujui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 tersebut sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H. No. 165 tanggal 30 Oktober 2003.

f. Divestasi Kepemilikan Saham oleh Pemerintah

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B melalui *private placements* (Catatan 32a).

g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Anak Perusahaan yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Nama Anak Perusahaan	Jenis Usaha	Kedudukan	Persentase Kepemilikan		
			2009	2008	2007
Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan	London	100,00	100,00	100,00
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Jasa Pengiriman Uang	Kuala Lumpur	100,00	-	-
PT Bank Syariah Mandiri (BSM)	Perbankan Syariah	Jakarta	99,99	99,99	99,99
PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara	Pengelolaan Properti	Jakarta	99,00	99,00	99,00
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas	Jakarta	95,69	95,69	95,69
PT Bumi Daya Plaza	Pengelolaan Properti	Jakarta	93,33	93,33	93,33
PT Bank Sinar Harapan Bali (BSHB)	Perbankan	Denpasar	81,46	80,00	-
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan Konsumen	Jakarta	51,00	-	-

Jumlah aset Anak Perusahaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 (sebelum eliminasi) berjumlah Rp28.693.251, Rp23.554.363 dan Rp18.607.409 atau 7,27%, 6,57% dan 5,83% dari jumlah aset konsolidasian.

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") didirikan di London, Inggris pada tanggal 22 Juni 1999 berdasarkan "The Companies Act 1985 of the United Kingdom". BMEL didirikan melalui konversi dari Bank Exim cabang London menjadi Anak Perusahaan dan efektif beroperasi sejak 31 Juli 1999. BMEL bertindak sebagai bank komersial untuk mewakili kepentingan Bank Mandiri dan berlokasi di London, Inggris.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR") merupakan perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri dengan modal disetor sebesar USD1.800.000 dan menjadi badan hukum Malaysia sejak tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman uang (*remittances*) di bawah ketentuan Bank Negara Malaysia ("BNM"). Secara legal operasional, MIR sudah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") melalui surat No. 10/548/DPB1 tanggal 14 November 2009 dan persetujuan dari BNM untuk melakukan kegiatan operasional melalui surat No. KL.EC.150/1/8562 tanggal 18 November 2009. Pembukaan kantor MIR dilakukan pada tanggal 29 November 2009 yang berlokasi di Kuala Lumpur, Malaysia. Pelayanan MIR masih terbatas pada jasa pengiriman uang kepada rekening di Bank Mandiri.

PT Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") adalah perusahaan yang menyelenggarakan usaha bank dengan prinsip perbankan syariah, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Juni 1955 dengan nama PT Bank Industri Nasional ("PT Bina"). Selanjutnya PT Bina berubah menjadi PT Bank Maritim Indonesia pada tanggal 12 September 1968 dan kemudian berubah menjadi PT Bank Susila Bhakti pada tanggal 6 Juni 1974, yang merupakan Anak Perusahaan dari BDN. Perubahan nama perusahaan terakhir adalah berdasarkan Akta notaris Sutjipto, S.H., No. 23 tanggal 8 September 1999, yaitu menjadi PT Bank Syariah Mandiri.

PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara

PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara ("UGBDN") adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan jasa pengelolaan dan penyewaan gedung, didirikan berdasarkan akta notaris Abdul Latief, S.H., No. 104 tanggal 29 Oktober 1971 di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Martin Roestamy, S.H., No. 7 tanggal 25 November 2004. UGBDN memiliki 25,00% modal saham di PT Pengelola Investama Mandiri ("PIM"), suatu perusahaan yang didirikan untuk mengelola penyertaan-penyertaan *ex-legacy* yang kepemilikannya sudah dialihkan menjadi kepemilikan atas nama PIM.

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas didirikan di Jakarta pada tanggal 31 Juli 2000 berdasarkan akta notaris Ny. Vita Buena, S.H., menggantikan Notaris Sutjipto, S.H., No. 116 melalui penggabungan usaha PT Bumi Daya Sekuritas, PT Exim Sekuritas dan PT Merincorp Securindo. Penggabungan usaha tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan No. C-18762.HT.01.01-TH.2000. PT Mandiri Sekuritas memiliki 99,90% dari total saham PT Mandiri Manajemen Investasi, Anak Perusahaan yang didirikan tanggal 26 Oktober 2004 dan bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi.

PT Bumi Daya Plaza

PT Bumi Daya Plaza ("BDP") adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan jasa pengelolaan dan penyewaan gedung, didirikan di Jakarta, Indonesia berdasarkan akta notaris Ny. Subagyo Reksodipuro, S.H., No. 33 tanggal 22 Desember 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir telah dicantumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 27 April 2001 No. 34. BDP memiliki 75,00% modal saham PIM.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Bank Sinar Harapan Bali

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") didirikan pada tanggal 3 November 1992 berdasarkan akta notaris Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., No. 4 di Denpasar. Pada tanggal 3 Mei 2008 dilangsungkan penandatanganan Akta Akuisisi antara pemegang saham BSHB dan Bank Mandiri, sebagaimana tertuang dalam Akta Akuisisi No. 4 tanggal 3 Mei 2008 dibuat oleh I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas 80,00% saham BSHB, dimana selanjutnya pengelolaan BSHB akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (*stand-alone bank*) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Bank telah melakukan penambahan penyertaan modal pada BSHB sebesar 1,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, atau sebesar Rp1.460.657.000 (nilai penuh) dengan melakukan pembelian seluruh saham BSHB yang dimiliki oleh Direktur Utama sebanyak 2.921.314 lembar saham, sebagaimana terdapat dalam Akta Jual Beli Saham No. 52 tanggal 22 Oktober 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Ni Wayan Widastri, S.H., Notaris di Denpasar, Bali.

Penambahan penyertaan modal Bank Mandiri pada BSHB tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang *Good Corporate Governance* yang antara lain mensyaratkan Direktur Utama Bank harus berasal dari pihak yang independen. Penambahan penyertaan Bank Mandiri di BSHB telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana terdapat dalam surat No. 11/103/DPB1/TPB1-1 tanggal 21 Agustus 2009.

Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada BSHB meningkat dari 80,00% menjadi 81,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan BSHB dengan total nilai penyertaan sebesar Rp81.461 dari semula Rp80.000.

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF", dahulu PT Tunas Financindo Sarana ("TFS")) adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen. MTF didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Sesuai dengan akta notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M pada tanggal 6 Februari 2009, dilakukan penandatanganan akta jual beli antara pemegang saham MTF (PT Tunas Ridean Tbk. dan PT Tunas Mobilindo Parama) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dimana Bank Mandiri mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham atas MTF melalui pembelian 1.275.000.000 lembar saham MTF (nilai nominal Rp100 (nilai penuh)) per lembar saham dengan harga Rp290.000.

Pengalihan 51,00% kepemilikan kepada Bank Mandiri ini telah disahkan dalam RUPS-LB MTF sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS-LB No. 8 tanggal 6 Februari 2009 dan telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ditegaskan melalui Surat Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.10-01575 tertanggal 11 Maret 2009.

Akuisisi ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 tertanggal 8 Januari 2009.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Perubahan nama TFS menjadi MTF dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2009, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181 tanggal 26 Juni 2009 yang ditandatangani oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 pada tanggal 26 Agustus 2009.

Goodwill yang timbul dari akuisisi MTF sebesar Rp156.807 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Beban amortisasi *goodwill* sampai dengan 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp28.748 dan telah dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian periode 2009.

h. Struktur dan Manajemen

Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 - 38 Jakarta Selatan, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 struktur kantor dalam dan luar negeri Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kantor wilayah dalam negeri	12	10	10
Cabang dalam negeri:			
Kantor <i>Area</i>	62	59	58
Kantor <i>Community</i>	115	118	99
Kantor <i>Branch</i>	856	359	341
<i>Cash Outlet</i>	<u>62</u>	<u>491</u>	<u>458</u>
	1.095	1.027	956
Cabang luar negeri	4	4	4
Kantor Perwakilan	1	1	1

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Bank Mandiri memiliki cabang-cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Island, Singapura, Hong Kong dan Timor Leste serta Kantor Perwakilan (*Representative Office*) di Shanghai - Republik Rakyat Cina.

Efektif tanggal 9 Januari 2007, untuk mendukung pencapaian aspirasi Bank Mandiri menjadi *Dominant Multi-Specialist Bank*, Bank Mandiri mengubah struktur organisasinya menjadi *Strategic Business Units* (SBU). Secara garis besar, SBU dimaksud terdiri dari tiga kelompok besar, yaitu:

1. *Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank yang terdiri dari 6 (enam) Direktorat yaitu *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, *Consumer Finance*, *Micro & Retail Banking*, *Treasury & International Banking* dan *Special Asset Management*;
2. *Corporate Center*, berfungsi untuk menangani hal-hal strategis korporasi serta dukungan kebijakan perseroan yang terdiri dari 3 (tiga) Direktorat yaitu *Risk Management*, *Compliance & Human Capital* dan *Finance & Strategy*;
3. *Shared Service* berupa *supporting unit* yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang ditangani oleh Direktorat *Technology & Operations*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama merangkap			
Komisaris Independen	: Edwin Gerungan	Edwin Gerungan	Edwin Gerungan
Wakil Komisaris Utama	: Muchayat	Muchayat	Muchayat
Komisaris	: Mahmuddin Yasin	Mahmuddin Yasin*)	Richard Claproth**)
Komisaris Independen	: Soedarjono	Soedarjono	Soedarjono
Komisaris Independen	: Pradjoto	Pradjoto	Pradjoto
Komisaris Independen	: Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo
Komisaris Independen	: -	-	Yap Tjay Soen***)

*) Sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

**) Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

***) Sampai tanggal pengunduran diri efektif tanggal 15 Mei 2008. Adapun pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) selama yang bersangkutan menjabat pada periode 1 Januari 2008 sampai dengan 15 Mei 2008 telah diputuskan pada RUPS Tahunan tanggal 4 Mei 2009.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Direksi			
Direktur Utama	: Agus Martowardojo	Agus Martowardojo	Agus Martowardojo
Wakil Direktur Utama	: I Wayan Agus Mertayasa	I Wayan Agus Mertayasa	I Wayan Agus Mertayasa
Direktur	: Zulkifli Zaini	Zulkifli Zaini	Omar Sjawaldy Anwar***)
Direktur	: Sasmita	Sasmita	Zulkifli Zaini
Direktur	: Abdul Rachman	Abdul Rachman	Abdul Rachman
Direktur	: Sentot A. Sentausa	Sentot A. Sentausa	Sasmita
Direktur	: Bambang Setiawan	Bambang Setiawan**)	Sentot A. Sentausa
Direktur	: Riswinandi	Riswinandi	Bambang Setiawan**)
Direktur	: Thomas Arifin	Thomas Arifin	Riswinandi
Direktur	: Budi Gunadi Sadikin	Budi Gunadi Sadikin	Thomas Arifin
Direktur	: Ogi Prastomiyono	Ogi Prastomiyono*)	Budi Gunadi Sadikin

*) Menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008. Menjadi Direktur Kepatuhan terhitung mulai tanggal 17 Desember 2008 (berdasarkan Surat Gubernur Bank Indonesia Nomor 10/188/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 12 Desember 2008 perihal Keputusan atas Pengangkatan Direktur Kepatuhan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.)

**) Sebagai Direktur Kepatuhan sampai dengan tanggal 17 Desember 2008

***) Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Komite Audit Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Ketua	: Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo
Anggota	: Soedarjono	Soedarjono	Soedarjono
Anggota	: Zulkifli Djaelani	Zulkifli Djaelani	Yap Tjay Soen*)
Anggota	: Imam Sukarno	Imam Sukarno	Zulkifli Djaelani
Anggota	: -	-	Imam Sukarno

*) Sampai tanggal pengunduran diri efektif tanggal 15 Mei 2008. Adapun pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) selama yang bersangkutan menjabat pada periode 1 Januari 2008 sampai dengan 15 Mei 2008 telah diputuskan pada RUPS Tahunan tanggal 4 Mei 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Ketua	: Soedarjono	Soedarjono	Soedarjono
Anggota	: Edwin Gerungan	Edwin Gerungan	Edwin Gerungan
Anggota	: Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo
Anggota	: Tama Widjaja	Tama Widjaja	Tama Widjaja
Sekretaris (ex-officio)	: Pardi Sudradjat	Pardi Sudradjat	Pardi Sudradjat

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Ketua	: Edwin Gerungan	Edwin Gerungan	Edwin Gerungan
Anggota	: Muchayat	Muchayat	Muchayat
Anggota	: Soedarjono	Soedarjono	Soedarjono
Anggota	: Pradjoto	Pradjoto	Richard Claproth**)
Anggota	: Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo
Anggota	: Mahmuddin Yasin	Mahmuddin Yasin*)	Yap Tjay Soen***)
Anggota	: -	-	Pradjoto
Sekretaris (<i>ex-officio</i>)	: Kresno Sediarsi	Kresno Sediarsi	Kresno Sediarsi

*) Sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

***) Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

****) Sampai tanggal pengunduran diri efektif tanggal 15 Mei 2008. Adapun pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) selama yang bersangkutan menjabat pada periode 1 Januari 2008 sampai dengan 15 Mei 2008 telah diputuskan pada RUPS Tahunan tanggal 4 Mei 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Komite *Good Corporate Governance* Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Ketua	: Muchayat	Muchayat	Muchayat
Anggota	: Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo	Richard Claproth****)
Anggota	: Mahmuddin Yasin	Mahmuddin Yasin**)	Yap Tjay Soen****)
Anggota	: -	Anwar Isham*)	Anwar Isham
Sekretaris (<i>ex-officio</i>)	: Mustaslimah	Mustaslimah	Mustaslimah

*) Mengundurkan diri pada tanggal 1 Januari 2009

***) Sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

****) Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008

*****) Sampai tanggal pengunduran diri efektif tanggal 15 Mei 2008. Adapun pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) selama yang bersangkutan menjabat pada periode 1 Januari 2008 sampai dengan 15 Mei 2008 telah diputuskan pada RUPS Tahunan tanggal 4 Mei 2009.

Jumlah karyawan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah 22.909 orang, 22.408 orang dan 21.631 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan yang telah diselesaikan pada tanggal 22 Februari 2010.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, ketentuan Bank Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan Surat Edaran No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, tagihan dan kewajiban derivatif yang dicatat berdasarkan nilai wajar, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode akuntansi ekuitas dan tanah, bangunan serta peralatan tertentu yang telah direvaluasi. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali pengakuan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non performing* dan laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk kas dan setara kas adalah kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Laporan keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104, "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105, "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106, "Akuntansi *Musyarakah*", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan BAPEPAM-LK.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Mandiri dan Anak Perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Mandiri. Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap ada bilamana Bank Mandiri menguasai lebih dari lima puluh persen (50,00%) hak suara pada Anak Perusahaan, atau Bank Mandiri dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota Direksi di Anak Perusahaan. Pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk mendapatkan jumlah laba yang menjadi hak Bank. Hak minoritas dalam aset bersih disajikan tersendiri dalam neraca konsolidasian diantara ekuitas dan kewajiban.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh atau berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai atau sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Anak Perusahaan dan kantor cabang luar negeri

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam mata uang asing milik cabang dan Anak Perusahaan luar negeri Bank Mandiri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aset dan kewajiban, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada tanggal neraca.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- (4) Laporan arus kas menggunakan kurs *spot* Reuters pada tanggal neraca, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam neraca konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, semua aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
1 Pound Sterling Inggris	15.164,94	15.755,42	18.760,64
1 Euro	13.542,43	15.356,48	13.821,80
1 Dolar Amerika Serikat	9.395,00	10.900,00	9.393,00
100 Yen Jepang	10.219,00	12.065,00	8.384,00

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Bank Mandiri dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang didefinisikan antara lain:

- I. perusahaan di bawah pengendalian Bank dan Anak Perusahaan;
- II. perusahaan asosiasi;
- III. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- IV. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan III di atas; dan
- V. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

Semua transaksi penting dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan pada Catatan 48. Transaksi antara Bank Mandiri dengan Badan Usaha Milik Negara dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki/dikendalikan oleh Pemerintah, termasuk Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) (institusi yang menggantikan BPPN) dan Lembaga Penjamin Simpanan (institusi baru yang menggantikan UP3) tidak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan penghapusan sedangkan giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

f. Giro Wajib Minimum

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/19/PBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah ditetapkan sebesar 7,50% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder, dan GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 1,00% dari DPK dalam mata uang asing. GWM Utama dalam Rupiah ditetapkan sebesar 5,00% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2008 dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,50% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009.

Pada tanggal 6 September 2005, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 7/29/PBI/2005 tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia No. 6/15/PBI/2004 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 8 September 2005. Berdasarkan peraturan tersebut, diatur tambahan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah untuk Bank yang memiliki rasio pinjaman terhadap dana pihak ketiga sebesar 50,00% - 60,00% wajib memelihara tambahan giro wajib minimum 3,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Bank yang memiliki dana pihak ketiga lebih dari Rp50.000.000 wajib memelihara tambahan rasio Giro Wajib Minimum 3,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah sehingga rasio Giro Wajib Minimum yang harus dipelihara oleh Bank adalah sebesar 11,00% untuk Giro Wajib Minimum dalam mata uang Rupiah dan sebesar 3,00% dalam mata uang asing.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain - lain.

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi pendapatan bunga diterima dimuka. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), *Negotiable Certificates of Deposits, medium-term notes, floating rate notes, promissory notes, Treasury Bills* yang diterbitkan oleh Pemerintah Negara Lain dan Pemerintah Republik Indonesia, obligasi wajib konversi, wesel ekspor, efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksadana, serta efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi, termasuk obligasi Syariah perusahaan.

Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan pada tanggal neraca dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- (1) Efek-efek untuk diperdagangkan disajikan pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Pada saat efek-efek untuk diperdagangkan dijual, selisih antara harga penjualan dengan nilai wajar yang tercatat pada akhir tahun diakui sebagai keuntungan atau kerugian dari penjualan yang direalisasi.
- (2) Efek-efek yang tersedia untuk dijual disajikan pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar tidak diakui pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan, melainkan sebagai komponen terpisah dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi pada saat realisasi.
- (3) Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai perolehan yang disesuaikan dengan diskonto atau premium yang belum diamortisasi.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Transaksi pembelian dan penjualan efek-efek baik untuk nasabah maupun untuk Bank diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat tanggal transaksi efek (*trade date*).

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dari klasifikasi tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut.

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dari klasifikasi diperdagangkan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal pemindahan.

Efek-efek disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi penyisihan penghapusan dan premium atau diskonto yang belum diamortisasi. Premium dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek tidak diakui lagi (*derecognised*) dari neraca konsolidasian ketika Bank telah mentransfer semua risiko dan imbalan dari efek-efek tersebut secara signifikan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah adalah surat hutang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Pemerintah yang diperoleh dalam rangka program rekapitalisasi dan Obligasi Pemerintah yang dibeli dari pasar. Obligasi Pemerintah dicatat berdasarkan klasifikasi dari obligasi tersebut, dimana perlakuan akuntansinya adalah sama dengan perlakuan akuntansi untuk efek-efek seperti dijelaskan pada Catatan 2h.

Untuk Obligasi Pemerintah yang aktif diperdagangkan di pasar keuangan, nilai wajar umumnya dihitung dengan mengacu kepada nilai pasar dari Bloomberg, atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* pada tanggal pelaporan neraca. Untuk Obligasi Pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan pendekatan *next re-pricing method* dengan menggunakan faktor deflator.

Obligasi Pemerintah tidak diakui lagi (*derecognised*) dari neraca konsolidasian ketika Bank telah mentransfer semua risiko dan imbalan dari obligasi tersebut secara signifikan.

j. Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan

Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo, dinyatakan sebesar saldo dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

k. Efek-efek yang Dibeli/Dijual dengan Janji Dijual/Dibeli Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam neraca konsolidasian sebesar harga penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan penghapusan. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi), dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai kewajiban dalam neraca konsolidasian sebesar harga pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali.

l. Tagihan Derivatif dan Kewajiban Derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam neraca konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs Reuters pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif, setelah dikurangi penyisihan penghapusan. Kewajiban derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Tagihan Derivatif dan Kewajiban Derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan kewajiban yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam tahun akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya pada bagian ekuitas secara terpisah. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya sebagai bagian dari komponen ekuitas, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

m. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Saldo kredit yang diberikan disajikan sebesar nilai pokok dikurangi penyisihan penghapusan.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank Mandiri dan Anak Perusahaan.

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh Bank Syariah Mandiri, Anak Perusahaan, berupa pembiayaan syariah yaitu penyediaan dana atau tagihan/piutang yang dapat dipersamakan dengan kas berupa:

- a) transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*
 - b) transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bittamlik*
 - c) transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah* dan *istishna*
 - d) transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh* dan
 - e) transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa
- berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah Mandiri dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujroh, tanpa imbalan atau bagi hasil.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan metode bagi untung (*profit sharing*) atau metode bagi pendapatan (*net revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Musarakah adalah penanaman dana dari para pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan bagian dana/modal masing-masing.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik obyek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Murabahah adalah pembiayaan dalam bentuk transaksi jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "margin yang ditangguhkan" yang dapat direalisasikan. Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai bersih yakni saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian.

Istishna adalah pembiayaan dalam bentuk transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Kredit yang dibeli dari BPPN

Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari BPPN" yang berlaku untuk semua pembelian kredit dari BPPN sejak 1 Januari 2002.

Selisih antara pokok kredit dan harga pembelian diakui sebagai pendapatan yang ditangguhkan jika Bank membuat perjanjian kredit baru dengan debitur dan sebagai penyisihan penghapusan jika Bank tidak membuat perjanjian kredit baru dengan debitur. Koreksi atas pendapatan yang ditangguhkan dan penyisihan penghapusan hanya dapat dilakukan apabila Bank telah menerima pembayaran sebesar harga beli.

Pendapatan dari kredit yang dibeli dari BPPN diakui secara tunai. Jika Bank membuat perjanjian kredit baru dengan debitur, penerimaan pembayaran dari debitur diakui sebagai pengurang pokok kredit dan/atau pendapatan bunga sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam perjanjian kredit baru. Jika Bank tidak membuat perjanjian kredit baru dengan debitur, penerimaan pembayaran dari debitur harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan pembayaran dari saldo pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit yang dibeli dari BPPN (lanjutan)

Bank Indonesia memperbolehkan Bank untuk mengklasifikasikan semua kredit yang dibeli dari BPPN dalam kategori lancar selama 1 (satu) tahun sejak tanggal pembukuan kredit. Setelah itu, kredit tersebut akan diklasifikasikan berdasarkan peraturan Bank Indonesia mengenai klasifikasi kredit.

Bank Indonesia mengharuskan Bank untuk dapat menerima pembayaran kredit sebesar harga beli dalam waktu maksimum 5 (lima) tahun sejak tanggal pembukuan kredit. Saldo kredit yang belum dilunasi setelah 5 (lima) tahun harus dihapusbukukan oleh Bank. Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No. 9/58/DPNP/IDPnP tanggal 16 Februari 2007, Bank Mandiri dapat meneruskan pengelolaan kredit eks BPPN yang melewati jangka waktu 5 tahun setelah pembelian, sepanjang kredit tersebut pada saat mencapai jangka waktu 5 tahun tergolong lancar, baik berdasarkan faktor prospek usaha, kinerja, maupun kemampuan membayar debitur sebagaimana diatur dalam PBI Kualitas Aktiva yang berlaku.

Restrukturisasi Kredit yang Diberikan

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah lebih kecil dari nilai buku kredit yang diberikan.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok kredit dalam perjanjian kredit yang baru dalam rangka restrukturisasi dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (*deferred interest income*) dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima. Kerugian restrukturisasi disajikan sebagai bagian dari penyisihan penghapusan.

n. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan penghapusan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat perjanjian pembiayaan ditandatangani.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

o. Pembiayaan Bersama

Pembiayaan bersama terdiri atas pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*) dan pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*). Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi (*without recourse*) disajikan di neraca konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama (*without recourse*) disajikan secara bersih di laporan laba rugi konsolidasian. Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain di mana Anak Perusahaan menanggung risiko kredit (*with recourse*) disajikan di neraca konsolidasian secara bruto. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *with recourse* tersebut disajikan secara bruto di laporan laba rugi konsolidasian.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama yaitu Bank. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen".

p. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi disajikan sebesar nilai atas *letters of credit* atau sebesar nilai realisasi *letters of credit* yang telah diaksep oleh bank pengaksep. Tagihan akseptasi disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

q. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik serta penyertaan sementara pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham di perusahaan asosiasi dengan persentase kepemilikan 20,00% sampai dengan 50,00% dicatat dengan metode ekuitas yaitu penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan disesuaikan dengan bagian Bank atas ekuitas perusahaan asosiasi dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan, dikurangi penyisihan penghapusan.

Penyertaan sementara pada perusahaan debitur hasil dari konversi kredit yang diberikan menjadi saham dicatat dengan metode biaya, tanpa memperhatikan persentase kepemilikan, dikurangi penyisihan penghapusan.

Penyertaan saham lainnya dicatat dengan metode biaya yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

Perubahan nilai investasi pada Anak Perusahaan yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas Anak Perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Bank dengan Anak Perusahaan, diakui sebagai bagian dari ekuitas sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan". Akun ini akan diperhitungkan di dalam penentuan laba atau rugi Bank pada saat pelepasan investasi tersebut (Catatan 32e).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Penyertaan Saham (lanjutan)

Goodwill diakui apabila terdapat selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Bank atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi pada tanggal transaksi pertukaran. *Goodwill* disajikan sebagai aset lain-lain dan diamortisasi sebagai beban selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali terdapat metode lain yang dianggap lebih tepat pada keadaan tertentu. Periode amortisasi *goodwill* adalah lima tahun, namun periode amortisasi yang lebih panjang (maksimum 20 tahun) dapat digunakan apabila terdapat dasar yang tepat.

r. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dan Non-Produktif

Aset produktif terdiri atas giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, Obligasi Pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan saham dan komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit, serta aset produktif yang berasal dari kegiatan syariah.

Komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit terdiri atas *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan, *letters of credit* yang diterbitkan dengan program penjaminan Bank Indonesia, garansi yang diterbitkan dalam bentuk *standby letters of credit*, bank garansi dan *risk sharing*.

Aset non-produktif adalah aset Bank dan Anak Perusahaan yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, Bank Mandiri dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan aset produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aset non-produktif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aset produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Kategori untuk aset non-produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Efek-efek diklasifikasikan sebagai "Lancar", "Kurang Lancar" dan "Macet".

Mandiri Tunas Finance, anak perusahaan, menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang yang persentasenya ditentukan berdasarkan kerugian historis atau ketika terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang kemungkinan tidak dapat tertagih. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukkan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penerimaan dari piutang yang telah dihapus bukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

Pengklasifikasian aset produktif dan jumlah minimum penyisihan penghapusan atas aset serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Dalam penerapan PBI No. 7/2/PBI/2005 tersebut, Bank melakukan klasifikasi aset produktif berdasarkan evaluasi atas kinerja debitur, prospek usaha dan kemampuan membayar kepada Bank.

Untuk Bank Syariah, pengklasifikasian aset produktif dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, sebagaimana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dan Non-Produktif (lanjutan)

Pembentukan penyisihan minimum sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian</u>
Lancar	1%
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase di atas berlaku untuk saldo aset produktif dan komitmen & kontinjensi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen & kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan.

Untuk aset produktif dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Hutang Pemerintah (Obligasi Pemerintah) dan bagian aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, Sertifikat Bank Indonesia atau Surat Utang Negara, Jaminan Pemerintah Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *standby letter of credit* dari *prime bank* yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credits, International Chamber of Commerce Publication No. 600 (UCP 600)* dan *International Standard Banking Practice (ISBP)*, tidak perlu dibentuk penyisihan.

Untuk efek-efek, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", penyisihan minimum yang wajib dibentuk adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian</u>
Lancar	1%
Kurang lancar	15%
Macet	50%

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit disajikan sebagai kewajiban pada neraca konsolidasian.

Saldo aset produktif dengan kualitas macet dihapusbukukan pada saat manajemen Bank Mandiri dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa aset produktif tersebut tidak dapat tertagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan selama tahun berjalan. Jika terdapat kelebihan dari penerimaan pokok, kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", sejak 20 Januari 2006, Bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non-produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

	<u>Batas Waktu</u>
Lancar	Sampai dengan 1 tahun
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun
Macet	Lebih dari 5 tahun

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense accounts* ditetapkan sebagai berikut:

	<u>Batas Waktu</u>
Lancar	Sampai dengan 180 hari
Macet	Lebih dari 180 hari

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Aset Tetap dan Aset Sewa Guna Usaha

i. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (kecuali aset tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1979, 1987 dan 2003 berdasarkan peraturan pemerintah) dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan). Selisih nilai revaluasi aset tetap disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank Mandiri menerapkan PSAK No. 16 (revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Bank Mandiri dan Anak Perusahaan memilih model biaya, dan seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tetap yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (revisi 2007) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasian telah direklasifikasi ke saldo laba konsolidasian pada tahun 2008 (Catatan 32c).

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Tahun

Bangunan	20
Perlengkapan, peralatan kantor, perangkat lunak/komputer dan kendaraan bermotor	4-5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam neraca konsolidasian dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Aset Tetap dan Aset Sewa Guna Usaha

i. Aset Tetap (lanjutan)

Selain itu, PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal neraca untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

ii. Aset Sewa Guna Usaha

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (revisi 2007), "Sewa", menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan PSAK No. 30 (revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Bank dan Anak Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewa guna usaha (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa guna usaha dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

t. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga, provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank Mandiri dan Anak Perusahaan, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhinya kepada Bank Mandiri dan Anak Perusahaan. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Aset Lain-lain (lanjutan)

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank Mandiri dan Anak Perusahaan tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank Mandiri dan Anak Perusahaan.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap penyisihan penghapusan kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

u. Kewajiban Segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah kewajiban Bank dan Anak Perusahaan.

v. Simpanan

Simpanan adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank dan Anak Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Termasuk di dalam giro adalah giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Simpanan dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar kewajiban Bank.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari dan deposito berjangka. Simpanan dari Bank lain dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*, investasi tidak terikat yang terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito berjangka *mudharabah*, dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank (SIMA). SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh BSM dengan sistem bagi hasil dan hanya diperdagangkan antar bank. Jangka waktu pembiayaan SIMA berkisar 1-6 bulan.

x. Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank dan Anak Perusahaan termasuk *floating rate notes*, *medium-term notes* dan *travelers' cheques* dicatat sebesar nilai nominal. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, simpanan dari bank lain dengan jangka waktu lebih dari 90 hari juga disajikan sebagai efek-efek yang diterbitkan. Premi atau diskonto yang timbul dari penerbitan *floating rate notes* dan *medium-term notes* diakui sebagai pendapatan/beban yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode efek-efek tersebut.

y. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

z. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan pinjaman subordinasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil penerbitan pinjaman subordinasi dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan tanggal jatuh tempo.

aa. Perpajakan

Bank Mandiri dan Anak Perusahaan menerapkan metode kewajiban neraca (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode kewajiban neraca, aset dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasi atau kewajiban tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Perpajakan (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan Bank Mandiri dan Anak Perusahaan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan kewajiban pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan kewajiban pajak tangguhan di neraca konsolidasian.

ab. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan bunga yang berasal dari aset produktif bermasalah (*non-performing*) tidak diakui, kecuali pada saat pembayaran tunai diterima. Pada saat kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai *non-performing*, pendapatan bunga yang telah diakui tapi belum diterima harus dibatalkan sebagai pendapatan bunga. Pendapatan bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Seluruh penerimaan pembayaran yang berhubungan dengan kredit yang diberikan dengan kolektibilitas diragukan dan macet, harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang terhadap pokok kredit yang diberikan. Kelebihan penerimaan pembayaran atas pokok kredit yang diberikan harus diakui sebagai pendapatan bunga.

Pendapatan bunga dari kredit yang direstrukturisasi hanya dapat diakui apabila telah diterima secara tunai sebelum kualitas kredit menjadi lancar sebagaimana diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum, sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009.

Pendapatan bunga yang masih harus diterima atas aset *non-performing* Bank Mandiri dan Anak Perusahaan dicatat sebagai tagihan kontinjensi dalam laporan Komitmen dan Kontinjensi pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Didalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban berdasarkan prinsip syariah. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan atas jual beli dari transaksi *murabahah*, *istishna*, pendapatan dari sewa (*ijarah*) dan pendapatan atas bagi hasil dari *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan *murabahah* yang pembayarannya dilakukan secara angsuran atau tangguh, dilakukan secara proporsional sesuai dengan praktik akuntansi perbankan yang berlaku umum (vide: Surat Bank Indonesia No.10/1260/DPbS tanggal 15 Oktober 2008 dan Surat Bank Indonesia No.9/634/DPbS tanggal 20 April 2007).

Dalam kaitannya dengan tingkat risiko piutang *murabahah*, Anak Perusahaan menetapkan kebijakan atas pengakuan keuntungan *murabahah* sebagai berikut:

- 1) Untuk *murabahah* dengan pembayaran tangguh satu tahun atau kurang tanpa dikaitkan dengan risiko penagihan kas dari piutang (piutang tak tertagih) dan beban pengelolaan piutang serta penagihannya, keuntungan diakui dengan menggunakan metode efektif (anuitas) sesuai jangka waktu.
- 2) Untuk *murabahah* dengan pembayaran tangguh lebih dari satu tahun dimana risiko penagihan kas dari piutang (piutang tak tertagih) dan/atau beban pengelolaan piutang tersebut relatif kecil, keuntungan diakui dengan menggunakan metode efektif (anuitas).

Anak Perusahaan menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Pendapatan pembiayaan konsumen Anak Perusahaan dinyatakan sebesar pendapatan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank-bank lain sehubungan dengan transaksi-transaksi kerjasama penerusan pinjaman, kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang.

ac. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang diberikan yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit yang diberikan dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

ad. Imbalan Kerja

Kewajiban Pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank Mandiri sejak tanggal 1 Agustus 1999, serta program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun Bank Peserta Penggabungan. Program ini didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Kewajiban imbalan pensiun Bank Mandiri and Anak Perusahaan dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari Program Pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU No. 13/2003, maka Bank dan Anak Perusahaan harus membayar kekurangan tersebut.

Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan pensiun. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10,00% dari imbalan pasti atau 10,00% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Bank memberikan gaji masa bebas tugas yaitu imbalan kepada karyawan sebelum usia pensiun jabatan karyawan dimana karyawan dibebaskan dari tugas-tugas rutin dan tidak masuk kerja, tetapi memperoleh fasilitas kepegawaian yang ditentukan.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

Pembagian Tantiem

Bank Mandiri mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

ae. Opsi Saham

Bank Mandiri telah memberikan opsi saham kepada Direksi dan pegawai pimpinan berdasarkan posisi dan kriteria tertentu dalam Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP). Jumlah biaya kompensasi saham dihitung pada tanggal diberikannya opsi saham dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui sebagai bagian dari akun "Biaya Gaji dan Tunjangan Pegawai" selama periode opsi saham berdasarkan program hak bertingkat (*graded vesting*). Akumulasi biaya kompensasi saham diakui sebagai Opsi Saham pada akun Ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut ditentukan berdasarkan pada laporan hasil penilaian aktuarial independen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*.

af. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian akhir tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun berjalan.

Labanya per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 32a dan 33).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Laba per Saham (lanjutan)

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah 20.961.252.565 lembar saham, 20.929.439.763 lembar saham dan 20.863.423.441 lembar saham.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham - Dasar	20.939.650.256	20.874.991.622	20.717.958.049
Penyesuaian atas efek berpotensi saham biasa:			
MSOP - Tahap I	-	4.225.205	17.423.024
MSOP - Tahap II	1.673.871	784.387	1.428.752
MSOP - Tahap III	<u>19.928.438</u>	<u>49.438.549</u>	<u>126.613.616</u>
Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham - Dilusian	<u>20.961.252.565</u>	<u>20.929.439.763</u>	<u>20.863.423.441</u>

ag. Informasi Segmen

Bank Mandiri dan Anak Perusahaan menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen usaha (segmen primer) dan daerah geografis (segmen sekunder). Segmen usaha adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa (baik jasa individual maupun kelompok jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Segmen primer dibagi ke dalam segmen-segmen usaha berikut: perbankan, Bank Syariah, sekuritas, pembiayaan, jasa pengiriman uang dan lain-lain, sedangkan segmen sekunder dibagi ke dalam Indonesia, Asia (Singapura, Malaysia, Hong Kong dan Timor Leste), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Island.

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	15.342.428	12.770.724	26.829.332
Dolar Amerika Serikat	<u>713.443</u>	<u>583.565</u>	<u>1.331.727</u>
	<u>16.055.871</u>	<u>13.354.289</u>	<u>28.161.059</u>

Pada tanggal 31 Desember 2009, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 5,00% dan 2,50% (2008: 5,00% dan 0,00% dan 2007: 11,00% dan 0,00%) dan valuta asing sebesar 1,00% (2008: 1,00% dan 2007: 3,00%).

GWM Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Utama yang dipelihara di Bank Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Realisasi Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan Dolar Amerika Serikat (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah			
- Giro Wajib Minimum Utama	5,00%	5,47%	14,00%
- Giro Wajib Minimum Sekunder	42,29%	-	-
Dolar Amerika Serikat	1,32%	1,04%	3,01%

4. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	257.845	53.039	36.067
Mata uang asing	<u>7.231.764</u>	<u>7.441.179</u>	<u>1.365.915</u>
Jumlah	7.489.609	7.494.218	1.401.982
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	<u>(86.962)</u>	<u>(87.689)</u>	<u>(14.387)</u>
	<u>7.402.647</u>	<u>7.406.529</u>	<u>1.387.595</u>

b. Berdasarkan Kolektibilitas:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah:			
Lancar	<u>257.845</u>	<u>53.039</u>	<u>36.067</u>
Jumlah Rupiah	<u>257.845</u>	<u>53.039</u>	<u>36.067</u>
Mata uang asing:			
Lancar	7.220.684	7.428.353	1.365.915
Macet	<u>11.080</u>	<u>12.826</u>	<u>-</u>
Jumlah mata uang asing	<u>7.231.764</u>	<u>7.441.179</u>	<u>1.365.915</u>
Jumlah	7.489.609	7.494.218	1.401.982
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	<u>(86.962)</u>	<u>(87.689)</u>	<u>(14.387)</u>
	<u>7.402.647</u>	<u>7.406.529</u>	<u>1.387.595</u>

c. Berdasarkan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 tidak terdapat giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa.

d. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per Tahun:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	0,14%	0,45%	0,25%
Mata uang asing	0,17%	0,95%	3,11%

e. Mutasi penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	87.689	14.387	11.149
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 37)	12.607	71.072	2.731
Lain-lain*)	<u>(13.334)</u>	<u>2.230</u>	<u>507</u>
Saldo akhir tahun	<u>86.962</u>	<u>87.689</u>	<u>14.387</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, Jatuh Tempo dan Kolektibilitas:

2009				
	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>Lancar</u>	<u>Macet</u>	<u>Jumlah</u>
Rupiah:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	19.098.450	-	19.098.450
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	1.163.000	-	1.163.000
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	145.000	-	145.000
Deposito Berjangka	< 1 bulan	172.486	-	172.486
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	147.417	-	147.417
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	8.500	-	8.500
Tabungan	tanpa jatuh tempo	991	-	991
Jumlah Rupiah		<u>20.735.844</u>	-	<u>20.735.844</u>
Mata uang asing:				
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	15.563.690	-	15.563.690
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	2.457.089	-	2.457.089
	> 12 bulan	-	112.046	112.046
Penempatan " <i>Fixed-Term</i> "	< 1 bulan	2.732.132	-	2.732.132
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	94.431	-	94.431
	> 12 bulan	-	7.387	7.387
Deposito Berjangka	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	<u>46.975</u>	-	<u>46.975</u>
Jumlah mata uang asing		<u>20.894.317</u>	<u>119.433</u>	<u>21.013.750</u>
Jumlah				41.749.594
Dikurangi: Penyisihan penghapusan				<u>(347.184)</u>
				<u>41.402.410</u>
2008				
	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>Lancar</u>	<u>Macet</u>	<u>Jumlah</u>
Rupiah:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	13.650.642	-	13.650.642
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	69.036	-	69.036
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	44.063	-	44.063
Deposito Berjangka	< 1 bulan	256.050	-	256.050
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	36.300	-	36.300
Tabungan	tanpa jatuh tempo	1.107	-	1.107
Jumlah Rupiah		<u>14.057.198</u>	-	<u>14.057.198</u>
Mata uang asing:				
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	13.261.660	-	13.261.660
	> 12 bulan	-	217.786	217.786
Penempatan " <i>Fixed-Term</i> "	< 1 bulan	2.196.350	-	2.196.350
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	548	-	548
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	49.493	-	49.493
	> 12 bulan	-	8.491	8.491
Jumlah mata uang asing		<u>15.508.051</u>	<u>226.277</u>	<u>15.734.328</u>
Jumlah				29.791.526
Dikurangi: Penyisihan penghapusan				<u>(386.708)</u>
				<u>29.404.818</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

- a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, Jatuh Tempo dan Kolektibilitas (lanjutan):

	2007			
	Jatuh Tempo	Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	11.199.067	-	11.199.067
Call Money	< 1 bulan	20.000	-	20.000
Deposito Berjangka	< 1 bulan	<u>175.100</u>	-	<u>175.100</u>
Jumlah Rupiah		<u>11.394.167</u>	-	<u>11.394.167</u>
Mata uang asing:				
Call Money	< 1 bulan	3.410.630	-	3.410.630
Penempatan "Fixed-Term"	< 1 bulan	2.017.616	-	2.017.616
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	453	-	453
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	41.479	-	41.479
Deposito Berjangka	< 1 bulan	<u>28.179</u>	-	<u>28.179</u>
Jumlah mata uang asing		<u>5.498.357</u>	-	<u>5.498.357</u>
Jumlah				16.892.524
Dikurangi: Penyisihan penghapusan				<u>(59.200)</u>
				<u>16.833.324</u>

- b. Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Bank Mandiri tidak memiliki penempatan pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Pada tanggal 31 Desember 2007, di dalam penempatan deposito berjangka Rupiah terdapat penempatan pada Bank Sinar Harapan Bali (BSHB) sebesar Rp80.000 yang belum menjadi Anak Perusahaan Bank Mandiri di tahun 2007 (Catatan 1g).

- c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per Tahun:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	6,33%	6,55%	14,45%
Mata uang asing	0,22%	1,91%	4,37%

- d. Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

- e. Mutasi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	386.708	59.200	97.981
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 37)	18.868	323.475	(36.337)
Lain-lain*)	<u>(58.392)</u>	<u>4.033</u>	<u>(2.444)</u>
Saldo akhir tahun	<u>347.184</u>	<u>386.708</u>	<u>59.200</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

e. Mutasi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank Mandiri memiliki penempatan pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) dengan klasifikasi macet senilai Rp209.153 dan Rp242.708 dan di lain pihak lembaga keuangan tersebut menempatkan dananya di Bank Mandiri dalam bentuk giro dan *inter-bank call money* dengan jumlah sebesar Rp14.050 dan Rp16.431 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Catatan 20a dan 21a). Anak perusahaan juga memiliki kewajiban L/C UPAS yang telah jatuh tempo kepada lembaga keuangan tersebut sebesar USD8.054.248,50 (nilai penuh). Saldo penempatan Bank Mandiri pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) tersebut pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 telah disalinghapuskan (*set-off*) dengan saldo giro dan *inter-bank call money* yang ditempatkan lembaga keuangan tersebut di Bank Mandiri serta kewajiban L/C UPAS Anak Perusahaan (hanya untuk tahun 2009). Perhitungan penyisihan penghapusan yang dibentuk oleh Bank Mandiri untuk lembaga keuangan tersebut adalah selisih antara saldo penempatan Bank Mandiri pada lembaga keuangan tersebut dengan saldo giro dan *inter-bank call money* yang ditempatkan lembaga keuangan tersebut di Bank Mandiri dan kewajiban L/C UPAS Anak Perusahaan (hanya untuk tahun 2009).

6. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan Tujuan dan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 48a):			
Diperdagangkan	-	-	13.532
Tersedia untuk dijual	-	-	14.709
Dimiliki hingga jatuh tempo	<u>25.000</u>	-	-
	<u>25.000</u>	-	<u>28.241</u>
Pihak ketiga:			
Diperdagangkan	13.432.182	20.328.692	23.090.970
Tersedia untuk dijual	327.875	475.092	1.432.288
Dimiliki hingga jatuh tempo	<u>4.383.357</u>	<u>3.866.576</u>	<u>3.808.527</u>
	<u>18.143.414</u>	<u>24.670.360</u>	<u>28.331.785</u>
Jumlah	18.168.414	24.670.360	28.360.026
Dikurangi:			
Diskonto yang belum diamortisasi	(42.211)	(41.724)	(8.833)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai efek-efek	80.681	40.257	79.857
Penyisihan penghapusan	<u>(53.492)</u>	<u>(44.046)</u>	<u>(1.114.497)</u>
	<u>18.153.392</u>	<u>24.624.847</u>	<u>27.316.553</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas:

	2009						
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal*)	(Diskonto)/ Premi yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar/Nilai Buku**)			
				Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:							
Diperdagangkan							
Sertifikat Bank Indonesia	11.606.367	-	67.695	11.674.062	-	-	11.674.062
Obligasi	1.651.777	-	13.942	1.665.453	-	266	1.665.719
Investasi pada unit-unit reksa dana	153.495	-	5.254	158.749	-	-	158.749
Saham	20.543	-	(6.166)	14.377	-	-	14.377
	<u>13.432.182</u>	<u>-</u>	<u>80.725</u>	<u>13.512.641</u>	<u>-</u>	<u>266</u>	<u>13.512.907</u>
Tersedia untuk dijual							
Reksadana Syariah	8.000	-	1.854	9.854	-	-	9.854
Investasi pada unit-unit reksa dana	6.675	-	(298)	6.377	-	-	6.377
	<u>14.675</u>	<u>-</u>	<u>1.556</u>	<u>16.231</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16.231</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1.915.000	-	-	1.915.000	-	-	1.915.000
Obligasi Syariah Perusahaan	970.500	241	-	920.741	50.000	-	970.741
Obligasi	571.000	(24.979)	-	460.264	85.757	-	546.021
Sertifikat Bank Indonesia	62.000	(248)	-	61.752	-	-	61.752
Wesel ekspor	54.686	-	-	54.686	-	-	54.686
	<u>3.573.186</u>	<u>(24.986)</u>	<u>-</u>	<u>3.412.443</u>	<u>135.757</u>	<u>-</u>	<u>3.548.200</u>
Jumlah Rupiah	<u>17.020.043</u>	<u>(24.986)</u>	<u>82.281</u>	<u>16.941.315</u>	<u>135.757</u>	<u>266</u>	<u>17.077.338</u>
Mata uang asing:							
Tersedia untuk dijual							
Wesel ekspor	211.727	-	-	211.727	-	-	211.727
Floating rate notes	54.187	-	(1.978)	52.209	-	-	52.209
Obligasi	47.286	-	378	47.664	-	-	47.664
	<u>313.200</u>	<u>-</u>	<u>(1.600)</u>	<u>311.600</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>311.600</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Wesel ekspor	399.117	-	-	399.117	-	-	399.117
Obligasi	208.014	344	-	180.179	28.179	-	208.358
Treasury bills	134.090	(28)	-	134.062	-	-	134.062
Floating rate notes	93.950	(17.541)	-	76.409	-	-	76.409
	<u>835.171</u>	<u>(17.225)</u>	<u>-</u>	<u>789.767</u>	<u>28.179</u>	<u>-</u>	<u>817.946</u>
Jumlah mata uang asing	<u>1.148.371</u>	<u>(17.225)</u>	<u>(1.600)</u>	<u>1.101.367</u>	<u>28.179</u>	<u>-</u>	<u>1.129.546</u>
Jumlah	18.168.414	(42.211)	80.681	18.042.682	163.936	266	18.206.884
Dikurangi: Penyisihan penghapusan				(28.636)	(24.590)	(266)	(53.492)
Bersih				<u>18.014.046</u>	<u>139.346</u>	<u>-</u>	<u>18.153.392</u>

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai buku.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas (lanjutan):

	2008						
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal*)	(Diskonto)/ Premi yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar/Nilai Buku**)			Jumlah
				Lancar	Kurang Lancar	Macet	
Rupiah:							
Diperdagangkan							
Sertifikat Bank Indonesia	19.903.800	-	91.640	19.995.440	-	-	19.995.440
Investasi pada unit-unit reksa dana	362.396	-	633	363.029	-	-	363.029
Obligasi	62.280	-	(2.590)	59.391	-	299	59.690
Saham	216	-	(110)	106	-	-	106
	<u>20.328.692</u>	<u>-</u>	<u>89.573</u>	<u>20.417.966</u>	<u>-</u>	<u>299</u>	<u>20.418.265</u>
Tersedia untuk dijual							
Investasi pada unit-unit reksa dana	27.987	-	(3.270)	24.717	-	-	24.717
Reksadana Syariah	8.000	-	765	8.765	-	-	8.765
	<u>35.987</u>	<u>-</u>	<u>(2.505)</u>	<u>33.482</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>33.482</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1.305.000	-	-	1.305.000	-	-	1.305.000
Obligasi Syariah Perusahaan	994.262	(8.141)	-	986.121	-	-	986.121
Obligasi	581.000	(34.788)	-	546.212	-	-	546.212
Wesel ekspor	170.015	-	-	170.015	-	-	170.015
	<u>3.050.277</u>	<u>(42.929)</u>	<u>-</u>	<u>3.007.348</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.007.348</u>
Jumlah Rupiah	<u>23.414.956</u>	<u>(42.929)</u>	<u>87.068</u>	<u>23.458.796</u>	<u>-</u>	<u>299</u>	<u>23.459.095</u>
Mata uang asing:							
Tersedia untuk dijual							
Wesel ekspor	202.835	-	-	202.835	-	-	202.835
Floating rate notes	141.404	-	(32.274)	109.130	-	-	109.130
Obligasi	94.866	-	(14.537)	80.329	-	-	80.329
	<u>439.105</u>	<u>-</u>	<u>(46.811)</u>	<u>392.294</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>392.294</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Wesel ekspor	361.750	-	-	356.286	-	5.464	361.750
Obligasi	349.764	1.376	-	351.140	-	-	351.140
Treasury bills	72.085	(42)	-	72.043	-	-	72.043
Floating rate notes	32.700	(129)	-	32.571	-	-	32.571
	<u>816.299</u>	<u>1.205</u>	<u>-</u>	<u>812.040</u>	<u>-</u>	<u>5.464</u>	<u>817.504</u>
Jumlah mata uang asing	<u>1.255.404</u>	<u>1.205</u>	<u>(46.811)</u>	<u>1.204.334</u>	<u>-</u>	<u>5.464</u>	<u>1.209.798</u>
Jumlah	24.670.360	(41.724)	40.257	24.663.130	-	5.763	24.668.893
Dikurangi: Penyisihan penghapusan				(38.283)	-	(5.763)	(44.046)
Bersih				<u>24.624.847</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>24.624.847</u>

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai buku.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas (lanjutan):

	2007						
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal*)	(Diskonto)/ Premi yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar/Nilai Buku**)			
				Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:							
Diperdagangkan							
Sertifikat Bank Indonesia	22.780.819	-	73.209	22.854.028	-	-	22.854.028
Obligasi	252.122	-	5.247	257.091	-	278	257.369
Saham	16.782	-	(1.974)	14.808	-	-	14.808
Investasi pada unit-unit reksa dana	13.532	-	1.152	14.684	-	-	14.684
<i>Medium-Term Notes</i>	3.900	-	-	3.900	-	-	3.900
	<u>23.067.155</u>	<u>-</u>	<u>77.634</u>	<u>23.144.511</u>	<u>-</u>	<u>278</u>	<u>23.144.789</u>
Tersedia untuk dijual							
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	670.000	-	-	670.000	-	-	670.000
Obligasi	439.975	-	1.836	441.811	-	-	441.811
Investasi pada unit-unit reksa dana	32.843	-	-	32.843	-	-	32.843
<i>Medium-Term Notes</i>	30.000	-	-	30.000	-	-	30.000
Reksadana Syariah	6.000	-	-	6.000	-	-	6.000
	<u>1.178.818</u>	<u>-</u>	<u>1.836</u>	<u>1.180.654</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.180.654</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Obligasi wajib konversi	1.018.809	-	-	-	-	1.018.809	1.018.809
Obligasi Syariah Perusahaan	787.200	(10.840)	-	776.360	-	-	776.360
Wesel ekspor	283.934	-	-	283.934	-	-	283.934
<i>Negotiable Certificates of Deposits</i>	315	-	-	315	-	-	315
	<u>2.090.258</u>	<u>(10.840)</u>	<u>-</u>	<u>1.060.609</u>	<u>-</u>	<u>1.018.809</u>	<u>2.079.418</u>
Jumlah Rupiah	<u>26.336.231</u>	<u>(10.840)</u>	<u>79.470</u>	<u>25.385.774</u>	<u>-</u>	<u>1.019.087</u>	<u>26.404.861</u>
Mata uang asing:							
Diperdagangkan							
Obligasi	37.347	-	-	37.347	-	-	37.347
Tersedia untuk dijual							
Wesel ekspor	118.356	-	-	118.356	-	-	118.356
<i>Floating rate notes</i>	66.004	-	(728)	65.276	-	-	65.276
<i>Treasury bills</i>	39.108	-	(5)	39.103	-	-	39.103
Obligasi	27.917	-	(636)	27.281	-	-	27.281
<i>Promissory notes</i>	16.794	-	1.756	18.550	-	-	18.550
	<u>268.179</u>	<u>-</u>	<u>387</u>	<u>268.566</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>268.566</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Wesel ekspor	1.309.000	-	-	1.249.385	7.403	52.212	1.309.000
Obligasi	206.646	2.335	-	208.981	-	-	208.981
<i>Floating rate notes</i>	103.323	(2)	-	103.321	-	-	103.321
<i>Treasury bills</i>	99.300	(326)	-	98.974	-	-	98.974
	<u>1.718.269</u>	<u>2.007</u>	<u>-</u>	<u>1.660.661</u>	<u>7.403</u>	<u>52.212</u>	<u>1.720.276</u>
Jumlah mata uang asing	<u>2.023.795</u>	<u>2.007</u>	<u>387</u>	<u>1.966.574</u>	<u>7.403</u>	<u>52.212</u>	<u>2.026.189</u>
Jumlah	<u>28.360.026</u>	<u>(8.833)</u>	<u>79.857</u>	<u>27.352.348</u>	<u>7.403</u>	<u>1.071.299</u>	<u>28.431.050</u>
Dikurangi: Penyisihan penghapusan				<u>(42.088)</u>	<u>(1.110)</u>	<u>(1.071.299)</u>	<u>(1.114.497)</u>
Bersih				<u>27.310.260</u>	<u>6.293</u>	<u>-</u>	<u>27.316.553</u>

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai buku.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah:			
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	188.712	398.599	69.472
< 1 tahun	15.311.068	21.670.357	25.008.786
≥ 1 < 5 tahun	1.350.050	843.722	856.687
≥ 5 ≤ 10 tahun	<u>170.213</u>	<u>502.278</u>	<u>401.286</u>
Jumlah Rupiah	<u>17.020.043</u>	<u>23.414.956</u>	<u>26.336.231</u>
Mata uang asing:			
< 1 tahun	886.427	723.870	1.704.920
≥ 1 < 5 tahun	120.708	455.249	281.528
≥ 5 ≤ 10 tahun	<u>141.236</u>	<u>76.285</u>	<u>37.347</u>
Jumlah mata uang asing	<u>1.148.371</u>	<u>1.255.404</u>	<u>2.023.795</u>
Jumlah	18.168.414	24.670.360	28.360.026
Dikurangi:			
Diskonto yang belum diamortisasi	(42.211)	(41.724)	(8.833)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai efek-efek	80.681	40.257	79.857
Penyisihan penghapusan	<u>(53.492)</u>	<u>(44.046)</u>	<u>(1.114.497)</u>
	<u>18.153.392</u>	<u>24.624.847</u>	<u>27.316.553</u>

d. Berdasarkan Golongan Penerbit:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pemerintah dan Bank Indonesia	15.252.972	21.372.525	23.755.813
Perusahaan lain	2.052.685	2.439.364	2.696.719
Bank	<u>862.757</u>	<u>858.471</u>	<u>1.907.494</u>
Jumlah	18.168.414	24.670.360	28.360.026
Dikurangi:			
Diskonto yang belum diamortisasi	(42.211)	(41.724)	(8.833)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai efek-efek	80.681	40.257	79.857
Penyisihan penghapusan	<u>(53.492)</u>	<u>(44.046)</u>	<u>(1.114.497)</u>
	<u>18.153.392</u>	<u>24.624.847</u>	<u>27.316.553</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian Obligasi Berdasarkan Peringkat:

	Lembaga Pemeringkat	Peringkat*)			Nilai Wajar/Nilai Buku**)		
		2009	2008	2007	2009	2008	2007
Rupiah							
Diperdagangkan							
Obligasi	Pefindo	***)	idD – idAA+	idD – idAA+	1.615.969	59.690	257.369
PT Sarana Multigriya Finansial	Fitch Ratings Indonesia	AA(Idn)	-	-	49.750	-	-
					<u>1.665.719</u>	<u>59.690</u>	<u>257.369</u>
Tersedia untuk dijual							
Reksadana Syariah Obligasi	-	-	-	-	9.854	8.765	6.000
PT Indosat (Persero) Tbk.	Pefindo	-	-	idAA+	-	-	180.298
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Pefindo	-	-	idAA+	-	-	149.940
Lain-lain	Pefindo	-	-	idA – idAA+	-	-	111.573
					<u>9.854</u>	<u>8.765</u>	<u>447.811</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Obligasi Syariah Perusahaan	Beragam	idBB – idAA+ ****)	Baa3.id – idAA+	idBBB- – idAA+	970.741	986.121	776.360
Obligasi PT Indosat (Persero) Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	-	218.410	215.822	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Pefindo	idAA+ idBB – idAA- ****)	idAA+ idA – idAA+	-	187.356	181.500	-
Lain-lain	Pefindo	idAA- ****)	idAA+	-	140.255	148.890	-
Obligasi wajib konversi	-	-	-	-	-	-	1.018.809
					<u>1.516.762</u>	<u>1.532.333</u>	<u>1.795.169</u>
Jumlah Rupiah					<u>3.192.335</u>	<u>1.600.788</u>	<u>2.500.349</u>
Mata uang asing							
Diperdagangkan							
Obligasi	Beragam	-	-	BB-	-	-	37.347
Tersedia untuk dijual							
Obligasi	Beragam	A-	BBB+ – A-	Baa1 – A2	47.664	80.329	27.281
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Obligasi	Beragam	BB- – A	Ba3 – AA-	Ba3	208.358	351.140	208.981
Jumlah mata uang asing					<u>256.022</u>	<u>431.469</u>	<u>273.609</u>

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia, Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

***) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai buku.

****) Pada tanggal 31 Desember 2009, obligasi dengan kategori diperdagangkan terutama terdiri dari Surat Perbendaharaan Negara yang tidak memiliki peringkat.

*****) Termasuk didalamnya, obligasi PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk. yang pada tanggal 14 Januari 2010 diperingkat kembali menjadi idCCC oleh Pefindo.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per Tahun:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	7,12%	10,01%	7,76%
Mata uang asing	5,05%	10,38%	8,73%

g. Mutasi Penyisihan Penghapusan Efek-efek:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	44.046	1.114.497	1.145.838
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 37)	(39.295)	(58.416)	(22.773)
Penghapusbukuan (<i>write - off</i>)	-	(1.018.809)	-
Penerimaan kembali efek-efek yang telah dihapusbukukan	50.940	-	-
Lain-lain*)	(2.199)	6.774	(8.568)
	<u>53.492</u>	<u>44.046</u>	<u>1.114.497</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan efek-efek yang dibentuk telah memadai.

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 10/177/DpG/DPNP tanggal 9 Oktober 2008 perihal Penetapan Nilai Wajar dan Reklasifikasi Surat Utang Negara (SUN), pada tanggal 19 Desember 2008 Bank telah melakukan reklasifikasi Efek-efek Diperdagangkan dan Tersedia Untuk Dijual dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp147.000 dan Rp434.000 ke Efek-efek Dimiliki Hingga Jatuh Tempo. Nilai wajar Efek-efek Diperdagangkan dan Tersedia Untuk Dijual sebelum reklasifikasi masing-masing sebesar Rp142.772 dan Rp433.975 dan nilai wajar Efek-efek Diperdagangkan dan Tersedia Untuk Dijual pada tanggal reklasifikasi masing-masing sebesar Rp138.210 dan Rp407.590. Kerugian yang belum direalisasi atas Efek-efek Tersedia Untuk Dijual yang direklasifikasi dicatat sebagai bagian dari kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan di ekuitas dan diamortisasi ke laporan laba rugi konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo efek-efek tersebut.

7. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah yang diperoleh Bank Mandiri dari pasar primer dan sekunder pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Diperdagangkan, nilai wajar	430.198	43.748	972.392
Tersedia untuk dijual, nilai wajar	25.915.611	26.244.185	27.294.443
Dimiliki hingga jatuh tempo, nilai buku	62.787.131	61.971.106	61.199.482
	<u>89.132.940</u>	<u>88.259.039</u>	<u>89.466.317</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan Jatuh Tempo

Berdasarkan jatuh temponya, Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah			
Diperdagangkan:			
Kurang dari 1 tahun	371.336	4.950	9.280
1 - 5 tahun	58.862	38.798	272.954
5 - 10 tahun	-	-	261.452
Lebih dari 10 tahun	-	-	409.943
	<u>430.198</u>	<u>43.748</u>	<u>953.629</u>
Tersedia untuk dijual:			
Kurang dari 1 tahun	-	-	739.520
1 - 5 tahun	650.683	643.223	348.686
5 - 10 tahun	19.696.001	14.562.198	13.366.139
Lebih dari 10 tahun	<u>5.537.544</u>	<u>10.946.419</u>	<u>12.761.785</u>
	<u>25.884.228</u>	<u>26.151.840</u>	<u>27.216.130</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo:			
Kurang dari 1 tahun	1.366.067	5.334	-
1 - 5 tahun	576.453	1.515.614	1.350.000
5 - 10 tahun	40.520.202	36.684.355	25.810.000
Lebih dari 10 tahun	<u>20.152.786</u>	<u>23.642.622</u>	<u>33.934.598</u>
	<u>62.615.508</u>	<u>61.847.925</u>	<u>61.094.598</u>
Jumlah Rupiah	<u>88.929.934</u>	<u>88.043.513</u>	<u>89.264.357</u>
Mata uang asing			
Diperdagangkan:			
5 - 10 tahun	-	-	9.792
Lebih dari 10 tahun	-	-	8.971
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18.763</u>
Tersedia untuk dijual:			
5 - 10 tahun	31.383	47.723	49.321
Lebih dari 10 tahun	-	44.622	28.992
	<u>31.383</u>	<u>92.345</u>	<u>78.313</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo:			
1 - 5 tahun	152.849	-	-
5 - 10 tahun	<u>18.774</u>	<u>123.181</u>	<u>104.884</u>
	<u>171.623</u>	<u>123.181</u>	<u>104.884</u>
Jumlah mata uang asing	<u>203.006</u>	<u>215.526</u>	<u>201.960</u>
	<u>89.132.940</u>	<u>88.259.039</u>	<u>89.466.317</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis

2009				
<u>Nominal</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun</u>	<u>Nilai wajar</u>	<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Frekuensi pembayaran bunga</u>
Rupiah				
Diperdagangkan				
Obligasi suku bunga tetap	9,28% - 12,00%	<u>430.198</u>	20/02/2010 - 15/09/2013	1 bulan
<u>432.289</u>				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi suku bunga tetap	9,00% - 14,28%	374.099	15/03/2013 - 15/09/2018	6 bulan
339.096				
Obligasi suku bunga mengambang	SBI 3 bulan	<u>25.510.129</u>	25/06/2011 - 25/07/2020	3 bulan
<u>25.831.044</u>				
<u>26.170.140</u>		<u>25.884.228</u>		
<u>Nilai buku</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun</u>	<u>Nilai wajar</u>	<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Frekuensi pembayaran bunga</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	9,00% - 15,58%		15/03/2010 - 15/05/2037	1 dan 6 bulan
2.870.910				
Obligasi suku bunga mengambang	SBI 3 bulan		25/12/2014 - 25/07/2020	3 bulan
<u>59.744.598</u>				
<u>62.615.508</u>				
<u>Nominal</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun</u>	<u>Nilai wajar</u>	<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Frekuensi pembayaran bunga</u>
Mata uang asing				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi suku bunga tetap	6,88% - 7,50%	<u>31.383</u>	15/01/2016 - 9/03/2017	6 bulan
<u>28.245</u>				
<u>Nilai buku</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun</u>	<u>Nilai wajar</u>	<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Frekuensi pembayaran bunga</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	6,75% - 10,38%		04/05/2014 - 09/03/2017	6 bulan
<u>171.623</u>				

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

2008				
<u>Nominal</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun</u>	<u>Nilai wajar</u>	<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Frekuensi pembayaran bunga</u>
Rupiah				
Diperdagangkan				
Obligasi suku bunga tetap	9,28% - 13,40%	<u>43.748</u>	09/08/2009 - 15/09/2013	6 bulan
<u>44.130</u>				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi suku bunga tetap	9,00% - 14,28%	460.795	12/03/2012 - 15/11/2020	6 bulan
461.466				
Obligasi suku bunga mengambang	SBI 3 bulan	<u>25.691.045</u>	25/06/2011 - 25/07/2020	3 bulan
<u>25.839.044</u>				
<u>26.300.510</u>		<u>26.151.840</u>		
<u>Nilai buku</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun</u>	<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Frekuensi pembayaran bunga</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	9,00% - 15,58%		15/06/2009 - 15/05/2037	6 bulan
2.103.327				
Obligasi suku bunga mengambang	SBI 3 bulan		25/12/2014 - 25/07/2020	3 bulan
<u>59.744.598</u>				
<u>61.847.925</u>				
<u>Nominal</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun</u>	<u>Nilai wajar</u>	<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Frekuensi pembayaran bunga</u>
Mata uang asing				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi suku bunga tetap	6,63% - 8,50%	<u>92.345</u>	10/03/2014 - 17/01/2038	6 bulan
<u>109.000</u>				
<u>Nilai buku</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun</u>	<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Frekuensi pembayaran bunga</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	6,78% - 6,88%		03/10/2014 - 09/03/2017	6 bulan
<u>123.181</u>				

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

2007					
	<u>Nominal</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun</u>	<u>Nilai wajar</u>	<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Frekuensi pembayaran bunga</u>
Rupiah					
Diperdagangkan					
Obligasi suku bunga tetap	896.832	9,00% - 14,28%	943.603	28/11/2008 - 15/09/2025	6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	<u>10.000</u>	SBI 3 bulan	<u>10.026</u>	25/06/2011	3 bulan
	<u>906.832</u>		<u>953.629</u>		
Tersedia untuk dijual					
Obligasi suku bunga tetap	613.617	9,50% - 15,58%	674.430	15/11/2010 - 15/02/2028	6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	<u>26.577.428</u>	SBI 3 bulan	<u>26.541.700</u>	25/01/2008 - 25/07/2020	3 bulan
	<u>27.191.045</u>		<u>27.216.130</u>		
	<u>Nilai buku</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun</u>	<u>Nilai wajar</u>	<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Frekuensi pembayaran bunga</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Obligasi suku bunga tetap	1.350.000	13,15%		15/03/2010	6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	<u>59.744.598</u>	SBI 3 bulan		25/12/2014 - 25/07/2020	3 bulan
	<u>61.094.598</u>				
Mata uang asing					
Diperdagangkan					
Obligasi suku bunga tetap	<u>18.786</u>	6,63% - 6,88%	<u>18.763</u>	09/03/2017 - 17/02/2037	6 bulan
Tersedia untuk dijual					
Obligasi suku bunga tetap	<u>75.144</u>	6,63% - 8,50%	<u>78.313</u>	20/04/2014 - 17/02/2037	6 bulan
	<u>Nilai buku</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun</u>	<u>Nilai wajar</u>	<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Frekuensi pembayaran bunga</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo					
Obligasi suku bunga tetap	<u>104.884</u>	6,75% - 6,88%		03/10/2014 - 09/03/2017	6 bulan

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Informasi Lain

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 Obligasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp355.652, Rp876.539 dan Rp2.992.039 telah dijual kepada pihak ketiga dengan janji untuk dibeli kembali (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal sebesar Rp3.967.500 dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 26d).

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 10/177/DpG/DPNP tanggal 9 Oktober 2008 perihal Penetapan Nilai Wajar dan Reklasifikasi Surat Utang Negara (SUN), pada tanggal 19 Desember 2008 Bank Mandiri telah melakukan reklasifikasi Obligasi Pemerintah Diperdagangkan dan Tersedia untuk Dijual dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp116.813 dan Rp402.589 ke Obligasi Pemerintah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo. Nilai wajar Obligasi Pemerintah Diperdagangkan dan Tersedia Untuk Dijual sebelum reklasifikasi masing-masing sebesar Rp100.720 dan Rp425.111 dan nilai wajar Obligasi Pemerintah Diperdagangkan dan Tersedia untuk Dijual pada tanggal reklasifikasi masing-masing sebesar Rp99.648 dan Rp376.737. Kerugian yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah yang dipindahkan dicatat sebagai bagian dari kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan di ekuitas dan diamortisasi ke laporan laba rugi konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo Obligasi Pemerintah tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2007, kepemilikan Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal sebesar Rp1.926.843 secara legal telah dialihkan kepada bank *counterpart* berkaitan dengan transaksi *Callable Parallel Deposits* (Catatan 22) dan *Callable Zero Coupon Deposits*. Oleh karena secara substansi risiko signifikan dan manfaat kepemilikan Obligasi Pemerintah tersebut belum dialihkan kepada bank *counterpart*, Bank masih mengakui Obligasi Pemerintah tersebut dalam neraca konsolidasian.

Bank melakukan dua transaksi *Callable Zero Coupon Deposits* dengan bank *counterpart* yang berkaitan dengan kontrak pengalihan Obligasi Pemerintah. Kontrak dimulai pada saat Bank melakukan pengalihan Obligasi Pemerintah kepada bank *counterpart* dan menerima dana hasil pengalihan tersebut dalam Rupiah. Sebagian dari dana hasil pengalihan tersebut sejumlah Rp974.666 ditempatkan kembali ke bank *counterpart* dalam bentuk *Callable Zero Coupon Deposits*.

Ringkasan dari kontrak *callable zero coupon deposits* adalah sebagai berikut:

<u>Deposito</u>	<u>Tanggal Efektif</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Nilai Deposito Awal</u>	<u>Nilai Deposito Akhir</u>	<u>Suku Bunga Efektif</u>
Rupiah	29 Juli 2004	20 Juni 2013	359.666	1.000.000	12,18%
Rupiah	8 April 2005	20 Desember 2013	615.000	1.514.470	10,90%

Dana yang ditempatkan sebagai *callable zero coupon deposit* berasal dari sebagian dana yang diterima dari pengalihan Obligasi Pemerintah ke bank *counterpart*.

Bunga deposito tersebut di atas sama dengan *yield* dari Obligasi Pemerintah pada saat dialihkan ke bank *counterpart*.

Perjanjian memberikan hak opsi kepada bank *counterpart* untuk memutuskan lebih awal perjanjian dengan menghentikan/menarik deposito Rupiah pada setiap tanggal *redemption* setiap tahunnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Informasi Lain (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, bank *counterpart* dapat memutuskan perjanjian pada saat terjadinya *Unwind Events* yaitu apabila Bank gagal membayar setiap penambahan (*top up*) deposito Rupiah yang diharuskan dalam perjanjian. Apabila bank *counterpart* menggunakan haknya untuk melakukan penghentian transaksi lebih awal akibat terjadinya *Unwind Events*, Bank diharuskan membayar *Unwind Cost* kepada bank *counterpart* seperti yang ditentukan kemudian oleh bank *counterpart*. Selain itu bank *counterpart* memiliki hak untuk melakukan penghentian transaksi lebih awal jika bank *counterpart* memandang bahwa penerimaan dana dalam bentuk *callable zero coupon deposits* tersebut memiliki bunga yang lebih tinggi dari bunga pasar.

Pada tanggal 29 Mei 2007, bank *counterpart* telah memutuskan lebih awal kontrak *callable zero coupon deposits* dengan nilai deposito awal sebesar Rp359.666 dan memberikan dana tunai sebagai penyelesaian atas transaksi tersebut pada tanggal 20 Juni 2007.

Pada tanggal 26 Juni 2007, bank *counterpart* telah memutuskan lebih awal kontrak *callable zero coupon deposits* dengan nilai deposito awal sebesar Rp615.000 dan memberikan dana tunai sebagai penyelesaian atas transaksi tersebut pada tanggal 21 Desember 2007.

8. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah:			
Pihak ketiga			
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	1.878.785	1.887.985	876.539
Lain-lain	<u>153.764</u>	<u>175.347</u>	<u>189.052</u>
Jumlah Rupiah	<u>2.032.549</u>	<u>2.063.332</u>	<u>1.065.591</u>
Mata uang asing:			
Pihak ketiga			
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	997.481	1.616.647	922.818
Lain-lain	<u>960.894</u>	<u>991.203</u>	<u>879.865</u>
Jumlah mata uang asing	<u>1.958.375</u>	<u>2.607.850</u>	<u>1.802.683</u>
Jumlah	3.990.924	4.671.182	2.868.274
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	<u>(844.781)</u>	<u>(1.158.049)</u>	<u>(839.732)</u>
	<u>3.146.143</u>	<u>3.513.133</u>	<u>2.028.542</u>

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 tidak terdapat tagihan lainnya - transaksi perdagangan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

b. Berdasarkan Kolektibilitas:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Lancar	2.836.699	3.080.245	1.617.981
Dalam perhatian khusus	355.594	477.404	445.518
Kurang lancar	-	12.309	6.283
Macet	<u>798.631</u>	<u>1.101.224</u>	<u>798.492</u>
Jumlah	3.990.924	4.671.182	2.868.274
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	<u>(844.781)</u>	<u>(1.158.049)</u>	<u>(839.732)</u>
	<u>3.146.143</u>	<u>3.513.133</u>	<u>2.028.542</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

c. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah:			
Kurang dari 1 bulan	491.755	518.571	440.254
1 - 3 bulan	914.964	912.041	416.551
3 - 6 bulan	479.886	486.776	208.786
Lebih dari 12 bulan	<u>145.944</u>	<u>145.944</u>	<u>-</u>
Jumlah Rupiah	<u>2.032.549</u>	<u>2.063.332</u>	<u>1.065.591</u>
Mata uang asing:			
Kurang dari 1 bulan	278.471	747.496	1.047.396
1 - 3 bulan	552.704	766.511	397.855
3 - 6 bulan	286.613	328.155	357.432
6 - 12 bulan	187.900	-	-
Lebih dari 12 bulan	<u>652.687</u>	<u>765.688</u>	<u>-</u>
Jumlah mata uang asing	<u>1.958.375</u>	<u>2.607.850</u>	<u>1.802.683</u>
Jumlah	3.990.924	4.671.182	2.868.274
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	<u>(844.781)</u>	<u>(1.158.049)</u>	<u>(839.732)</u>
	<u>3.146.143</u>	<u>3.513.133</u>	<u>2.028.542</u>

d. Mutasi Penyisihan Penghapusan Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	1.158.049	839.732	812.247
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 37)	(181.181)	196.581	(5.527)
Lain-lain *)	<u>(132.087)</u>	<u>121.736</u>	<u>33.012</u>
Saldo akhir tahun	<u>844.781</u>	<u>1.158.049</u>	<u>839.732</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan tagihan lainnya - transaksi perdagangan telah memadai.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

<u>2009</u>						
Jenis Efek	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi	Nilai Bersih	
Rupiah						
SPN	17/12/2009	08/01/2010	854.530	1.068	853.462	
Obligasi VR0020	19/11/2009	19/02/2010	511.664	5.018	506.646	
Obligasi VR0029	21/12/2009	22/03/2010	509.436	7.889	501.547	
SPN	11/12/2009	04/01/2010	487.434	261	487.173	
SPN	11/12/2009	04/01/2010	451.940	242	451.698	
Obligasi VR0031	15/10/2009	15/01/2010	413.495	1.159	412.336	
Obligasi VR0031	21/10/2009	21/01/2010	335.444	1.505	333.939	
Obligasi VR0029	07/07/2009	21/01/2010	318.470	1.421	317.049	
Obligasi VR0028	07/07/2009	21/01/2010	208.612	931	207.681	
Obligasi VR0029	28/12/2009	29/03/2010	203.573	3.416	200.157	
Obligasi VR0029	21/10/2009	21/01/2010	175.441	787	174.654	
Obligasi VR0029	10/09/2009	10/03/2010	176.255	2.468	173.787	
Saham	16/12/2009	26/02/2010	125.000	3.714	121.286	
Obligasi VR0031	15/10/2009	15/01/2010	100.066	281	99.785	
SPN	17/12/2009	08/01/2010	<u>94.948</u>	<u>119</u>	<u>94.829</u>	
Jumlah			4.966.308	30.279	4.936.029	
Penyisihan penghapusan					<u>(30.488)</u>	
Bersih					<u>4.905.541</u>	

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

2008						
Jenis Efek	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi	Nilai Bersih	
Rupiah						
Saham	05/09/2008	05/09/2009	178.896	19.634	159.262	
Saham	25/08/2008	25/02/2009	148.800	4.200	144.600	
Saham	25/09/2008	25/03/2009	109.553	4.433	105.120	
Saham	19/12/2008	19/01/2009	101.722	1.055	100.667	
Saham	15/07/2008	12/01/2009	54.651	308	54.343	
Saham	05/09/2008	05/09/2009	59.632	6.545	53.087	
Saham	20/11/2008	20/01/2009	25.974	974	25.000	
Saham	25/11/2008	23/01/2009	<u>25.942</u>	<u>942</u>	<u>25.000</u>	
Jumlah			705.170	38.091	667.079	
Penyisihan penghapusan					<u>(47.987)</u>	
Bersih					<u><u>619.092</u></u>	

2007						
Jenis Efek	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi	Nilai Bersih	
Rupiah						
Obligasi FR0045	28/11/2007	10/01/2008	443.363	933	442.430	
Obligasi FR0042	28/11/2007	03/01/2008	373.148	175	372.973	
Obligasi FR0040, FR0043, dan FR0047	28/12/2007	14/01/2008	298.006	151	297.855	
Obligasi FR0040	28/12/2007	17/01/2008	272.408	814	271.594	
Obligasi FR0044	28/11/2007	07/01/2008	269.428	378	269.050	
Obligasi FR0034	27/12/2007	17/01/2008	253.526	758	252.768	
Saham	26/03/2007	26/03/2008	171.350	5.017	166.333	
Saham	23/10/2007	21/04/2008	163.952	8.633	155.319	
Saham	23/10/2007	21/04/2008	163.952	8.633	155.319	
Saham	18/12/2007	31/03/2008	152.859	2.502	150.357	
Obligasi FR0043	28/11/2007	03/01/2008	137.431	64	137.367	
Obligasi FR0044	28/12/2007	17/01/2008	130.867	391	130.476	
Obligasi FR0034	28/11/2007	07/01/2008	122.614	172	122.442	
Obligasi FR0040	28/11/2007	07/01/2008	117.607	165	117.442	
Saham	27/03/2007	27/03/2008	114.233	3.383	110.850	
Saham	07/12/2007	27/03/2008	105.627	4.410	101.217	
Obligasi FR0028	28/11/2007	10/01/2008	62.420	131	62.289	
Obligasi FR0025	13/12/2007	14/01/2008	3.336	15	3.321	
Obligasi FR0026	13/12/2007	14/01/2008	3.040	14	3.026	
Obligasi FR0024	13/12/2007	14/01/2008	<u>2.034</u>	<u>9</u>	<u>2.025</u>	
Jumlah			3.361.201	36.748	3.324.453	
Penyisihan penghapusan					<u>(33.600)</u>	
Bersih					<u><u>3.290.853</u></u>	

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

b. Berdasarkan Kolektibilitas:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Lancar	4.936.029	356.949	3.324.453
Kurang lancar	-	260.130	-
Macet	-	50.000	-
Jumlah	4.936.029	667.079	3.324.453
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(30.488)	(47.987)	(33.600)
	<u>4.905.541</u>	<u>619.092</u>	<u>3.290.853</u>

c. Mutasi Penyisihan Penghapusan Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	47.987	33.600	8.600
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 37)	(2.043)	14.387	25.000
Lain-lain *)	(15.456)	-	-
Saldo akhir tahun	<u>30.488</u>	<u>47.987</u>	<u>33.600</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali telah memadai.

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

<u>Transaksi</u>	<u>Nilai Kontrak</u>	<u>Nilai Wajar (Catatan 21)</u>	<u>Tagihan Derivatif</u>	<u>Kewajiban Derivatif</u>
Pihak ketiga				
<i>Terkait Nilai Tukar</i>				
1. Kontrak berjangka - beli				
Dolar Amerika Serikat	1.044.763	(20.688)	509	21.197
Lain-lain	1.434	(50)	-	50
2. Kontrak berjangka - jual				
Dolar Amerika Serikat	75.673	793	793	-
Lain-lain	94.799	30	253	223
3. Swap - beli				
Dolar Amerika Serikat	2.021.823	(5.568)	5.447	11.015
Lain-lain	182.029	1.705	1.794	89
4. Swap - jual				
Dolar Amerika Serikat	3.768.249	167.494	167.495	1
Lain-lain	41.980	(609)	-	609
<i>Terkait Suku Bunga</i>				
1. Swap - suku bunga				
Lain-lain	-	(8.427)	-	8.427
Jumlah			176.291	41.611
Dikurangi: Penyisihan penghapusan			(1.765)	-
			<u>174.526</u>	<u>41.611</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Transaksi	Nilai Kontrak	Nilai Wajar (Catatan 21)	Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif
Pihak ketiga				
<i>Terkait Nilai Tukar</i>				
1. Kontrak berjangka - beli				
Dolar Amerika Serikat	439.976	(26.092)	3.669	29.761
Lain-lain	53.415	(8.471)	-	8.471
2. Kontrak berjangka - jual				
Dolar Amerika Serikat	403.187	59.428	59.428	-
Lain-lain	5.729	(643)	-	643
3. <i>Swap</i> - beli				
Dolar Amerika Serikat	2.005.676	100.643	119.321	18.678
Lain-lain	156.206	24.703	24.703	-
4. <i>Swap</i> - jual				
Dolar Amerika Serikat	4.369.050	28.223	121.783	93.560
<i>Terkait Suku Bunga</i>				
1. <i>Swap</i> - suku bunga				
Lain-lain	-	21.868	31.433	9.565
Jumlah			360.337	160.678
Dikurangi: Penyisihan penghapusan			(6.313)	-
			354.024	160.678

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Transaksi	Nilai Kontrak	Nilai Wajar (Catatan 21)	Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif
Pihak ketiga				
<i>Terkait Nilai Tukar</i>				
1. Kontrak berjangka - beli				
Dolar Amerika Serikat	1.608.343	997	3.919	2.922
Lain-lain	10.515	97	97	-
2. Kontrak berjangka - jual				
Dolar Amerika Serikat	111.639	225	477	252
3. <i>Swap</i> - beli				
Dolar Amerika Serikat	1.185.249	383	2.548	2.165
4. <i>Swap</i> - jual				
Dolar Amerika Serikat	4.001.795	320.727	332.162	11.435
Lain-lain	81.410	(1.069)	-	1.069
5. <i>Option Buy</i>				
Dolar Amerika Serikat	-	70	70	-
Lain-lain	-	1.178	1.178	-
6. <i>Option Sell</i>				
Dolar Amerika Serikat	-	(163)	-	163
Lain - lain	-	(2.047)	-	2.047
<i>Terkait Suku Bunga</i>				
1. <i>Swap</i> -suku bunga				
Dolar Amerika Serikat	-	(5.008)	-	5.008
Lain-lain	-	(9.287)	-	9.287
Jumlah			340.451	34.348
Dikurangi: Penyisihan penghapusan			(3.800)	-
			336.651	34.348

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 tidak terdapat transaksi derivatif dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Swap Suku Bunga (Interest Rate Swap)

Pada tanggal 17 April 2003, Bank Mandiri menandatangani perjanjian *swap* suku bunga dengan bank-bank *counterpart* dengan nilai nominal masing-masing sebesar USD125.000.000 (nilai penuh) dan USD175.000.000 (nilai penuh). Transaksi yang mendasari perjanjian ini adalah penerbitan *Medium-Term Notes* (MTN) dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) pada bulan April 2003 (Catatan 25). Berdasarkan transaksi ini, Bank menerima pembayaran dengan bunga tetap enam bulanan sebesar 7,00% per tahun dan membayar kepada masing-masing bank *counterpart* dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR 6 bulan + 3,37% per tahun hingga tanggal jatuh tempo MTN pada tanggal 22 April 2008. Suku bunga LIBOR 6 bulan tersebut ditentukan pada akhir periode bunga (*in arrears*). Kedua transaksi tersebut dianggap sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

Latar belakang dan tujuan dari penerbitan instrumen lindung nilai ini adalah untuk pengelolaan risiko suku bunga, dimana posisi positif *interest rate gap* dalam mata uang asing Bank Mandiri berisiko terhadap tren penurunan tingkat suku bunga yang diprediksikan pada waktu itu tetap berlangsung dalam rentang waktu 5 (lima) tahun ke depan. Bank memutuskan untuk mengkonversi biaya bunga tetap dari MTN menjadi biaya bunga mengambang agar risiko penurunan pendapatan bunga bersih dapat diminimalkan.

MTN tersebut di atas telah lunas pada tanggal 22 April 2008.

Swap Mata Uang (Cross Currency Swap)

Bank Mandiri telah menandatangani beberapa kontrak *swap* mata uang (*cross currency swap*) yang berkaitan dengan kontrak efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) dengan beberapa bank *counterpart*. Kontrak dimulai pada saat Bank Mandiri menjual Obligasi Pemerintah kepada bank *counterpart* dan menerima dana dalam Rupiah. Dana tersebut kemudian digunakan untuk menyelesaikan transaksi *spot* dari kontrak *swap* mata uang dan Bank Mandiri akan menerima dana dalam Dolar Amerika Serikat. Pada tanggal jatuh tempo, Bank Mandiri akan menerima dana Rupiah dan membayar dana dalam Dolar Amerika Serikat kepada bank *counterpart*. Selanjutnya, Bank Mandiri berkewajiban untuk menggunakan dana Rupiah tersebut untuk membeli kembali Obligasi Pemerintah yang telah dijual sebelumnya kepada bank-bank *counterpart* (Catatan 7 dan 23).

Ringkasan dari kontrak *swap* mata uang tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal Efektif</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Jenis Transaksi</u>	<u>Pembelian (Nilai Penuh)</u>	<u>Penjualan (Nilai Penuh)</u>
3 November 2004	3 November 2009	<i>Spot</i> <i>Forward</i>	USD25 juta Rp285.060 juta	Rp285.060 juta USD25 juta
4 November 2004	4 November 2009	<i>Spot</i> <i>Forward</i>	USD25 juta Rp284.062 juta	Rp284.062 juta USD25 juta
18 Mei 2005	18 Mei 2010	<i>Spot</i> <i>Forward</i>	USD25 juta Rp316.356 juta	Rp316.356 juta USD25 juta

Bank Mandiri telah menyelesaikan kontrak *swap* mata uang dan kontrak efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terkait pada tanggal jatuh tempo 3 November 2009 dan 4 November 2009 dengan bank-bank *counterpart*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, kolektibilitas tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Lancar	176.235	360.337	340.451
Dalam Perhatian Khusus	56	-	-
	<u>176.291</u>	<u>360.337</u>	<u>340.451</u>
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	<u>(1.765)</u>	<u>(6.313)</u>	<u>(3.800)</u>
Saldo akhir tahun	<u>174.526</u>	<u>354.024</u>	<u>336.651</u>

Mutasi penyisihan penghapusan tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	6.313	3.800	4.260
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 37)	(4.696)	2.501	(467)
Lain-lain *)	<u>148</u>	<u>12</u>	<u>7</u>
Saldo akhir tahun	<u>1.765</u>	<u>6.313</u>	<u>3.800</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan tagihan derivatif telah memadai.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

A. Kredit yang diberikan terdiri atas:

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah:			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 48a)	153.940	119.324	235.021
Pihak ketiga	<u>165.538.201</u>	<u>135.117.712</u>	<u>96.494.562</u>
Jumlah Rupiah	<u>165.692.141</u>	<u>135.237.036</u>	<u>96.729.583</u>
Mata uang asing:			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 48a)	484.117	521.939	548.057
Pihak ketiga	<u>30.949.971</u>	<u>38.740.459</u>	<u>41.275.912</u>
Jumlah mata uang asing	<u>31.434.088</u>	<u>39.262.398</u>	<u>41.823.969</u>
Jumlah	197.126.229	174.499.434	138.553.552
Dikurangi: Pendapatan ditangguhkan	-	(1.334)	(23.472)
Jumlah	197.126.229	174.498.100	138.530.080
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	<u>(12.435.525)</u>	<u>(11.860.312)</u>	<u>(13.041.696)</u>
	<u>184.690.704</u>	<u>162.637.788</u>	<u>125.488.384</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b. Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas:

	2009					<u>Jumlah</u>
	<u>Lancar</u>	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>	
Rupiah:						
Modal kerja	69.901.816	5.279.011	565.643	223.668	1.504.759	77.474.897
Investasi	48.660.672	2.420.311	149.859	162.450	441.128	51.834.420
Konsumen	28.555.612	2.736.674	90.717	125.337	421.167	31.929.507
Sindikasi	1.463.417	1.167.611	-	-	-	2.631.028
Karyawan	1.253.940	2.837	98	52	4.794	1.261.721
Program Pemerintah	377.774	13.389	1.373	159	4.856	397.551
Ekspor	<u>163.017</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>163.017</u>
Jumlah Rupiah	<u>150.376.248</u>	<u>11.619.833</u>	<u>807.690</u>	<u>511.666</u>	<u>2.376.704</u>	<u>165.692.141</u>
Mata uang asing:						
Modal kerja	9.125.168	4.432.179	37.378	370.524	1.109.818	15.075.067
Investasi	7.919.492	2.385.037	-	-	648.474	10.953.003
Sindikasi	3.774.569	164.404	-	32.847	271.219	4.243.039
Program Pemerintah	107.542	-	-	-	-	107.542
Konsumen	49.097	3.428	-	-	-	52.525
Ekspor	29.694	-	-	-	-	29.694
Karyawan	238	-	-	-	-	238
Lain-lain	<u>769.498</u>	<u>169.119</u>	<u>27.730</u>	<u>-</u>	<u>6.633</u>	<u>972.980</u>
Jumlah mata uang asing	<u>21.775.298</u>	<u>7.154.167</u>	<u>65.108</u>	<u>403.371</u>	<u>2.036.144</u>	<u>31.434.088</u>
Jumlah	172.151.546	18.774.000	872.798	915.037	4.412.848	197.126.229
Dikurangi:						
Penyisihan penghapusan	<u>(1.941.564)</u>	<u>(5.107.798)</u>	<u>(345.314)</u>	<u>(641.536)</u>	<u>(4.399.313)</u>	<u>(12.435.525)</u>
	<u>170.209.982</u>	<u>13.666.202</u>	<u>527.484</u>	<u>273.501</u>	<u>13.535</u>	<u>184.690.704</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b. Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas (lanjutan):

	2008					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Modal kerja	68.830.786	3.815.028	629.107	274.538	2.199.727	75.749.186
Investasi	31.963.712	3.090.153	35.046	122.145	898.835	36.109.891
Konsumen	16.785.205	2.080.749	61.528	55.344	326.703	19.309.529
Program Pemerintah	2.007.093	181.286	14.548	23.227	8.522	2.234.676
Karyawan	1.349.970	4.236	23	103	4.976	1.359.308
Sindikasi	349.827	-	-	-	-	349.827
Ekspor	124.619	-	-	-	-	124.619
Jumlah Rupiah	121.411.212	9.171.452	740.252	475.357	3.438.763	135.237.036
Mata uang asing:						
Modal kerja	10.919.472	4.647.422	280.537	60.780	2.402.336	18.310.547
Investasi	11.909.409	2.073.859	81.620	-	1.487.120	15.552.008
Sindikasi	2.827.106	18.893	-	42.193	272.500	3.160.692
Karyawan	1.987.782	6.463	46.641	-	512	2.041.398
Program Pemerintah	168.735	-	-	-	-	168.735
Konsumen	27.207	1.275	-	-	-	28.482
Ekspor	536	-	-	-	-	536
Jumlah mata uang asing	27.840.247	6.747.912	408.798	102.973	4.162.468	39.262.398
Jumlah	149.251.459	15.919.364	1.149.050	578.330	7.601.231	174.499.434
Dikurangi:						
Pendapatan ditangguhkan	-	(1.334)	-	-	-	(1.334)
Jumlah	149.251.459	15.918.030	1.149.050	578.330	7.601.231	174.498.100
Dikurangi:						
Penyisihan penghapusan	(1.593.604)	(2.796.702)	(307.510)	(448.414)	(6.714.082)	(11.860.312)
	147.657.855	13.121.328	841.540	129.916	887.149	162.637.788

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b. Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas (lanjutan):

	2007					<u>Jumlah</u>
	<u>Lancar</u>	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Modal kerja	45.495.670	3.744.579	852.535	247.143	1.623.923	51.963.850
Investasi	17.205.052	2.626.582	95.397	141.657	1.260.488	21.329.176
Konsumen	14.259.902	2.008.299	78.619	80.945	381.814	16.809.579
Ekspor	1.877.506	93.720	7.205	-	143.166	2.121.597
Program Pemerintah	1.421.302	254.652	13.476	1.644	159.015	1.850.089
Karyawan	1.347.111	3.710	74	104	3.396	1.354.395
Sindikasi	87.193	238.070	-	-	975.634	1.300.897
Jumlah Rupiah	<u>81.693.736</u>	<u>8.969.612</u>	<u>1.047.306</u>	<u>471.493</u>	<u>4.547.436</u>	<u>96.729.583</u>
Mata uang asing:						
Modal kerja	13.507.875	3.892.009	132.799	68.225	1.810.956	19.411.864
Investasi	9.749.240	1.972.543	62.664	-	2.910.767	14.695.214
Sindikasi	2.931.299	487.036	49	-	43.075	3.461.459
Ekspor	1.299.023	522.602	100.432	-	705.594	2.627.651
Program Pemerintah	130.152	-	-	-	-	130.152
Konsumen	83.178	1.691	-	123	-	84.992
Karyawan	659	-	-	-	-	659
Lain-lain	1.259.031	85.758	57.044	7.983	2.162	1.411.978
Jumlah mata uang asing	<u>28.960.457</u>	<u>6.961.639</u>	<u>352.988</u>	<u>76.331</u>	<u>5.472.554</u>	<u>41.823.969</u>
Jumlah	110.654.193	15.931.251	1.400.294	547.824	10.019.990	138.553.552
Dikurangi:						
Pendapatan ditangguhkan	(1.398)	(22.074)	-	-	-	(23.472)
Jumlah	110.652.795	15.909.177	1.400.294	547.824	10.019.990	138.530.080
Dikurangi:						
Penyisihan penghapusan	(1.239.540)	(1.866.006)	(164.798)	(240.685)	(9.530.667)	(13.041.696)
	<u>109.413.255</u>	<u>14.043.171</u>	<u>1.235.496</u>	<u>307.139</u>	<u>489.323</u>	<u>125.488.384</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas:

	2009					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Industri	36.674.433	4.087.495	56.672	50.712	552.381	41.421.693
Perdagangan, restoran dan hotel	19.804.061	1.603.084	73.104	192.075	501.058	22.173.382
Jasa-jasa dunia usaha	18.781.041	699.922	50.221	31.979	271.020	19.834.183
Pertanian	18.084.023	758.992	25.840	28.306	163.445	19.060.606
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	13.618.203	253.226	255.089	1.511	26.387	14.154.416
Konstruksi	9.666.208	1.058.602	22.667	50.132	356.502	11.154.111
Pertambangan	2.571.705	179.917	389	291	26.319	2.778.621
Jasa-jasa sosial/masyarakat	2.171.574	113.797	27.340	21.670	41.411	2.375.792
Listrik, gas dan air	2.219.063	3.702	1.028	21	2.799	2.226.613
Lain-lain	<u>26.785.937</u>	<u>2.861.096</u>	<u>295.340</u>	<u>134.969</u>	<u>435.382</u>	<u>30.512.724</u>
Jumlah Rupiah	<u>150.376.248</u>	<u>11.619.833</u>	<u>807.690</u>	<u>511.666</u>	<u>2.376.704</u>	<u>165.692.141</u>
Mata uang asing:						
Industri	5.188.556	5.670.204	-	368.959	1.366.282	12.594.001
Pertambangan	7.123.498	326.786	-	-	17.702	7.467.986
Perdagangan, restoran dan hotel	2.406.982	444.837	27.730	1.565	379.452	3.260.566
Konstruksi	1.588.972	185.024	7.734	-	-	1.781.730
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.062.115	329.533	29.595	-	774	1.422.017
Jasa-jasa dunia usaha	1.099.899	-	49	-	235.451	1.335.399
Pertanian	1.113.229	73.460	-	-	-	1.186.689
Listrik, gas dan air	872.675	80.496	-	-	-	953.171
Jasa-jasa sosial/masyarakat	65.787	-	-	-	-	65.787
Lain-lain	<u>1.253.585</u>	<u>43.827</u>	<u>-</u>	<u>32.847</u>	<u>36.483</u>	<u>1.366.742</u>
Jumlah mata uang asing	<u>21.775.298</u>	<u>7.154.167</u>	<u>65.108</u>	<u>403.371</u>	<u>2.036.144</u>	<u>31.434.088</u>
Jumlah	172.151.546	18.774.000	872.798	915.037	4.412.848	197.126.229
Dikurangi:						
Penyisihan penghapusan	<u>(1.941.564)</u>	<u>(5.107.798)</u>	<u>(345.314)</u>	<u>(641.536)</u>	<u>(4.399.313)</u>	<u>(12.435.525)</u>
	<u>170.209.982</u>	<u>13.666.202</u>	<u>527.484</u>	<u>273.501</u>	<u>13.535</u>	<u>184.690.704</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas (lanjutan):

	2008					
	<u>Lancar</u>	<u>Dalam Perhatian Khusus</u>	<u>Kurang Lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>	<u>Jumlah</u>
Rupiah:						
Industri	30.588.663	2.401.266	444.528	78.447	1.528.097	35.041.001
Perdagangan, restoran dan hotel	15.664.496	1.414.353	62.762	112.773	661.534	17.915.918
Jasa-jasa dunia usaha	16.573.954	637.061	61.643	18.756	186.557	17.477.971
Pertanian	12.700.062	786.569	17.242	3.045	125.410	13.632.328
Konstruksi	9.612.533	1.237.896	19.703	12.690	367.310	11.250.132
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	10.426.185	196.731	46.016	162.609	121.871	10.953.412
Jasa-jasa sosial/masyarakat	2.026.496	128.282	8.386	4.889	9.161	2.177.214
Listrik, gas dan air	1.640.298	4.427	27	8	1.110	1.645.870
Pertambangan	920.805	15.515	2.479	402	75.291	1.014.492
Lain-lain	<u>21.257.720</u>	<u>2.349.352</u>	<u>77.466</u>	<u>81.738</u>	<u>362.422</u>	<u>24.128.698</u>
Jumlah Rupiah	<u>121.411.212</u>	<u>9.171.452</u>	<u>740.252</u>	<u>475.357</u>	<u>3.438.763</u>	<u>135.237.036</u>
Mata uang asing:						
Industri	8.229.682	5.884.483	259.431	47.540	3.213.561	17.634.697
Pertambangan	7.511.119	147.023	-	-	213.054	7.871.196
Perdagangan, restoran dan hotel	4.440.697	269.659	75.183	21.097	438.825	5.245.461
Konstruksi	1.374.750	97.052	69.896	-	20.647	1.562.345
Pertanian	1.460.770	89.752	-	-	-	1.550.522
Listrik, gas dan air	1.231.524	157.316	-	-	-	1.388.840
Jasa-jasa dunia usaha	1.075.660	5.712	57	-	273.168	1.354.597
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.167.296	25.740	-	34.336	-	1.227.372
Jasa-jasa sosial/masyarakat	1.828	-	-	-	-	1.828
Lain-lain	<u>1.346.921</u>	<u>71.175</u>	<u>4.231</u>	<u>-</u>	<u>3.213</u>	<u>1.425.540</u>
Jumlah mata uang asing	<u>27.840.247</u>	<u>6.747.912</u>	<u>408.798</u>	<u>102.973</u>	<u>4.162.468</u>	<u>39.262.398</u>
Jumlah	149.251.459	15.919.364	1.149.050	578.330	7.601.231	174.499.434
Dikurangi:						
Pendapatan ditangguhkan	-	(1.334)	-	-	-	(1.334)
Jumlah	149.251.459	15.918.030	1.149.050	578.330	7.601.231	174.498.100
Dikurangi:						
Penyisihan penghapusan	<u>(1.593.604)</u>	<u>(2.796.702)</u>	<u>(307.510)</u>	<u>(448.414)</u>	<u>(6.714.082)</u>	<u>(11.860.312)</u>
	<u>147.657.855</u>	<u>13.121.328</u>	<u>841.540</u>	<u>129.916</u>	<u>887.149</u>	<u>162.637.788</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas (lanjutan):

	2007					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Industri	16.548.872	2.032.194	751.380	171.498	2.003.585	21.507.529
Perdagangan, restoran dan hotel	12.432.341	1.404.263	95.089	76.201	534.553	14.542.447
Pertanian	8.692.151	1.012.794	15.632	1.847	375.254	10.097.678
Jasa-jasa dunia usaha	8.902.319	457.097	12.434	5.380	671.262	10.048.492
Konstruksi	6.924.499	1.161.885	77.029	109.907	229.637	8.502.957
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	5.997.627	587.222	12.379	916	151.920	6.750.064
Jasa-jasa sosial/masyarakat	1.460.956	121.956	2.936	4.775	13.708	1.604.331
Pertambangan	433.075	128.163	81	18.088	95.566	674.973
Listrik, gas dan air	185.356	1.302	-	-	50.657	237.315
Lain-lain	20.116.540	2.062.736	80.346	82.881	421.294	22.763.797
Jumlah Rupiah	81.693.736	8.969.612	1.047.306	471.493	4.547.436	96.729.583
Mata uang asing:						
Industri	8.468.825	5.961.124	251.335	28.338	4.247.277	18.956.899
Pertambangan	9.087.257	375.881	-	37.596	203.090	9.703.824
Perdagangan, restoran dan hotel	2.160.438	228.295	57.044	9.805	247.215	2.702.797
Pertanian	2.355.570	38.632	42.063	-	28.829	2.465.094
Listrik, gas dan air	1.804.566	87.082	-	-	13.135	1.904.783
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.188.970	29.588	985	-	-	1.219.543
Konstruksi	995.832	137.372	211	-	-	1.133.415
Jasa-jasa dunia usaha	387.597	10.332	49	-	352.246	750.224
Jasa-jasa sosial/masyarakat	8.479	-	-	-	-	8.479
Lain-lain	2.502.923	93.333	1.301	592	380.762	2.978.911
Jumlah mata uang asing	28.960.457	6.961.639	352.988	76.331	5.472.554	41.823.969
Jumlah	110.654.193	15.931.251	1.400.294	547.824	10.019.990	138.553.552
Dikurangi:						
Pendapatan ditangguhkan	(1.398)	(22.074)	-	-	-	(23.472)
Jumlah	110.652.795	15.909.177	1.400.294	547.824	10.019.990	138.530.080
Dikurangi:						
Penyisihan penghapusan	(1.239.540)	(1.866.006)	(164.798)	(240.685)	(9.530.667)	(13.041.696)
	109.413.255	14.043.171	1.235.496	307.139	489.323	125.488.384

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

d. Berdasarkan Jangka Waktu:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah:			
Kurang dari 1 tahun	17.721.663	22.104.912	15.611.781
1 - 2 tahun	14.721.410	13.519.412	11.259.366
2 - 5 tahun	68.759.914	46.282.191	21.726.578
Lebih dari 5 tahun	<u>64.489.154</u>	<u>53.330.521</u>	<u>48.131.858</u>
Jumlah Rupiah	<u>165.692.141</u>	<u>135.237.036</u>	<u>96.729.583</u>
Mata uang asing:			
Kurang dari 1 tahun	12.062.156	8.752.766	10.054.544
1 - 2 tahun	938.894	2.552.266	4.416.986
2 - 5 tahun	8.381.264	12.384.576	5.292.872
Lebih dari 5 tahun	<u>10.051.774</u>	<u>15.572.790</u>	<u>22.059.567</u>
Jumlah mata uang asing	<u>31.434.088</u>	<u>39.262.398</u>	<u>41.823.969</u>
Jumlah	197.126.229	174.499.434	138.553.552
Dikurangi: Pendapatan ditangguhkan	-	(1.334)	(23.472)
Jumlah	197.126.229	174.498.100	138.530.080
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	<u>(12.435.525)</u>	<u>(11.860.312)</u>	<u>(13.041.696)</u>
	<u>184.690.704</u>	<u>162.637.788</u>	<u>125.488.384</u>

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Anak Perusahaan secara *gross* (sebelum dikurangi penyisihan penghapusan) pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah 2,79%, 4,73% dan 7,17% (Bank Mandiri saja 2,62%, 4,69% dan 7,33%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007), sedangkan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Anak Perusahaan secara *neto* pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah 0,42%, 1,09% dan 1,51% (Bank Mandiri saja 0,32%, 0,97% dan 1,32% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007).

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No. 7/10/DPNP tanggal 30 Maret 2005, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain masing-masing sebesar Rp1.629.064, Rp2.199.299 dan Rp1.612.886, dan setelah dikurangi dengan kerugian restrukturisasi sebesar Rp849.611, Rp1.270.261 dan Rp2.615.803.

Termasuk dalam kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah kredit yang dibeli dari BPPN masing-masing sebesar Rp157.088, Rp289.292 dan Rp495.599, dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk sesuai dengan kolektibilitasnya masing-masing sebesar Rp1.571, Rp2.702 dan Rp7.299 dan pendapatan ditangguhkan masing-masing sebesar RpNihil, Rp1.334 dan Rp23.472.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp15.952.728, Rp13.132.920 dan Rp10.161.283 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, terdiri atas:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Piutang <i>Murabahah</i> dan <i>Istishna</i>	8.290.462	6.936.699	5.297.679
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	3.256.613	3.582.492	1.997.758
Pembiayaan syariah lainnya	<u>4.405.653</u>	<u>2.613.729</u>	<u>2.865.846</u>
	15.952.728	13.132.920	10.161.283
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	<u>(806.573)</u>	<u>(573.255)</u>	<u>(334.098)</u>
	<u>15.146.155</u>	<u>12.559.665</u>	<u>9.827.185</u>

- b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan kisaran bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut:

Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per Tahun:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	12,80%	11,91%	12,27%
Mata uang asing	6,33%	6,26%	7,11%

Kisaran Bagi Hasil per Tahun:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Piutang <i>Murabahah</i> dan <i>Istishna</i>	12,91% - 14,77%	11,68% - 15,79%	12,06% - 14,49%
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	9,28% - 14,62%	5,01% - 22,27%	10,55% - 13,11%
Pembiayaan syariah lainnya	13,53% - 15,74%	10,18% - 12,24%	16,12% - 17,87%

- c. Agunan Kredit

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank Mandiri dan Anak Perusahaan.

- d. Kredit Program Pemerintah

Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen dan kredit modal kerja dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

- e. Kredit Sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah persentase bagian Bank Mandiri bila sebagai agen fasilitas dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah masing-masing berkisar antara 19,43% sampai dengan 80,29%; 4,00% sampai dengan 64,99%; dan 4,50% sampai dengan 73,40% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi. Sedangkan jumlah persentase bagian Bank Mandiri bila sebagai anggota sindikasi pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah masing-masing berkisar antara 0,36% sampai dengan 38,54%; 0,40% sampai dengan 56,29%; dan 0,07% sampai dengan 73,85% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

f. Kredit yang Direstrukturasikan

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturasikan pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Perpanjangan jangka waktu kredit	6.763.903	8.019.030	11.366.342
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	309.581	4.486.039	5.176.258
Kredit Jangka Panjang dengan Opsi Saham (KJPOS)	189.291	380.232	1.533.249
Fasilitas kredit tambahan	294.560	1.321.951	31.212
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain *)	<u>9.546.260</u>	<u>2.353.136</u>	<u>2.537.865</u>
	<u>17.103.595</u>	<u>16.560.388</u>	<u>20.644.926</u>

*) Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan tingkat suku bunga, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

Jumlah kredit yang telah direstrukturasikan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp1.222.696, Rp2.958.551 dan Rp5.448.259.

g. Kredit kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Catatan 48a)

Kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp638.057, Rp641.263 dan Rp783.078 atau 0,16%, 0,18% dan 0,24% dari jumlah aset konsolidasian.

Termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah kredit yang diberikan kepada karyawan Bank Mandiri. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank Mandiri terdiri dari kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 4,00% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 15 (lima belas) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

i. Bank Mandiri memiliki sejumlah perjanjian penerusan kredit dengan lembaga keuangan internasional (Catatan 55).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

j. Mutasi Penyisihan Penghapusan Kredit yang Diberikan:

Mutasi penyisihan penghapusan kredit (tidak termasuk penyisihan penghapusan yang berasal dari selisih nilai pokok dan harga pembelian kredit dari BPPN) adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	11.860.312	13.041.696	14.388.695
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 37)	1.539.817	2.299.377	2.247.854
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	2.299.144	2.343.228	1.546.272
Penghapusbukuan	(2.279.542)	(5.609.911)	(5.336.005)
Lain-lain*)	(984.206)	(214.078)	194.880
Saldo akhir tahun	<u>12.435.525</u>	<u>11.860.312</u>	<u>13.041.696</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2r, penyisihan penghapusan kredit dibuat berdasarkan kajian dan penilaian atas kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing saldo kredit pada tanggal neraca. Dalam menentukan jumlah penyisihan penghapusan, Bank Mandiri menggunakan peraturan Bank Indonesia yang mengatur Penyisihan Penghapusan Aset Produktif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang diberikan telah memadai.

k. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi sebelum dikurangi pendapatan ditangguhkan dan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

	Kredit Bermasalah		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah:			
Industri	659.765	2.051.072	2.926.463
Perdagangan, restoran dan hotel	766.237	837.069	705.843
Jasa-jasa dunia usaha	353.220	266.956	689.076
Lain-lain	1.916.838	1.499.275	1.744.853
Jumlah Rupiah	<u>3.696.060</u>	<u>4.654.372</u>	<u>6.066.235</u>
Mata uang asing:			
Industri	1.735.241	3.520.532	4.526.950
Perdagangan, restoran dan hotel	408.747	535.105	314.064
Jasa-jasa dunia usaha	235.500	273.225	352.295
Lain-lain	125.135	345.377	708.564
Jumlah mata uang asing	<u>2.504.623</u>	<u>4.674.239</u>	<u>5.901.873</u>
	<u>6.200.683</u>	<u>9.328.611</u>	<u>11.968.108</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

k. Jumlah minimum penyisihan penghapusan sesuai peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Minimum Penyisihan Penghapusan		
	2009	2008	2007
Rupiah:			
Industri	596.439	1.508.295	2.200.971
Perdagangan, restoran dan hotel	617.966	605.974	499.445
Jasa-jasa dunia usaha	295.735	170.280	526.069
Lain-lain	<u>1.350.480</u>	<u>1.096.683</u>	<u>1.243.708</u>
Jumlah Rupiah	<u>2.860.620</u>	<u>3.381.232</u>	<u>4.470.193</u>
Mata uang asing:			
Industri	1.550.762	2.790.245	4.190.100
Perdagangan, restoran dan hotel	384.394	394.241	243.216
Jasa-jasa dunia usaha	235.499	216.639	326.013
Lain-lain	<u>102.096</u>	<u>273.733</u>	<u>630.027</u>
Jumlah mata uang asing	<u>2.272.751</u>	<u>3.674.858</u>	<u>5.389.356</u>
	<u>5.133.371</u>	<u>7.056.090</u>	<u>9.859.549</u>

l. Penghapusbukuan Kredit Macet

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Bank Mandiri melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp2.223.520, Rp5.507.168 dan Rp5.118.510 (Bank saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- a. Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk penyisihan penghapusan aset (PPA) sebesar 100,00% (seratus perseratus) dari pokok kredit macetnya;
- c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
- d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
- e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).

Penghapusbukuan kredit macet ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

m. Kredit yang dihapusbukukan dicatat di *extra-comtable*. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukukan. Kredit *extra-comtable* ini tidak disajikan dalam neraca, tetapi disajikan di luar neraca dalam buku besar Bank. Ikhtisar mutasi kredit *extra-comtable* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut (Bank saja):

	2009	2008	2007
Saldo awal tahun	34.510.621	28.858.375	24.758.452
Penghapusbukuan	2.223.520	5.507.168	5.118.510
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(2.263.728)	(2.308.856)	(1.531.342)
Lain-lain *)	<u>(1.860.496)</u>	<u>2.453.934</u>	<u>512.755</u>
Saldo akhir tahun	<u>32.609.917</u>	<u>34.510.621</u>	<u>28.858.375</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

n. Pembelian Kredit dari BPPN

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No. 9/58/DPNP/IDPnP tanggal 16 Februari 2007 kepada Bank Mandiri, dinyatakan bahwa Bank dapat meneruskan pengelolaan kredit eks-BPPN yang mencapai jangka waktu 5 (lima) tahun setelah pembelian, sepanjang kredit tersebut pada saat mencapai jangka waktu 5 (lima) tahun tergolong lancar, baik dalam faktor prospek usaha, kinerja, maupun kemampuan membayar debitor sebagaimana diatur dalam PBI Kualitas Aktiva yang berlaku. Sesuai surat BI No. 10/28/DPB1 tanggal 24 Januari 2008, kredit yang tergolong lancar (*performing*) adalah kredit dengan kualitas 1 (Lancar) dan 2 (Dalam Perhatian Khusus).

Periode 1 Januari - 31 Desember 2009, 2008 dan 2007

Selain penyisihan penghapusan dan pendapatan ditangguhkan, pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Bank membentuk penyisihan penghapusan kredit yang dibeli dari BPPN masing-masing sebesar Rp1.571, Rp2.702 dan Rp7.299.

Dari jumlah pokok kredit yang dibeli dari BPPN masing-masing sebesar Rp157.088, Rp289.292 dan Rp495.599 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, seluruhnya telah dilakukan pengikatan kredit baru.

Tidak ada tambahan fasilitas kredit yang diberikan kepada debitor dari kredit yang dibeli dari BPPN untuk seluruh tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007.

Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan lainnya (*up-front fee*, pendapatan restrukturisasi dan provisi) yang diterima dari kredit yang dibeli dari BPPN selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar RpNihil, Rp35.840 dan Rp497.270.

Mutasi jumlah pokok kredit, penyisihan penghapusan dan pendapatan ditangguhkan atas kredit yang dibeli dari BPPN untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 yang dicatat dalam akun kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<i>Kredit yang diberikan</i>			
Saldo awal tahun	289.292	495.599	3.050.488
Pelunasan selama tahun berjalan	(132.204)	(243.439)	(2.086.164)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(578.359)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing - bersih	-	37.132	109.634
Saldo akhir tahun	<u>157.088</u>	<u>289.292</u>	<u>495.599</u>
<i>Pendapatan ditangguhkan</i>			
Saldo awal tahun	1.334	23.472	86.380
Koreksi pendapatan yang ditangguhkan karena penerimaan di atas nilai pembelian	(1.334)	(22.322)	(49.776)
Pendapatan yang ditangguhkan digunakan untuk penghapusbukuan	-	-	(13.601)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing - bersih	-	184	469
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>1.334</u>	<u>23.472</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

n. Pembelian Kredit dari BPPN (lanjutan)

Komposisi kolektibilitas kredit yang dibeli dari BPPN pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Lancar	157.088	267.062	315.158
Dalam perhatian khusus	-	1.972	180.441
Macet	-	20.258	-
	<u>157.088</u>	<u>289.292</u>	<u>495.599</u>

o. Kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan langsung (*executing*) dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp4.372.268, Rp4.289.729 dan Rp3.498.877.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Pada tanggal 6 Februari 2009, Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan PT Mandiri Tunas Finance (anak perusahaan Bank Mandiri sejak tanggal 6 Februari 2009). Total fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp2.000.000 dan berlaku sampai 31 Desember 2009. Jumlah fasilitas pembiayaan bersama ini telah diubah menjadi sebesar Rp3.000.000 dan diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2011 berdasarkan adendum perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 30 Desember 2009.

Rincian dari piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Piutang pembiayaan konsumen – bruto			
Pembiayaan sendiri			
Rupiah	2.914.809	-	-
Dikurangi:			
Pembiayaan yang dibiayai bersama			
pihak-pihak lain (<i>without recourse</i>)			
Rupiah			
Pihak ketiga	(39.632)	-	-
Pihak terkait	(1.092.547)	-	-
	<u>(1.132.179)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Total piutang pembiayaan konsumen – bruto	1.782.630	-	-
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			
Pembiayaan sendiri:			
Rupiah			
Pihak ketiga	(540.081)	-	-
Dikurangi:			
Pembiayaan yang dibiayai bersama			
pihak-pihak lain (<i>without recourse</i>)			
Rupiah			
Pihak ketiga	3.409	-	-
Pihak terkait	174.430	-	-
	<u>177.839</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Total pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(362.242)	-	-
Total piutang pembiayaan konsumen	1.420.388	-	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	(16.343)	-	-
Bersih	<u>1.404.045</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- b. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Lancar	1.345.457	-	-
Dalam perhatian khusus	64.282	-	-
Kurang lancar	4.311	-	-
Diragukan	5.524	-	-
Macet	814	-	-
Jumlah	1.420.388	-	-
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(16.343)	-	-
	<u>1.404.045</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

- c. Mutasi penyisihan penghapusan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	13.802	-	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 37)	22.525	-	-
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	5.457	-	-
Penghapusbukuan	(25.441)	-	-
Saldo akhir tahun	<u>16.343</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

13. TAGIHAN AKSEPTASI

- a. Berdasarkan Jenis Mata Uang dan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah:			
Tagihan kepada bank lain			
Pihak ketiga	121.364	8.783	118.195
Tagihan kepada debitur			
Pihak ketiga	187.478	85.168	74.688
Jumlah Rupiah	<u>308.842</u>	<u>93.951</u>	<u>192.883</u>
Mata uang asing:			
Tagihan kepada bank lain			
Pihak ketiga	120.792	78.323	491.475
Tagihan kepada debitur			
Pihak ketiga	3.927.139	3.670.093	4.338.877
Jumlah mata uang asing	<u>4.047.931</u>	<u>3.748.416</u>	<u>4.830.352</u>
Jumlah	4.356.773	3.842.367	5.023.235
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(52.773)	(246.008)	(69.754)
	<u>4.304.000</u>	<u>3.596.359</u>	<u>4.953.481</u>

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, tidak terdapat tagihan akseptasi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah:			
Kurang dari 1 bulan	165.954	89.063	104.358
1 - 3 bulan	124.895	411	81.246
3 - 6 bulan	<u>17.993</u>	<u>4.477</u>	<u>7.279</u>
Jumlah Rupiah	<u>308.842</u>	<u>93.951</u>	<u>192.883</u>
Mata uang asing:			
Kurang dari 1 bulan	1.090.792	3.721.136	1.425.862
1 - 3 bulan	1.705.214	16.996	2.000.819
3 - 6 bulan	1.240.472	5.638	1.021.231
6 - 12 bulan	<u>11.453</u>	<u>4.646</u>	<u>382.440</u>
Jumlah mata uang asing	<u>4.047.931</u>	<u>3.748.416</u>	<u>4.830.352</u>
Jumlah	4.356.773	3.842.367	5.023.235
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	<u>(52.773)</u>	<u>(246.008)</u>	<u>(69.754)</u>
	<u>4.304.000</u>	<u>3.596.359</u>	<u>4.953.481</u>

c. Berdasarkan Kolektibilitas:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Lancar	4.126.632	3.422.193	4.557.947
Dalam perhatian khusus	230.141	204.136	464.207
Kurang lancar	-	17.474	658
Macet	<u>-</u>	<u>198.564</u>	<u>423</u>
Jumlah	4.356.773	3.842.367	5.023.235
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	<u>(52.773)</u>	<u>(246.008)</u>	<u>(69.754)</u>
	<u>4.304.000</u>	<u>3.596.359</u>	<u>4.953.481</u>

d. Mutasi penyisihan penghapusan tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	246.008	69.754	155.223
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 37)	(219.512)	137.045	(96.805)
Lain-lain*)	<u>26.277</u>	<u>39.209</u>	<u>11.336</u>
Saldo akhir tahun	<u>52.773</u>	<u>246.008</u>	<u>69.754</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan tagihan akseptasi telah memadai.

14. PENYERTAAN SAHAM

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Metode ekuitas	182.665	153.540	119.933
Metode biaya	<u>6.289</u>	<u>6.289</u>	<u>78.915</u>
Jumlah	188.954	159.829	198.848
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	<u>(2.106)</u>	<u>(1.656)</u>	<u>(73.943)</u>
	<u>186.848</u>	<u>158.173</u>	<u>124.905</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Ekuitas atas Bagian Laba	Nilai Tercatat
<i>Metode Ekuitas:</i>					
PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi	49,00%	16.761	165.904	182.665
<i>Metode Biaya:</i>					
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	Beragam	3,99% - 10,00%	6.289	-	6.289
Jumlah					188.954
Dikurangi: Penyisihan penghapusan					(2.106)
					<u>186.848</u>

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Ekuitas atas Bagian Laba	Nilai Tercatat
<i>Metode Ekuitas:</i>					
PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi	49,00%	16.761	136.779	153.540
<i>Metode Biaya:</i>					
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	Beragam	3,99% - 10,00%	6.289	-	6.289
Jumlah					159.829
Dikurangi: Penyisihan penghapusan					(1.656)
					<u>158.173</u>

Pada tahun 2008, penyertaan yang berasal dari restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi penyertaan saham (*Debt Equity Swap*) telah dihapus buku karena telah dimiliki oleh Bank lebih dari 5 (lima) tahun. Hal ini sesuai dengan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009.

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Ekuitas atas Bagian Laba/(Rugi)	Nilai Tercatat
<i>Metode Ekuitas:</i>					
PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi	49,00%	16.761	103.172	119.933
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Perusahaan Induk	34,00%	2.278	(2.278)	-
					<u>119.933</u>
<i>Metode Biaya:</i>					
Lain - lain	Beragam	3,99% - 59,70%*)	78.915	-	78.915
Jumlah					198.848
Dikurangi: Penyisihan penghapusan					(73.943)
					<u>124.905</u>

*) Termasuk pernyataan sementara dengan metode *Debt Equity Swap*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

b. Klasifikasi Penyertaan Saham Berdasarkan Kolektibilitas:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Lancar	188.898	159.773	126.168
Macet	56	56	72.680
Jumlah	188.954	159.829	198.848
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	(2.106)	(1.656)	(73.943)
	<u>186.848</u>	<u>158.173</u>	<u>124.905</u>

c. Mutasi Penyisihan Penghapusan Penyertaan Saham:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	1.656	73.943	73.625
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 37)	450	339	318
Penghapusbukuan (<i>write-off</i>)	-	(72.626)	-
Saldo akhir tahun	<u>2.106</u>	<u>1.656</u>	<u>73.943</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan penyertaan saham telah memadai.

15. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

<u>Mutasi dari 1 Januari 2009 sampai 31 Desember 2009</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi**)</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<i>Biaya Perolehan/ Nilai Revaluasi</i>					
<i>Pemilikan langsung</i>					
Tanah *)	2.761.131	92	(192)	28.487	2.789.518
Bangunan *)	1.637.465	148.140	(422)	46.843	1.832.026
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/perangkat lunak	4.167.285	168.031	(3.779)	365.154	4.696.691
Kendaraan bermotor	79.069	12.013	(5.812)	3.678	88.948
Aset dalam penyelesaian	416.690	454.833	-	(449.045)	422.478
Aset sewa guna usaha	3.267	-	-	-	3.267
	<u>9.064.907</u>	<u>783.109</u>	<u>(10.205)</u>	<u>(4.883)</u>	<u>9.832.928</u>
<i>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 42)</i>					
<i>Pemilikan langsung</i>					
Bangunan	925.316	82.793	(403)	4.843	1.012.549
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/perangkat lunak	3.478.309	355.936	(1.305)	(34.849)	3.798.091
Kendaraan bermotor	57.069	6.697	(5.781)	(309)	57.676
Aset sewa guna usaha	653	653	-	-	1.306
	<u>4.461.347</u>	<u>446.079</u>	<u>(7.489)</u>	<u>(30.315)</u>	<u>4.869.622</u>
<i>Nilai buku bersih</i>					
<i>Pemilikan Langsung</i>					
Tanah					2.789.518
Bangunan					819.477
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/perangkat lunak					898.600
Kendaraan bermotor					31.272
					<u>4.538.867</u>
Aset dalam penyelesaian					422.478
Aset sewa guna usaha					1.961
					<u>4.963.306</u>

*) Aset tetap tersebut direvaluasi pada tahun 1979, 1987 dan 2003. Jumlah ini sudah termasuk dengan nilai revaluasi yang merupakan hasil penilaian dari Penilai Independen PT Vigers Hagai Sejahtera atas aset tetap Bank Peserta Penggabungan dengan menggunakan nilai pasar pada tanggal 31 Juli 1999 yang dibukukan secara prospektif pada tanggal 18 Juni 2003 (Catatan 15a).

***) Direklasifikasi dari pos Properti Terbengkalai dan Aset Dalam Penyelesaian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

	Saldo
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	161.017
Pengembangan dan lisensi - <i>Integrated Banking System</i>	106.049
Perlengkapan dan inventaris kantor	102.105
Bangunan	49.287
Lain-lain	4.020
	422.478

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2009 untuk perjanjian *Integrated Banking System* adalah berkisar 97,22% - 98,98%.

Termasuk dalam penambahan aset tetap bangunan selama tahun 2009 adalah bangunan yang di transfer oleh Anak Perusahaan (PT Usaha Gedung BDN (UG BDN)) sesuai dengan perjanjian Kerjasama Operasional (KSO) yang menyatakan bahwa pada tanggal berakhirnya KSO, UG BDN akan menyerahkan bangunan tersebut kepada Bank Mandiri. Bank Mandiri mencatat bangunan tersebut sebesar nilai wajar Rp131.640 (Catatan 45) dan akan disusutkan selama 20 tahun.

Mutasi dari 1 Januari 2008 sampai 31 Desember 2008	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi**)	Saldo Akhir
<i>Biaya Perolehan/ Nilai Revaluasi</i>					
Pemilikan langsung					
Tanah *)	2.710.520	20.817	-	29.794	2.761.131
Bangunan *)	1.607.835	14.477	(45.577)	60.730	1.637.465
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/ perangkat lunak	3.956.361	136.129	(35.697)	110.492	4.167.285
Kendaraan bermotor	77.025	4.407	(2.363)	-	79.069
Aset dalam penyelesaian	150.903	434.410	-	(168.623)	416.690
Aset sewa guna usaha	-	3.267	-	-	3.267
	8.502.644	613.507	(83.637)	32.393	9.064.907
<i>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 42)</i>					
Pemilikan langsung					
Bangunan	887.272	83.297	(45.295)	42	925.316
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/ perangkat lunak	3.035.079	478.530	(35.300)	-	3.478.309
Kendaraan bermotor	48.716	10.625	(2.272)	-	57.069
Aset sewa guna usaha	-	653	-	-	653
	3.971.067	573.105	(82.867)	42	4.461.347
<i>Nilai buku bersih</i>					
Pemilikan Langsung					
Tanah					2.761.131
Bangunan					712.149
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/perangkat lunak					688.976
Kendaraan bermotor					22.000
					4.184.256
Aset dalam penyelesaian					416.690
Aset sewa guna usaha					2.614
					4.603.560

*) Aset tetap tersebut direvaluasi pada tahun 1979, 1987 dan 2003. Jumlah ini sudah termasuk dengan nilai revaluasi yang merupakan hasil penilaian dari Penilai Independen PT Vigers Hagai Sejahtera atas aset tetap Bank Peserta Penggabungan dengan menggunakan nilai pasar pada tanggal 31 Juli 1999 yang dibukukan secara prospektif pada tanggal 18 Juni 2003 (Catatan 15a).

***) Direklasifikasi dari pos Properti Terbengkalai dan Aset Dalam Penyelesaian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	Saldo
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	297.136
Pengembangan dan lisensi - <i>Integrated Banking System</i>	78.567
Perlengkapan dan inventaris kantor	24.175
Bangunan	10.864
Lain-lain	5.948
	416.690

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2008 untuk perjanjian *Integrated Banking System* adalah berkisar 74,95% - 96,24%.

Aset tetap tertentu Bank Syariah Mandiri, Anak Perusahaan, dengan nilai buku sebesar Rp23.576 pada tanggal 30 November 2008 sudah tidak dijamin lagi kepada Bank Indonesia sehubungan dengan persetujuan Bank Indonesia atas penyelesaian Pinjaman Subordinasi dengan Bank Indonesia sebesar Rp32.000 (Catatan 30).

Mutasi dari 1 Januari 2007 sampai 31 Desember 2007	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi**)	Saldo Akhir
<i>Biaya Perolehan/ Nilai Revaluasi</i>					
Pemilikan langsung					
Tanah *)	2.604.103	-	(628)	107.045	2.710.520
Bangunan *)	1.540.552	14.926	(3.572)	55.929	1.607.835
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/ perangkat lunak	3.717.510	107.876	(3.037)	134.012	3.956.361
Kendaraan bermotor	73.178	6.957	(2.548)	(562)	77.025
Aset dalam penyelesaian	166.570	168.608	(3.722)	(180.553)	150.903
	8.101.913	298.367	(13.507)	115.871	8.502.644
<i>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 42)</i>					
Pemilikan langsung					
Bangunan	800.243	86.341	(3.381)	4.069	887.272
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/ perangkat lunak	2.550.474	487.802	(3.197)	-	3.035.079
Kendaraan bermotor	41.953	9.734	(2.971)	-	48.716
	3.392.670	583.877	(9.549)	4.069	3.971.067
<i>Nilai buku bersih</i>					
Pemilikan Langsung					
Tanah					2.710.520
Bangunan					720.563
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/perangkat lunak					921.282
Kendaraan bermotor					28.309
Aset dalam penyelesaian					4.380.674
					150.903
					4.531.577

*) Aset tetap tersebut direvaluasi pada tahun 1979, 1987 dan 2003. Jumlah ini sudah termasuk dengan nilai revaluasi yang merupakan hasil penilaian dari Penilai Independen PT Vigers Hagai Sejahtera atas aset tetap Bank Peserta Penggabungan dengan menggunakan nilai pasar pada tanggal 31 Juli 1999 yang dibukukan secara prospektif pada tanggal 18 Juni 2003 (Catatan 15a).

***) Direklasifikasi dari pos Properti Terbengkalai dan Aset Dalam Penyelesaian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

	Saldo
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	71.829
Pengembangan dan lisensi - <i>Integrated Banking System</i>	54.013
Bangunan	15.464
Perlengkapan dan inventaris kantor	2.602
Lain-lain	6.995
	150.903

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2007 untuk perjanjian *Integrated Banking System* adalah berkisar 73,77% - 96,24%.

Pengurangan aset tetap di atas termasuk penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008	2007
Nilai buku	(2.716)	(770)	(3.958)
Harga jual	62.978	2.195	7.402
Laba penjualan aset tetap (Catatan 45)	60.262	1.425	3.444

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia (KMK) No. 211/KMK.03/2003 tanggal 14 Mei 2003 dan No. S-206/MK.01/2003 tanggal 21 Mei 2003, Bank Mandiri telah menugaskan PT Vigers Hagai Sejahtera, perusahaan jasa penilai terdaftar, untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap Bank Peserta Penggabungan, yaitu BBD, BDN, Bank *Exim* dan Bapindo pada tanggal 31 Juli 1999, sehubungan dengan pengalihan kerugian fiskal dan kompensasi kerugian fiskal dari wajib pajak yang melakukan pengalihan harta kepada Bank Mandiri.

Berdasarkan Laporan Penilaian PT Vigers Hagai Sejahtera No. Ref-020-I/VHS/V/03 tanggal 26 Mei 2003, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya pada tanggal 31 Juli 1999 adalah sebagai berikut:

Aset Tetap	Nilai Pasar	Nilai Buku	Kenaikan Nilai
Tanah dan bangunan	4.427.510	843.414	3.584.096
Perlengkapan dan peralatan kantor	438.086	275.370	162.716
Kendaraan bermotor	19.604	355	19.249
	4.885.200	1.119.139	3.766.061

Pendapat PT Vigers Hagai Sejahtera mengenai nilai pasar didasarkan pada Standar Penilaian Indonesia yang dikeluarkan oleh Gabungan Perusahaan Penilai Indonesia (GAPPI) dan Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, PT Vigers Hagai Sejahtera telah menggunakan metodologi penilaian pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

Hasil revaluasi aset tetap tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Negara dan Daerah dengan Surat Keputusan No. Kep-01/WPJ.07/KP.0105/2003 tanggal 18 Juni 2003.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Bank Mandiri membukukan hasil penilaian kembali (revaluasi) aset tetap untuk kepentingan perpajakan tersebut pada tanggal 18 Juni 2003, yaitu pada tanggal persetujuan efektif dari Direktorat Jenderal Pajak diperoleh, dengan terlebih dahulu memperhitungkan akumulasi penyusutan aset tetap terkait untuk periode 1 Agustus 1999 sampai dengan tanggal 18 Juni 2003. Kenaikan nilai bersih aset tetap sebesar Rp3.046.936 mencakup tanah, bangunan, kendaraan, perlengkapan dan peralatan kantor. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2s, Bank telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya sesuai dengan PSAK No. 16 (revisi 2007), "Aset Tetap" dan mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tetap sebesar Rp3.046.936 yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasian tahun 2007 ke saldo laba konsolidasian pada tahun 2008 (Catatan 32c).

Pengakuan kenaikan nilai dari hasil revaluasi aset tetap tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap pajak tangguhan karena kerugian fiskal yang digunakan untuk mengkompensasi kenaikan nilai tersebut belum pernah diakui sebagai aset pajak tangguhan oleh Bank.

- b. Pada tanggal 22 Februari 1990, Bank menandatangani perjanjian Kerjasama Operasional (KSO) dengan PT Pakuwon Jati, dimana PT Pakuwon Jati akan mendirikan bangunan pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran 17 lantai beserta fasilitas pendukung lainnya di atas tanah milik Bank Mandiri yang terletak di Jalan Basuki Rachmat No. 2, 4, 6 Surabaya. PT Pakuwon Jati berhak untuk menggunakan bangunan tersebut selama 22 tahun. Pada tanggal 22 Maret 2012 saat berakhirnya KSO, bangunan tersebut akan diserahkan kepada Bank Mandiri.

Pada tanggal 14 Juni 1991, Bank menandatangani perjanjian Kerjasama Operasional (KSO) dengan PT Duta Anggada Realty, dimana PT Duta Anggada Realty akan mendirikan bangunan 2 Menara perkantoran 32 lantai di atas tanah milik Bank Mandiri yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman kavling 53-56, Jakarta. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 14 Juni 1991 sampai dengan 20 tahun sejak tanggal penyelesaian bangunan, akan tetapi tidak lebih lama dari 23 tahun sejak penyelesaian pembangunan (bangunan akan diserahkan terimakan pada bulan Juni 2014 untuk menara pertama dan bulan Juni 2016 untuk menara kedua). Pada tanggal jatuh tempo tersebut, PT Duta Anggada Realty akan menyerahkan bangunan tersebut kepada Bank Mandiri.

- c. Bank Mandiri dan Anak Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah, aset dalam penyelesaian dan aset sewa guna usaha) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Staco Jasapratama, PT Asuransi Raya, PT Asuransi Dharma Bangsa, PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Jasindo Takaful, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Arthanugraha, PT Asuransi Bumida Bumiputera, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Jasatania, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bosowa, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Puri Asih, MSIG Insurance (S'pore) Pte. Ltd., British Caymanian Insurance Co. Ltd., Tugu Insurance Co. Ltd., Bank of China Group Insurance Co. Ltd. dan HSBC Insurance (Asia) Ltd. dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi berkisar Rp3.448.575 dan USD3.727.274,25 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2009, Rp1.997.281, USD84.249.506,46 (nilai penuh), SGD2.206.235 (nilai penuh) dan HKD3.745.000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp1.849.743 dan USD140.874.300,65 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2007. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET LAIN-LAIN

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pendapatan yang masih akan diterima	1.615.086	2.052.859	1.672.638
Lain-lain - bersih	<u>2.197.179</u>	<u>3.341.275</u>	<u>3.487.895</u>
	<u>3.812.265</u>	<u>5.394.134</u>	<u>5.160.533</u>

Pendapatan yang masih akan diterima

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, Obligasi Pemerintah, kredit yang diberikan dan provisi dan komisi yang masih harus diterima.

Lain-lain - bersih

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah:			
Biaya dibayar dimuka	472.973	354.908	274.418
Properti terbengkalai - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp13.226, Rp21.295 dan Rp29.248 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	188.628	253.603	304.845
Piutang transaksi nasabah	459.829	702.656	1.051.707
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp10.163, Rp10.451 dan Rp10.451 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	151.660	186.175	186.953
Uang muka pajak	29.079	9.843	7.043
Lain-lain	<u>1.495.436</u>	<u>1.417.213</u>	<u>1.097.260</u>
Jumlah Rupiah	<u>2.797.605</u>	<u>2.924.398</u>	<u>2.922.226</u>
Mata uang asing:			
Biaya dibayar dimuka	33.344	22.509	19.800
Piutang transaksi nasabah	19.585	17.274	15.152
Lain-lain	<u>283.267</u>	<u>1.016.669</u>	<u>1.143.355</u>
Jumlah mata uang asing	<u>336.196</u>	<u>1.056.452</u>	<u>1.178.307</u>
Jumlah	3.133.801	3.980.850	4.100.533
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	<u>(936.622)</u>	<u>(639.575)</u>	<u>(612.638)</u>
	<u>2.197.179</u>	<u>3.341.275</u>	<u>3.487.895</u>

Biaya dibayar dimuka terdiri dari pembayaran dimuka yang sebagian besar berkaitan dengan biaya sewa dan pemeliharaan gedung.

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek PT Mandiri Sekuritas (Anak Perusahaan).

Lain-lain terutama terdiri dari berbagai macam tagihan kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring, penjualan efek-efek yang masih harus diterima dan lain-lain.

Mutasi jumlah penyisihan penghapusan dari aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	639.575	612.638	994.703
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 38)	541.981	(151.530)	(208.072)
Penyelesaian selama tahun berjalan	(33.689)	-	(46.513)
Reklasifikasi selama tahun berjalan	(192.343)	166.521	(133.290)
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(5.076)
Lain-lain *)	<u>(18.902)</u>	<u>11.946</u>	<u>10.886</u>
Saldo akhir tahun	<u>936.622</u>	<u>639.575</u>	<u>612.638</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari aset lain-lain.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. SIMPANAN - GIRO

- a. Berdasarkan Mata Uang dan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah:			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 48a)	205.442	110.273	122.420
Pihak ketiga	<u>53.677.015</u>	<u>53.155.575</u>	<u>51.926.055</u>
Jumlah Rupiah	<u>53.882.457</u>	<u>53.265.848</u>	<u>52.048.475</u>
Mata uang asing:			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 48a)	48.997	5.584	8.102
Pihak ketiga	<u>18.765.393</u>	<u>15.815.256</u>	<u>10.249.631</u>
Jumlah mata uang asing	<u>18.814.390</u>	<u>15.820.840</u>	<u>10.257.733</u>
	<u>72.696.847</u>	<u>69.086.688</u>	<u>62.306.208</u>

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp2.685.509, Rp1.454.837 dan Rp1.631.330 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007.

- b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	3,61%	2,85%	2,65%
Mata uang asing	0,87%	1,35%	1,89%

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	0,93% - 1,09%	0,94% - 1,04%	0,91% - 1,07%
Mata uang asing	0,23% - 0,99%	0,24% - 1,05%	0,23% - 2,64%

- c. Giro yang menjadi jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp1.053.844, Rp813.755 dan Rp575.005.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 giro dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp254.439, Rp115.857 dan Rp130.522 atau 0,35%, 0,17% dan 0,21% dari jumlah giro (Catatan 48a).

18. SIMPANAN - TABUNGAN

- a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah:			
Tabungan Mandiri	96.790.186	81.813.970	81.074.229
Tabungan <i>Mudharabah</i>	7.166.717	5.175.318	3.860.425
Tabungan Mandiri Haji	<u>178.435</u>	<u>580.367</u>	<u>424.160</u>
	104.135.338	87.569.655	85.358.814
Mata uang asing:			
Tabungan Mandiri	<u>9.659.673</u>	<u>7.384.357</u>	<u>4.704.743</u>
	<u>113.795.011</u>	<u>94.954.012</u>	<u>90.063.557</u>

- b. Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp96.573, Rp43.339 dan Rp42.844 atau 0,08%, 0,05% dan 0,05% dari jumlah tabungan (Catatan 48a).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. SIMPANAN – TABUNGAN (lanjutan)

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	2,78%	3,12%	3,68%
Mata uang asing	1,69%	2,26%	3,08%

Kisaran bagi hasil tabungan *mudharabah* per tahun:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	0,29% - 7,08%	0,29% - 6,83%	0,29% - 6,98%

19. SIMPANAN - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan Mata Uang:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	117.658.029	103.233.269	78.535.764
Mata uang asing	<u>15.400.494</u>	<u>21.838.083</u>	<u>16.449.494</u>
	<u>133.058.523</u>	<u>125.071.352</u>	<u>94.985.258</u>

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah:			
1 bulan	80.091.901	77.620.722	64.145.362
3 bulan	20.982.619	13.114.836	9.060.496
6 bulan	9.506.384	8.183.506	2.492.026
12 bulan	6.762.659	4.160.570	1.797.559
Lebih dari 12 bulan	<u>314.466</u>	<u>153.635</u>	<u>1.040.321</u>
Jumlah Rupiah	<u>117.658.029</u>	<u>103.233.269</u>	<u>78.535.764</u>
Mata uang asing:			
1 bulan	12.955.322	16.803.485	13.686.388
3 bulan	1.148.967	3.288.342	1.270.383
6 bulan	1.031.910	1.133.297	875.805
12 bulan	261.607	609.872	553.542
Lebih dari 12 bulan	<u>2.688</u>	<u>3.087</u>	<u>63.376</u>
Jumlah mata uang asing	<u>15.400.494</u>	<u>21.838.083</u>	<u>16.449.494</u>
	<u>133.058.523</u>	<u>125.071.352</u>	<u>94.985.258</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. SIMPANAN - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

c. Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah:			
Kurang dari 1 bulan	86.982.523	81.691.067	64.145.362
1 - 3 bulan	20.885.172	14.266.681	9.060.496
3 - 6 bulan	5.951.479	2.953.132	2.492.026
6 - 12 bulan	3.578.552	4.253.649	1.797.559
Lebih dari 12 bulan	<u>260.303</u>	<u>68.740</u>	<u>1.040.321</u>
Jumlah Rupiah	<u>117.658.029</u>	<u>103.233.269</u>	<u>78.535.764</u>
Mata uang asing:			
Kurang dari 1 bulan	13.357.392	17.658.707	13.686.387
1 - 3 bulan	1.589.204	2.717.373	1.273.960
3 - 6 bulan	349.443	1.139.914	870.950
6 - 12 bulan	102.729	320.635	554.821
Lebih dari 12 bulan	<u>1.726</u>	<u>1.454</u>	<u>63.376</u>
Jumlah mata uang asing	<u>15.400.494</u>	<u>21.838.083</u>	<u>16.449.494</u>
	<u>133.058.523</u>	<u>125.071.352</u>	<u>94.985.258</u>

d. Termasuk di dalam deposito berjangka adalah investasi tidak terikat *mudharabah* masing-masing sebesar Rp9.583.762, Rp7.718.558 dan Rp5.171.943 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007.

e. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	8,36%	7,56%	7,39%
Mata uang asing	3,06%	3,29%	3,71%

Kisaran bagi hasil investasi tidak terikat *mudharabah* per tahun:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	6,08% - 8,85%	6,09% - 8,54%	6,60% - 8,05%
Mata uang asing	1,91% - 3,00%	2,36% - 3,28%	2,85% - 3,35%

f. Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp470.237, Rp313.909 dan Rp181.309 atau 0,35%, 0,25% dan 0,19% dari jumlah deposito berjangka (Catatan 48a).

g. Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan masing-masing adalah sebesar Rp7.395.445, Rp6.632.688 dan Rp8.330.382. Deposito berjangka *mudharabah* yang dijamin pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 atas piutang *mudharabah* yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri (BSM), Anak Perusahaan masing-masing adalah sebesar RpNihil, Rp289.996 dan RpNihil.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO DAN TABUNGAN

a. Berdasarkan Mata Uang:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Giro			
Rupiah	476.584	528.490	1.307.562
Mata uang asing	<u>5.096.728</u>	<u>2.388.645</u>	<u>80.538</u>
Jumlah Giro	5.573.312	2.917.135	1.388.100
Tabungan			
Rupiah	<u>269.257</u>	<u>227.608</u>	<u>248.965</u>
Jumlah Giro dan Tabungan	<u>5.842.569</u>	<u>3.144.743</u>	<u>1.637.065</u>

Saldo simpanan dari bank lain - giro dan tabungan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp5.842.569 dan Rp3.144.743 di atas adalah setelah disalinghapuskan antara saldo simpanan dari bank lain - giro dari salah satu lembaga keuangan (dalam likuidasi) yang ditempatkan di Bank Mandiri sebesar Rp184 dan Rp214 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dengan saldo penempatan Bank Mandiri pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) tersebut dengan klasifikasi macet sebesar Rp209.153 dan Rp242.708 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Catatan 5e).

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro *wadiah* dan SIMA masing-masing sebesar Rp55.664, Rp11.696 dan Rp2.512 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007.

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Giro			
Rupiah	3,61%	2,85%	2,65%
Mata uang asing	0,87%	1,35%	1,89%
Tabungan			
Rupiah	2,78%	3,12%	3,68%

Kisaran bagi hasil Giro *wadiah* per tahun:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	0,93% - 1,09%	0,94% - 1,04%	0,19% - 1,07%
Mata uang asing	0,23% - 0,99%	0,24% - 1,05%	0,23% - 2,64%

c. Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, giro dan tabungan dari bank lain yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar RpNihil, Rp1.075 dan RpNihil atau Nihil, 0,03% dan Nihil dari jumlah simpanan dari bank lain - giro dan tabungan (Catatan 48a).

d. Giro dan Tabungan yang menjadi jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp22.749, Rp33.634 dan Rp224.286.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY

a. Berdasarkan Mata Uang:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Mata uang asing	<u>-</u>	<u>7.588</u>	<u>827.617</u>

Saldo simpanan dari bank lain - *inter-bank call money* pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp7.588 disajikan setelah disalinghapuskan antara saldo simpanan dari bank lain - *inter-bank call money* dari salah satu lembaga keuangan (dalam likuidasi) yang ditempatkan di Bank Mandiri sebesar Rp13.866 dan Rp16.217 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dengan saldo penempatan Bank Mandiri pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) tersebut dengan klasifikasi macet sebesar Rp209.153 dan Rp242.708 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Catatan 5e).

b. Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Mata uang asing:			
Kurang dari 1 bulan	<u>-</u>	<u>7.588</u>	<u>827.617</u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per Tahun:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Mata uang asing	-	3,29%	5,42%

d. Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, tidak terdapat saldo *inter-bank call money* dari bank lain dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	3.890.457	2.763.817	1.724.286
Mata uang asing	<u>1.053.501</u>	<u>1.801.966</u>	<u>1.221.373</u>
	<u>4.943.958</u>	<u>4.565.783</u>	<u>2.945.659</u>

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah:			
1 bulan	3.785.798	2.684.933	1.703.249
3 bulan	56.022	44.421	7.640
6 bulan	35.857	12.971	2.300
12 bulan	12.480	21.192	11.097
Lebih dari 12 bulan	<u>300</u>	<u>300</u>	<u>-</u>
Jumlah Rupiah	<u>3.890.457</u>	<u>2.763.817</u>	<u>1.724.286</u>
Mata uang asing:			
1 bulan	1.053.501	166.917	1.197.890
6 bulan	<u>-</u>	<u>1.635.049</u>	<u>23.483</u>
Jumlah mata uang asing	<u>1.053.501</u>	<u>1.801.966</u>	<u>1.221.373</u>
	<u>4.943.958</u>	<u>4.565.783</u>	<u>2.945.659</u>

Di dalam simpanan dari bank lain - deposito berjangka termasuk investasi tidak terikat - deposito berjangka *mudharabah* masing-masing sebesar Rp207.640, Rp218.380 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

- c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	2009	2008	2007
Rupiah	8,36%	7,56%	7,39%
Mata uang asing	3,06%	3,29%	3,71%

Kisaran bagi hasil deposito berjangka *mudharabah* per tahun:

	2009	2008	2007
Rupiah	6,08% - 8,85%	6,09% - 8,54%	6,60% - 8,05%
Mata uang asing	1,91% - 3,00%	2,36% - 3,28%	2,85% - 3,35%

- d. Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, tidak terdapat saldo deposito berjangka dari bank lain yang mempunyai hubungan istimewa.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan masing-masing adalah sebesar Rp149.906, Rp772.530 dan Rp42.079.
- f. Pada kwartal kedua tahun 2005, Bank melakukan dua transaksi *Callable Parallel Deposits* dengan bank *counterpart* yang berkaitan dengan kontrak penjualan Obligasi Pemerintah Indonesia. Kontrak dimulai pada saat Bank melakukan pengalihan Obligasi Pemerintah Indonesia kepada bank *counterpart* dan menerima dana hasil pengalihan tersebut dalam Rupiah. Sebagian dari dana hasil pengalihan tersebut sejumlah Rp1.268.000 ditempatkan kembali ke bank *counterpart* dan selanjutnya Bank menerima pinjaman Dolar Amerika Serikat sejumlah USD100.000.000 (nilai penuh).

Ringkasan dari kontrak *Callable Parallel Deposits* adalah sebagai berikut:

<u>Deposito</u>	<u>Tanggal efektif</u>	<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Nilai deposito awal</u>	<u>Nilai deposito akhir</u>	<u>Suku Bunga</u>
Rupiah	16 Mei 2005	20 Juni 2013	634.000	1.493.110 *)	11,17%
Dolar Amerika Serikat	17 Mei 2005	15 Juni 2013	USD50 juta (nilai penuh)	USD50 juta (nilai penuh)	LIBOR 3 bulan + spread
Rupiah	3 Juni 2005	20 Desember 2013	634.000	1.540.310 *)	11,00%
Dolar Amerika Serikat	8 Juni 2005	15 Desember 2013	USD50 juta (nilai penuh)	USD50 juta (nilai penuh)	LIBOR 3 bulan + spread

*) *Zero Coupon Deposits*

Dana yang ditempatkan sebagai deposito di atas berasal dari sebagian dana yang diterima dari pengalihan Obligasi Pemerintah ke bank *counterpart*.

Perjanjian memberikan hak opsi kepada bank *counterpart* untuk memutuskan lebih awal perjanjian dengan menghentikan/menarik deposito Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal *redemption* setiap tahunnya. Perjanjian juga mengharuskan Bank untuk menambah (*top up*) penempatan deposito Rupiah ke bank *counterpart* selama periode perjanjian yang dihitung berdasarkan dari pergerakan kurs *spot* Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 15 Juni 2006, Bank telah menggunakan haknya untuk memutuskan lebih awal atas pinjaman USD50.000.000 (nilai penuh) dengan tanggal efektif 17 Mei 2005 di atas. Selain itu, pada tanggal 15 Desember 2006 Bank juga telah menggunakan hak untuk memutuskan lebih awal atas pinjaman USD50.000.000 (nilai penuh) dengan tanggal efektif 8 Juni 2005 di atas. Dalam hal Bank mengeksekusi opsi ini maka penempatan dalam *Callable Zero Coupon Deposit* tidak secara otomatis dihentikan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, bank *counterpart* dapat memutuskan perjanjian pada saat terjadinya *Unwind Events* yaitu apabila Bank gagal membayar setiap penambahan (*top up*) deposito Rupiah yang diharuskan dalam perjanjian.

Apabila bank *counterpart* menggunakan haknya untuk melakukan penghentian transaksi lebih awal akibat terjadinya *Unwind Events*, Bank diharuskan membayar *Unwind Cost* kepada bank *counterpart* seperti yang ditentukan kemudian oleh bank *counterpart*.

Selain itu bank *counterpart* memiliki hak untuk melakukan penghentian transaksi lebih awal jika bank *counterpart* memandang bahwa penerimaan dana dalam bentuk *callable zero coupon deposits* tersebut memiliki bunga yang lebih tinggi dari bunga pasar. Hal ini sebagaimana telah dilakukan bank *counterpart* pada tanggal 28 Mei 2007 dan 25 Juni 2007.

Pada tanggal 28 Mei 2007, bank *counterpart* memutuskan lebih awal atas transaksi dengan nilai deposito awal Rp634.000 dan memberikan dana tunai sebagai penyelesaian atas transaksi tersebut pada tanggal 20 Juni 2007.

Pada tanggal 25 Juni 2007, bank *counterpart* memutuskan lebih awal atas transaksi dengan nilai deposito awal Rp634.000 dan memberikan dana tunai sebagai penyelesaian atas transaksi tersebut pada tanggal 21 Desember 2007.

23. HUTANG ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

2009						
Jenis Efek	Nilai Nominal	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Beli Kembali	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi	Nilai Bersih
Obligasi Pemerintah Rupiah						
Obligasi VR0019	355.652	18/05/2005	18/05/2010	316.356	-	316.356
Jumlah	<u>355.652</u>			<u>316.356</u>	-	<u>316.356</u>
2008						
Jenis Efek	Nilai Nominal	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Beli Kembali	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi	Nilai Bersih
Obligasi Pemerintah Rupiah						
Obligasi VR0019	355.652	18/05/2005	18/05/2010	316.356	-	316.356
Obligasi VR0017	289.859	04/11/2004	04/11/2009	284.062	-	284.062
Obligasi FR0019	231.028	03/11/2004	03/11/2009	285.060	-	285.060
Jumlah	<u>876.539</u>			<u>885.478</u>	-	<u>885.478</u>
Obligasi Non Pemerintah Rupiah						
Obligasi ORI 004	50.000	05/09/2008	04/03/2009	50.997	350	50.647
Obligasi ORI 004	26.000	22/09/2008	22/01/2009	24.076	189	23.887
Obligasi ORI 004	11.000	23/09/2008	23/01/2009	10.602	83	10.519
Obligasi	7.000	09/12/2008	02/02/2009	6.335	9	6.326
Obligasi	5.000	09/12/2008	02/02/2009	5.102	66	5.036
Jumlah	<u>99.000</u>			<u>97.112</u>	<u>697</u>	<u>96.415</u>
Jumlah	<u>975.539</u>			<u>982.590</u>	<u>697</u>	<u>981.893</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. HUTANG ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

2007						
Jenis Efek	Nilai Nominal	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Beli Kembali	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi	Nilai Bersih
Obligasi Pemerintah Rupiah						
Obligasi VR0013	617.500	07/06/2005	07/01/2008	617.500	-	617.500
Obligasi VR0031	669.000	19/12/2007	03/01/2008	602.746	259	602.487
Obligasi VR0031	446.000	19/12/2007	03/01/2008	401.829	172	401.657
Obligasi VR0019	355.652	18/05/2005	18/05/2010	316.356	-	316.356
Obligasi VR0017	289.859	04/11/2004	04/11/2009	284.062	-	284.062
Obligasi FR0040, FR0043, dan FR0047	283.000	28/12/2007	28/01/2008	297.527	34	297.493
Obligasi FR0019	231.028	03/11/2004	03/11/2009	285.060	-	285.060
Obligasi FR0020, FR0027, dan FR0033	<u>100.000</u>	28/12/2007	11/01/2008	<u>110.021</u>	<u>293</u>	<u>109.728</u>
Jumlah	<u>2.992.039</u>			<u>2.915.101</u>	<u>758</u>	<u>2.914.343</u>

Kontrak penjualan Obligasi Pemerintah dengan bank *counterpart* (No. Seri VR0013, VR0017, FR0019 dan VR0019) merupakan kontrak-kontrak yang berkaitan dengan kontrak-kontrak transaksi pendanaan valuta asing melalui mekanisme pertukaran mata uang asing (*cross currency swap*) dengan pihak-pihak tersebut di atas (Catatan 10). Tidak ada premi atau diskonto yang diakui atas kontrak-kontrak tersebut.

24. KEWAJIBAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

	2009	2008	2007
Rupiah:			
Kewajiban kepada bank lain Pihak ketiga	187.478	85.168	74.688
Kewajiban kepada debitur Pihak ketiga	<u>121.364</u>	<u>8.783</u>	<u>118.195</u>
Jumlah Rupiah	<u>308.842</u>	<u>93.951</u>	<u>192.883</u>
Mata uang asing:			
Kewajiban kepada bank lain Pihak ketiga	3.927.139	3.670.093	4.338.877
Kewajiban kepada debitur Pihak ketiga	<u>120.792</u>	<u>78.323</u>	<u>491.475</u>
Jumlah mata uang asing	<u>4.047.931</u>	<u>3.748.416</u>	<u>4.830.352</u>
	<u>4.356.773</u>	<u>3.842.367</u>	<u>5.023.235</u>

b. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	2009	2008	2007
Rupiah:			
Kurang dari 1 bulan	165.954	89.063	104.358
1 - 3 bulan	124.895	411	81.246
3 - 6 bulan	<u>17.993</u>	<u>4.477</u>	<u>7.279</u>
Jumlah Rupiah	<u>308.842</u>	<u>93.951</u>	<u>192.883</u>
Mata uang asing:			
Kurang dari 1 bulan	1.090.792	3.721.136	1.425.862
1 - 3 bulan	1.705.214	16.996	2.000.819
3 - 6 bulan	1.240.472	5.638	1.021.231
6 - 12 bulan	<u>11.453</u>	<u>4.646</u>	<u>382.440</u>
Jumlah mata uang asing	<u>4.047.931</u>	<u>3.748.416</u>	<u>4.830.352</u>
	<u>4.356.773</u>	<u>3.842.367</u>	<u>5.023.235</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah:			
Cek perjalanan Mandiri	622.055	778.639	957.107
Obligasi	600.000	-	-
<i>Medium Term Notes</i>	250.000	-	-
Obligasi Syariah	200.000	200.000	375.000
Efek-efek Jangka Pendek	-	37.400	-
Lain-lain	564	564	564
Jumlah Rupiah	<u>1.672.619</u>	<u>1.016.603</u>	<u>1.332.671</u>
Mata uang asing:			
<i>Medium Term Notes</i>	-	-	2.718.796
Jumlah mata uang asing	-	-	<u>2.718.796</u>
Jumlah	1.672.619	1.016.603	4.051.467
Dikurangi:			
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	(903)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(1.605)	-	-
	<u>1.671.014</u>	<u>1.016.603</u>	<u>4.050.564</u>

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, efek-efek yang diterbitkan yang dimiliki oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar RpNihil, RpNihil dan Rp30.000 (Catatan 48a).

Obligasi

Pada tanggal 8 Februari 2008, PT Tunas Financindo Sarana (sejak 20 Agustus 2009, berganti nama menjadi PT Mandiri Tunas Finance), anak perusahaan sejak 6 Februari 2009, menerbitkan Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008 dengan nilai nominal sebesar Rp600.000, dimana cicilan pokok obligasi akan dibayarkan penuh pada saat jatuh tempo yang terdiri dari empat seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Tingkat Bunga Tetap per Tahun</u>	<u>Jatuh Tempo</u>
Seri A	350.000	10,00%	27 Februari 2009
Seri B	25.000	10,50%	20 Februari 2010
Seri C	50.000	11,00%	20 Februari 2011
Seri D	175.000	11,25%	20 Februari 2012

Seluruh Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008 Seri A sebesar Rp350.000 telah dilunasi pada saat jatuh temponya.

Pada tanggal 13 Februari 2007, PT Tunas Financindo Sarana menerbitkan Obligasi Tunas Financindo Sarana IV Tahun 2007 dengan nilai nominal sebesar Rp600.000, dimana cicilan pokok obligasi akan dibayarkan penuh pada saat jatuh tempo yang terdiri atas tiga seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Tingkat Bunga Tetap per Tahun</u>	<u>Jatuh Tempo</u>
Seri A	150.000	10,00%	27 Februari 2008
Seri B	100.000	10,40%	22 Februari 2009
Seri C	350.000	11,00%	22 Februari 2010

Seluruh Obligasi Tunas Financindo Sarana IV Tahun 2007 Seri A sebesar Rp150.000 dan Seri B sebesar Rp100.000 telah dilunasi pada saat jatuh temponya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Medium-Term Notes (MTN)

Rupiah

2009					
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal
Medium Term Notes	PT Mandiri Manajemen Investasi	18 Nov 2011	48	11,60%	250.000
					250.000

Untuk mendukung ekspansi pembiayaan konsumen, pada tanggal 18 November 2009 PT Mandiri Tunas Finance, Anak Perusahaan menerbitkan MTN sebesar Rp250.000 kepada PT Mandiri Manajemen Investasi dengan suku bunga sebesar 11,60%. Surat hutang ini memiliki jangka waktu 2 tahun yang berlaku sejak tanggal 18 November 2009 sampai dengan tanggal 18 November 2011.

Mata uang asing

2007						
Jenis/ Nomor ISIN	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
MTN (XS0167272375)	Credit Suisse First Boston (Europe) Ltd., London, UBS Hong Kong dan PT Mandiri Sekuritas	22 Apr 2008	60	7,00%	299.466.824	2.812.892
Dikurangi: - Efek-efek yang diterbitkan dan dimiliki Bank Mandiri dan Anak Perusahaan					(10.017.641)	(94.096)
- Diskonto yang belum diamortisasi					289.449.183 (96.115)	2.718.796 (903)
					289.353.068	2.717.893

Bank Mandiri telah menerbitkan MTN sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,00% per tahun, pada harga 99,482% dan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2008. MTN dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) tersebut telah dilindungi nilai dengan menggunakan jenis instrumen *interest rate swap*. MTN disajikan menurut nilai wajarnya sebagai akibat penyesuaian atas transaksi lindung nilai. Pada saat jatuh tempo di bulan April 2008, Bank telah melunasi MTN sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) tersebut.

Obligasi Syariah

Pada 31 Oktober 2003, Bank Syariah Mandiri, anak perusahaan, mengeluarkan Obligasi Syariah *Mudharabah* yang memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dengan nilai Rp200.000 dan pendapatan bagi hasil dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 30 Januari 2004. Obligasi Syariah *Mudharabah* ini jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2008. Pendapatan bagi hasil yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan diambil dari pendapatan margin Bank Syariah Mandiri yang berasal dari portofolio *murabahah* yang diperoleh selama 1 (satu) triwulan. Obligasi ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Syariah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2007, Bank Syariah Mandiri melakukan penawaran dan penjualan secara terbatas *Subordinated Notes Syariah Mudharabah* Tahun 2007 (*Subnotes Bank*) dengan nilai nominal sebanyak-banyaknya sebesar Rp200.000. *Subnotes Bank* ini berjangka waktu 10 tahun dengan hak melunasi (*call option*) pada tahun ke-5 sejak tanggal penerbitan. Indikasi *Nisbah* yang diberikan kepada pemegang *Subnotes Bank* adalah setara dengan 21,93% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan. Pendapatan bagi hasil *Subnotes Bank* dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal penerbitan. Pada tanggal 5 April 2007, *Subnotes Bank* telah terealisasi sebesar Rp200.000. *Subnotes Bank* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2017.

Efek-efek Jangka Pendek

Pada tanggal 6 November 2008, PT Mandiri Sekuritas, anak perusahaan, menerbitkan Efek-efek Jangka Pendek (*Short-Term Notes*) dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,00% per tahun terhitung dalam cicilan bulanan mulai tanggal 30 November 2008. Nilai nominal keseluruhan adalah Rp37.400 dan diterbitkan dengan harga 100,00% dari nilai pokoknya. Efek-efek ini telah jatuh tempo dan sudah dilunasi pada tanggal 28 Februari 2009.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah:			
(a) Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 48a)	200.000	240.000	280.000
(b) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	180.031	241.974	326.122
(c) Bank Indonesia	135.822	214.337	392.150
(f) Lain-lain	<u>610.003</u>	<u>710.000</u>	<u>625.743</u>
	<u>1.125.856</u>	<u>1.406.311</u>	<u>1.624.015</u>
Mata uang asing:			
(d) <i>Direct Off-shore Loans</i>	2.818.500	4.065.700	845.370
(e) Fasilitas Pendanaan Perdagangan	<u>-</u>	<u>3.899.497</u>	<u>6.875.676</u>
	<u>2.818.500</u>	<u>7.965.197</u>	<u>7.721.046</u>
	<u>3.944.356</u>	<u>9.371.508</u>	<u>9.345.061</u>

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, pinjaman yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah Rp200.000, Rp240.000 dan Rp280.000 (Catatan 48a).

(a) Pemerintah Republik Indonesia

Akun ini merupakan pinjaman yang diterima oleh Bank Mandiri dari Pemerintah Republik Indonesia (RI) berdasarkan perjanjian No. KP-022/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan amandemen perjanjian No. AMA-7/KP-022/DP3/2004 tanggal 15 Desember 2004 dan surat perjanjian No. 5-662/PB.7/2005 tanggal 13 Mei 2005 dan amandemen perjanjian No. AMA-30/KP-022/DP3/2006 tanggal 24 Agustus 2006 masing-masing tentang Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KP-022/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan Persetujuan Perubahan Terhadap Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah RI dan Bank Mandiri dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil. Pinjaman ini digunakan untuk penyediaan kredit bagi usaha mikro dan kecil dengan prosedur, tata cara dan persyaratan pemberian pinjaman sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003 tentang Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil yang telah diubah dan disempurnakan dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 74/KMK.06/2004 tanggal 20 Februari 2004. Fasilitas ini dikenai suku bunga sebesar SBI 3 (tiga) bulanan yang ditetapkan setiap 3 (tiga) bulan sekali pada tanggal 10 Maret, 10 Juni, 10 September dan 10 Desember atas dasar lelang Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terakhir sebelum tanggal penetapan. Pembayaran pinjaman ini akan dilakukan dalam 5 (lima) kali angsuran per semester dan pembayaran pertama jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2007. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2019.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero) kepada Bank Mandiri dan Bank Sinar Harapan Bali (BSHB). Baki debit pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 untuk pinjaman Bank Mandiri adalah masing-masing sebesar Rp153.507, Rp219.050 dan Rp326.122 dan untuk pinjaman BSHB adalah masing-masing sebesar Rp26.524, Rp22.924 dan RpNihil. Fasilitas ini dikenai bunga 7,00% per tahun. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya tergantung dari perjanjian kredit untuk masing-masing debitur, terakhir pada bulan Desember 2013. Bank Mandiri menyalurkan kembali pinjaman tersebut kepada anggota Koperasi Primer (Kredit Koperasi Primer kepada Anggotanya [KKPA]).

(c) Bank Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas kredit likuiditas yang diperoleh dari Bank Indonesia (BI) untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur Bank Mandiri sesuai dengan Kredit Program Pemerintah. Pengelolaan dan pengawasan fasilitas kredit ini dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero), sebuah badan usaha milik Pemerintah, berdasarkan Undang-undang No. 23/1999 tanggal 17 Mei 1999 mengenai BI, Peraturan BI No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Februari 2000 dan Peraturan BI No. 5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003 tentang Pengalihan Pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia dalam rangka Kredit Program. Fasilitas kredit ini dikenai suku bunga berkisar antara 3,00% sampai 9,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda-beda yang terakhir pada tahun 2017. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah:			
Kredit Koperasi Primer kepada Anggotanya (KKPA)	79.701	135.971	285.484
Kredit Investasi Kecil (KIK)	35.968	52.889	74.132
Kredit Investasi (KI)	<u>20.153</u>	<u>25.477</u>	<u>32.534</u>
	<u>135.822</u>	<u>214.337</u>	<u>392.150</u>

(d) *Direct Off-shore Loans*

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Deutsche Bank International (Asia) Ltd, Singapura	2.818.500	3.270.000	-
Sindikasi Oversea - Chinese Banking Corp. Limited, United Overseas Bank Limited, Intesa San Paolo S.P.A., DZ Bank AG Deutsche Zentral - Genossenschaftsbank, Bank Muscat S.A.O.G.	-	599.500	563.580
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	-	<u>196.200</u>	<u>281.790</u>
	<u>2.818.500</u>	<u>4.065.700</u>	<u>845.370</u>

Deutsche Bank International (Asia) Limited (“DBI”), Singapura

Pada tanggal 27 Februari 2008, Bank memperoleh pinjaman dari DBI sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) (setara Rp2.818.500) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu untuk tahun pertama. Jika pinjaman ini diperpanjang, tingkat bunga tahun kedua dan ketiga akan dikenakan tingkat bunga tetap. Pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2011. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0019 dengan nilai nominal sebesar Rp3.967.500 (Catatan 7).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(d) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, United Overseas Bank Limited, Intesa San Paolo S.P.A., DZ Bank AG Deutsche Zentral - Genossenschaftsbank dan Bank Muscat S.A.O.G.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit sindikasi tanggal 3 September 2008, Bank memperoleh pinjaman sebesar USD55.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SIBOR 12 (dua belas) bulanan ditambah marjin tertentu. Pinjaman ini berjangka waktu satu tahun, dan telah dilunasi pada tanggal 10 September 2009.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (Sumitomo)

Pada tanggal 23 September 1999, Bank memperoleh pinjaman dari Sumitomo sebesar USD30.000.000 (nilai penuh). Pembayaran pertama dan kedua telah dilakukan di 2008 sebesar USD12.000.000 (nilai penuh). Pinjaman ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan telah dilunasi pada tanggal 28 September 2009. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

(e) Fasilitas Pendanaan Perdagangan

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 180 sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SIBOR ditambah marjin tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan *letters of credit* yang diterbitkan oleh Bank Mandiri. Pada tanggal 31 Desember 2009, seluruh pinjaman telah dilunasi (bersaldo Nihil), sementara rincian saldo pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Wachovia Bank NA, Amerika Serikat	-	708.500	704.475
Bank of New York Mellon, Singapura (dahulu Bank of New York)	-	654.000	751.440
ABN AMRO Bank NV, Singapura	-	574.997	610.545
JP Morgan Chase NA, Singapura	-	545.000	939.300
Bank of Nova Scotia, Hong Kong	-	490.500	-
Dresdner Bank, AG, Frankfurt	-	272.500	140.895
Credit Suisse, Zurich	-	218.000	-
Bank of Nova Scotia, Singapura	-	218.000	469.650
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	-	218.000	234.825
ING Bank, Singapura	-	-	563.580
Credit Suisse, Singapura	-	-	469.650
Standard Chartered Bank, Singapura	-	-	469.650
Commerzbank AG, Frankfurt	-	-	375.720
DBS Bank, Ltd., Singapura	-	-	281.790
American Express Bank, New York	-	-	281.790
National Bank of Dubai	-	-	234.825
Bank of America, San Francisco	-	-	187.860
DZ Bank AG Deutsche Zentral - Genossenschaftsbank, Singapura	-	-	159.681
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>159.681</u>
	<u>-</u>	<u>3.899.497</u>	<u>6.875.676</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain

	2009	2008	2007
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk.	274.248	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	161.469	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Lippo Tbk.)	94.286	150.000	150.000
PT Bank Permata Tbk.	25.000	130.000	170.000
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	25.000	150.000	130.000
PT Bank DBS Indonesia	20.000	90.000	-
PT ANZ Panin Bank	10.000	-	-
PT Panin Bank Tbk.	-	75.000	20.000
Standard Chartered Bank	-	65.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	50.000	150.000
Bank Indonesia	-	-	5.743
	<u>610.003</u>	<u>710.000</u>	<u>625.743</u>

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 7 Maret 2001, Anak Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) menandatangani perjanjian kredit dimana BCA memberikan fasilitas modal kerja. Berdasarkan addendum perjanjian No. 5 tanggal 24 Juni 2008, BCA memberikan fasilitas *installment loan* dengan jumlah sebesar Rp650.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Maret 2012.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 26 Juli 2004, Anak Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) menandatangani perjanjian kredit dimana BNI memberikan fasilitas modal kerja. Berdasarkan addendum perjanjian No.10 tanggal 2 Oktober 2007, BNI memberikan beberapa fasilitas yang dapat diperpanjang dengan jumlah sebesar Rp400.000. Pada tanggal 2 Oktober 2007, fasilitas ini diperpanjang hingga 31 Desember 2011. Tingkat bunga ditetapkan sebesar 11,00% - 13,00% *fixed* per tahun.

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Lippo Tbk.)

Pada tanggal 13 Desember 2001, Anak Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Lippo Tbk) (CIMB) menandatangani perjanjian kredit dan berdasarkan addendum perjanjian No. 18 tanggal 12 Desember 2007, CIMB memberikan fasilitas dengan jumlah sebesar Rp100.000. Tingkat bunga ditetapkan sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku dan dapat berubah sewaktu-waktu (secara berkala atau *floating*). Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2010.

PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 19 Oktober 2007, Anak Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk. (Bank Permata) menandatangani perjanjian kredit, dimana Bank Permata memberikan fasilitas modal kerja dan *foreign exchange line* dengan batas masing-masing sebesar Rp170.000 dan Rp20.000. Perjanjian ini telah diperpanjang 2 (dua) kali, terakhir pada tanggal 7 Oktober 2009. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 7 Oktober 2010 dengan penurunan limit fasilitas modal kerja menjadi sebesar Rp150.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja adalah sebesar bunga yang berlaku di pasar.

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

Pada tanggal 22 Mei 2007, Anak Perusahaan dan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) menandatangani perjanjian kredit, dimana HSBC memberikan fasilitas *short-term funding* dan fasilitas transaksi *exposure risk limit/option* dengan batas masing-masing sebesar Rp175.000 dan USD1.000.000 (nilai penuh). Pada 18 Februari 2008, perjanjian kredit Anak Perusahaan dengan HSBC tersebut diperpanjang dengan fasilitas *short-term funding*, *revolving loan* dan transaksi *exposure risk limit/option* dengan batas masing-masing sebesar Rp175.000, USD5.000.000 (nilai penuh) dan USD1.000.000 (nilai penuh). Pada Februari 2009, fasilitas ini diperpanjang dan berlaku sampai dengan Februari 2010. Tingkat bunga ditetapkan sebesar 2,50% di bawah bunga pinjaman bank per tahun.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 20 Juni 2008, Anak Perusahaan dan PT Bank DBS Indonesia (DBS) menandatangani perjanjian kredit, dimana DBS memberikan fasilitas modal kerja (*revolving Rupiah facility advances*) sebesar Rp150.000 serta fasilitas transaksi valuta asing (*uncommitted US Dollar facility*) sebesar maksimum USD20.000.000 (nilai penuh). Pada Juni 2009, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan Juni 2010. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, tingkat bunga per tahun atas fasilitas modal kerja adalah sebesar 0,875% diatas *bank's prime lending rate* atau tingkat suku bunga ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 Bank Mandiri dan Anak Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima di atas.

27. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Mandiri dan Anak Perusahaan yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah:			
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 46)	9.806.981	8.129.571	6.422.641
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 46)	1.355.911	1.637.447	1.251.848
Standby letters of credit (Catatan 46)	<u>1.031.113</u>	<u>620.382</u>	<u>469.000</u>
Jumlah Rupiah	<u>12.194.005</u>	<u>10.387.400</u>	<u>8.143.489</u>
Mata uang asing:			
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 46)	7.518.273	7.111.788	5.571.489
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 46)	6.380.657	3.813.155	6.174.146
Standby letters of credit (Catatan 46)	<u>3.207.040</u>	<u>3.683.719</u>	<u>2.522.294</u>
Jumlah mata uang asing	<u>17.105.970</u>	<u>14.608.662</u>	<u>14.267.929</u>
	<u>29.299.975</u>	<u>24.996.062</u>	<u>22.411.418</u>

b. Berdasarkan Kolektibilitas:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Lancar	28.707.984	24.562.424	21.606.838
Dalam perhatian khusus	551.374	370.863	709.154
Kurang lancar	29.781	-	6.783
Diragukan	-	25.033	-
Macet	<u>10.836</u>	<u>37.742</u>	<u>88.643</u>
Jumlah	29.299.975	24.996.062	22.411.418
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	<u>(329.362)</u>	<u>(316.401)</u>	<u>(469.508)</u>
Komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>28.970.613</u>	<u>24.679.661</u>	<u>21.941.910</u>

c. Mutasi Penyisihan Penghapusan Komitmen dan Kontinjensi:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	316.401	469.508	514.399
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan	37.782	(221.393)	(61.409)
Lain-lain*)	<u>(24.821)</u>	<u>68.286</u>	<u>16.518</u>
Saldo akhir tahun	<u>329.362</u>	<u>316.401</u>	<u>469.508</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan komitmen dan kontinjensi telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak - Bersih

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Bank Mandiri			
Pajak penghasilan:			
Karyawan - Pasal 21	25.084	56.412	43.921
Badan - Pasal 25/29	1.540.850	2.865.154	1.022.689
Pasal 4 (2)	172.427	208.366	145.591
Lain-lain	<u>11.430</u>	<u>10.864</u>	<u>7.204</u>
	1.749.791	3.140.796	1.219.405
Anak Perusahaan	<u>106.038</u>	<u>33.704</u>	<u>60.993</u>
	<u>1.855.829</u>	<u>3.174.500</u>	<u>1.280.398</u>

b. Beban Pajak

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Beban pajak - tahun berjalan:			
Bank Mandiri	3.271.570	4.551.185	2.552.750
Anak Perusahaan	<u>208.297</u>	<u>160.709</u>	<u>133.404</u>
	<u>3.479.867</u>	<u>4.711.894</u>	<u>2.686.154</u>
Beban/(manfaat) pajak - tangguhan:			
Bank Mandiri	162.544	(1.936.690)	(700.116)
Anak Perusahaan	<u>(16.825)</u>	<u>(21.960)</u>	<u>(146)</u>
	<u>145.719</u>	<u>(1.958.650)</u>	<u>(700.262)</u>
	<u>3.625.586</u>	<u>2.753.244</u>	<u>1.985.892</u>

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2aa, pajak penghasilan untuk Bank Mandiri dan Anak Perusahaan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (untuk tujuan Surat Pemberitahuan Pajak, perhitungan pajak secara konsolidasi tidak diperkenankan).

c. Beban Pajak - Tahun berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat/(beban) pajak pada laporan laba rugi konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak tahun berjalan untuk Bank Mandiri dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan hak minoritas	10.824.074	8.068.560	6.333.383
Dikurangi: Keuntungan sebelum beban pajak Anak Perusahaan - setelah eliminasi	<u>(234.496)</u>	<u>(141.244)</u>	<u>(134.525)</u>
Laba sebelum beban pajak dan hak minoritas - Bank Mandiri saja	10.589.578	7.927.316	6.198.858
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen: (Pendapatan tidak kena pajak)/			
Biaya yang tidak dikurangkan menurut pajak	(149.385)	189.537	52.436
Kerugian Cabang Hong Kong	2.651	62.367	-
Lain-lain	<u>(159.499)</u>	<u>35.465</u>	<u>15.126</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak - Tahun berjalan (lanjutan)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:			
Kelebihan penyisihan biaya pegawai	702.782	378.487	506.484
Kelebihan penyisihan dan penghapusan kredit yang diberikan	371.164	5.897.248	1.933.422
Kelebihan penyisihan aset lain-lain	400.000	-	-
Kelebihan/(kekurangan) penyisihan kerugian yang timbul dari kasus hukum	330.677	14.166	(22.293)
Kelebihan/(kekurangan) estimasi komitmen dan kontinjensi	12.676	(154.090)	(44.209)
Kelebihan/(kekurangan) penyisihan aset terbengkalai	150.376	(8.105)	46.110
Kelebihan/(kekurangan) penyusutan aset tetap	56.012	111.736	(19.684)
Kelebihan penyisihan agunan yang diambil alih (Keuntungan)/kerugian dari kenaikan/penurunan nilai efek-efek dan Obligasi Pemerintah	(15.596)	23	14.464
Selisih nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	(288)	-	23.838
Selisih nilai realisasi bersih aset terbengkalai (Kekurangan)/kelebihan penyisihan penghapusan aset produktif selain kredit yang diberikan	(8.069)	(7.952)	486
Pemulihan kredit	(600.229)	840.628	(104.899)
	<u>(91.654)</u>	<u>(116.151)</u>	<u>(90.915)</u>
Taksiran laba menurut pajak	<u>11.684.179</u>	<u>15.170.675</u>	<u>8.509.224</u>
Beban pajak - tahun berjalan			
Bank Mandiri saja	3.271.570	4.551.185	2.552.750
Anak Perusahaan	<u>208.297</u>	<u>160.709</u>	<u>133.404</u>
Taksiran beban pajak - tahun berjalan	<u>3.479.867</u>	<u>4.711.894</u>	<u>2.686.154</u>

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Bank Mandiri.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 merupakan taksiran penghasilan terutang. Bank belum menyampaikan SPT pajak tahun 2009.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank Mandiri dan Anak Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor Pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah mengumumkan adanya perubahan terhadap pajak penghasilan yang akan berlaku sejak 1 Januari 2009, yang menyatakan bahwa pajak penghasilan untuk Bank akan dikenakan satu tarif sebesar 28,00% pada tahun 2009 dan akan berkurang menjadi 25,00% sejak 2010. Perubahan dalam tarif pajak ini menyebabkan penyesuaian dalam perhitungan pajak tangguhan.

Sejak tahun 2009, Bank Mandiri mengakui kredit yang dihapus buku selama tahun berjalan sebagai pengurang laba bruto dengan memenuhi tiga ketentuan yang disyaratkan dalam pengakuan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih sebagai pengurang dalam penghasilan bruto sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Tangguhan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku dari laba komersial sebelum beban pajak, dengan taksiran beban pajak pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan hak minoritas	10.824.074	8.068.560	6.333.383
Dikurangi: Keuntungan sebelum beban pajak Anak Perusahaan - setelah eliminasi	<u>(234.496)</u>	<u>(141.244)</u>	<u>(134.525)</u>
Laba sebelum beban pajak dan hak minoritas - Bank Mandiri saja	<u>10.589.578</u>	<u>7.927.316</u>	<u>6.198.858</u>
Taksiran beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	2.965.081	2.378.177	1.859.640
Kenaikan pajak tangguhan dari perubahan tarif pajak dan pengakuan perbedaan temporer tahun sebelumnya yang belum diakui	580.442	184.952	-
Efek pajak atas perbedaan permanen:			
Kerugian Cabang Hong Kong	742	18.710	-
(Pendapatan tidak kena pajak)/Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	(41.828)	56.861	15.731
Lain-lain	(44.660)	10.640	4.537
Pemulihan kredit	<u>(25.663)</u>	<u>(34.845)</u>	<u>(27.274)</u>
	<u>469.033</u>	<u>236.318</u>	<u>(7.006)</u>
Beban pajak - Bank Mandiri saja	3.434.114	2.614.495	1.852.634
Beban pajak - Anak Perusahaan	<u>191.472</u>	<u>138.749</u>	<u>133.258</u>
Beban pajak - konsolidasian	3.625.586	2.753.244	1.985.892
Dikurangi beban pajak kini - konsolidasian	<u>(3.479.867)</u>	<u>(4.711.894)</u>	<u>(2.686.154)</u>
Beban/(manfaat) pajak tangguhan - konsolidasian	<u>145.719</u>	<u>(1.958.650)</u>	<u>(700.262)</u>

e. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Bank Mandiri			
Aset pajak tangguhan:			
Hapus buku kredit yang diberikan	2.894.873	3.605.776	2.276.445
Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan	1.239.895	777.476	429.374
Penyisihan untuk beban pegawai	769.586	665.157	599.122
Penyisihan penghapusan untuk aset produktif selain kredit yang diberikan	609.493	872.525	659.274
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	81.641	87.889	140.394
Penyisihan aset lain-lain	100.000	-	-
Penyisihan atas potensi kerugian yang timbul dari kasus hukum setelah dikurangi penyisihan atas aset pajak tangguhan sebesar Rp24.253 dan Rp38.926 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007	105.056	25.073	22.614
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (tersedia untuk dijual)	86.947	66.233	1.521
Penyisihan aset terbengkalai	47.095	10.641	13.833
Penyisihan agunan yang diambil alih	29.205	6.675	7.150
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih aset terbengkalai	3.306	5.963	8.774
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	<u>2.541</u>	<u>2.926</u>	<u>3.135</u>
Aset pajak tangguhan	5.969.638	6.126.334	4.161.636

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kewajiban pajak tangguhan:			
Nilai buku aset tetap	(25.697)	(44.464)	(81.161)
Mark to market efek-efek	(3.899)	-	(7)
Aset pajak tangguhan bersih - Bank Mandiri saja	5.940.042	6.081.870	4.080.468
Aset pajak tangguhan - Anak Perusahaan	74.043	42.049	15.979
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	<u>6.014.085</u>	<u>6.123.919</u>	<u>4.096.447</u>

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

29. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah:			
Cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR	1.066.838	775.927	647.930
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai (Catatan 43)	1.044.505	925.002	784.938
Penyisihan biaya manfaat bebas tugas (Catatan 43)	973.347	794.159	655.489
Hutang transaksi nasabah	516.897	483.824	557.822
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum (Catatan 57c)	494.200	157.560	204.611
Setoran jaminan	493.899	466.130	527.347
Pendapatan diterima dimuka	377.442	368.933	351.257
Lain-lain	2.566.160	1.897.308	2.681.784
Jumlah Rupiah	<u>7.533.288</u>	<u>5.868.843</u>	<u>6.411.178</u>
Mata uang asing:			
Setoran jaminan	537.120	440.451	565.340
Pendapatan diterima dimuka	148.856	198.791	199.043
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum (Catatan 57c)	20.166	18.756	1.131
Kewajiban sewa guna usaha	1.008	2.248	-
Lain-lain	892.148	1.470.279	2.447.339
Jumlah mata uang asing	<u>1.599.298</u>	<u>2.130.525</u>	<u>3.212.853</u>
	<u>9.132.586</u>	<u>7.999.368</u>	<u>9.624.031</u>

Pada tanggal 31 Desember 2009, lain-lain terutama terdiri dari berbagai macam beban yang masih harus dibayar untuk biaya operasional Bank sebesar kurang lebih Rp702.402 (2008: Rp458.480 dan 2007: Rp428.770) dan pembayaran terkait ATM dan kartu kredit sebesar Rp288.998 (2008: Rp595.089 dan 2007: Rp966.750).

Mutasi penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	176.316	205.742	316.227
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 38)	340.707	(31.133)	(106.619)
Lain-lain*)	(2.657)	1.707	(3.866)
Saldo akhir tahun	<u>514.366</u>	<u>176.316</u>	<u>205.742</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum tersebut telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN SUBORDINASI

Berdasarkan jenis dan mata uang:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<i>Rupiah:</i>			
<i>Two-Step Loans (TSL)</i>			
(a) Nordic Investment Bank (NIB)	159.784	181.089	213.724
(b) ASEAN Japan Development Fund - Overseas Economic Cooperation Fund (AJDF - OECF)	45.504	58.505	71.506
(c) ASEAN Japan Development Fund - Export - Import Bank of Japan (AJDF - EBJ)	-	562	1.687
(d) Asian Development Bank (ADB)	-	-	688
	205.288	240.156	287.605
Bank Indonesia	2.319.559	2.366.859	2.423.859
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I	3.500.000	-	-
Jumlah Rupiah	<u>6.024.847</u>	<u>2.607.015</u>	<u>2.711.464</u>
<i>Mata uang asing:</i>			
<i>Two-Step Loans (TSL)</i>			
(d) Asian Development Bank (ADB)	192.221	229.635	203.864
(e) Kreditanstalt fur Wiederaufbau, Frankfurt (KfW)	-	-	19.947
Jumlah Mata uang asing	<u>192.221</u>	<u>229.635</u>	<u>223.811</u>
	<u>6.217.068</u>	<u>2.836.650</u>	<u>2.935.275</u>

Two-Step Loans (TSL)

(a) Nordic Investment Bank (NIB)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari NIB kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Departemen Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu
Nordic Investment Bank IV	Untuk mengembangkan dan membiayai proyek investasi prioritas utama di Indonesia, terutama sektor swasta atau yang menyangkut kepentingan bersama Indonesia dan Nordic.	15 April 1997 - 28 Februari 2017 dengan angsuran pertama pada tanggal 31 Agustus 2002.
Nordic Investment Bank III	Untuk mengembangkan dan membiayai investasi prioritas utama di Indonesia, terutama sektor swasta, atau yang menyangkut kepentingan bersama Indonesia dan Nordic.	4 Agustus 1993 - 15 Agustus 2008 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Februari 1999.

Rincian fasilitas kredit Nordic Investment Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
(a) Nordic Investment Bank IV (NIB IV)	159.784	181.089	202.394
(b) Nordic Investment Bank III (NIB III)	-	-	11.330
	<u>159.784</u>	<u>181.089</u>	<u>213.724</u>

Tingkat suku bunga untuk fasilitas NIB III dan IV ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tidak tetap yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berjangka waktu tiga bulan selama enam bulan sebelumnya.

Bank telah melunasi fasilitas pinjaman NIB III pada tanggal 15 Agustus 2008.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Two-Step Loans (TSL) (lanjutan)

(b) ASEAN Japan Development Fund - Overseas Economic Cooperation Fund (AJDF - OECF)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari AJDF - OECF kepada Pemerintah Indonesia melalui Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu
<i>Pollution Abatement Equipment Program (PAE)</i>	Pembelian peralatan untuk mencegah polusi.	19 Agustus 1993 - 19 Agustus 2013 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Agustus 1998.
<i>Small Scale Industry (SSI)</i>	Membiayai industri skala kecil.	19 Agustus 1993 - 19 Agustus 2013 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Agustus 1998.

Rincian fasilitas kredit International ASEAN Japan Development Fund - Overseas Economic Cooperation Fund (AJDF - OECF) adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
(a) <i>Pollution Abatement Equipment Program (PAE)</i>	44.048	56.633	69.218
(b) <i>Small Scale Industry (SSI)</i>	<u>1.456</u>	<u>1.872</u>	<u>2.288</u>
	<u>45.504</u>	<u>58.505</u>	<u>71.506</u>

Penarikan kredit dari AJDF - OECF tersebut pembayarannya berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dihitung sejak penarikan pertama (termasuk masa tenggang waktu 5 tahun) dan dilunasi dalam 30 (tiga puluh) kali angsuran 6 (enam) bulanan, dengan angsuran pertama mulai tanggal 15 Agustus 1998 dan berakhir pada tanggal 15 Februari 2013.

Tingkat suku bunga atas fasilitas PAE adalah tidak tetap dan ditentukan setiap 6 (enam) bulan berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berjangka waktu 3 (tiga) bulan selama 6 (enam) bulan sebelumnya, dikurangi 5,00% per tahun.

Tingkat suku bunga atas fasilitas SSI adalah tidak tetap dan ditentukan setiap 6 (enam) bulan berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berjangka waktu 3 (tiga) bulan selama 6 (enam) bulan sebelumnya, dikurangi 2,50% per tahun.

(c) ASEAN Japan Development Fund - Export - Import Bank of Japan (AJDF - EBJ)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari AJDF - EBJ kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk disalurkan kepada bank peserta, guna membiayai proyek investasi dan modal kerja industri skala kecil. Jumlah kredit yang diterima adalah sebesar Rp9.560 dan pembayarannya berjangka waktu 15 (lima belas) tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama (termasuk masa tenggang waktu 3 tahun) dan dilunasi dalam 24 (dua puluh empat) kali angsuran 6 (enam) bulanan, dengan angsuran pertama mulai tanggal 15 Desember 1997.

Fasilitas kredit AJDF - EBJ dikenakan tingkat suku bunga yang ditentukan setiap 6 (enam) bulan berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berjangka waktu 3 (tiga) bulan selama 6 (enam) bulan sebelumnya.

Bank telah melunasi fasilitas kredit AJDF - EBJ pada tanggal 15 Juni 2009.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Two-Step Loans (TSL) (lanjutan)

(d) Asian Development Bank (ADB)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari ADB kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Departemen Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu
ADB 1327 - INO (SF)	Membiayai Proyek Kredit Mikro (PKM).	15 Januari 2005 - 15 Juli 2029 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Januari 2005.
ADB Perkebunan Nusantara XII dan Nescoco Inti	Membiayai proyek pemerintah dalam pendanaan kredit proyek industri perkebunan.	15 Februari 1989 - 15 September 2008 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Maret 1995.

Rincian fasilitas kredit Asian Development Bank (ADB) adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
(a) ADB Loan 1327 - INO	192.221	229.635	203.864
(b) ADB Perkebunan Nusantara XII dan Nescoco Inti	-	-	688
	<u>192.221</u>	<u>229.635</u>	<u>204.552</u>

Menteri Keuangan melalui surat No. S-596/MK.6/2004 tanggal 12 Juli 2004, telah menyetujui pengalihan pengelolaan Proyek Kredit Mikro (PKM) Loan ADB No. 1327 - INO (SF) dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri. Dengan disetujuinya pengalihan PKM tersebut, maka telah dilakukan perubahan terhadap perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-805/DP3/1995 tanggal 27 April 1995 yang diubah dengan amandemen No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 tanggal 22 April 2003 antara Republik Indonesia dan Bank Indonesia menjadi Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 tanggal 16 Juli 2004.

Pinjaman ADB untuk Proyek Kredit Mikro diberikan dalam mata uang SDR (*Special Drawing Rights*) sebesar SDR15.872.600,44 (nilai penuh) yang wajib dibayar kembali oleh Bank Mandiri dalam mata uang SDR kepada Pemerintah dalam 50 (lima puluh) kali angsuran setiap enam bulan secara prorata setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2005 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2029. Atas pinjaman ADB tersebut, Bank Mandiri dikenakan *service charge* sebesar 1,50% per tahun pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sejak penarikan pinjaman.

Tingkat suku bunga tahunan untuk fasilitas ADB Perkebunan Nusantara XII dan Nescoco Inti masing-masing sebesar 9,50% dan 10,00% per tahun.

Bank telah melunasi fasilitas pinjaman ADB Perkebunan Nusantara XII dan Nescoco Inti pada tanggal 15 September 2008.

(e) Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman dari KfW ke Pemerintah Republik Indonesia melalui Bank Indonesia (BI) dan dilaksanakan oleh Bank Pelaksana yaitu Bank Mandiri untuk membiayai kontrak ekspor dalam mata uang Mark Jerman (DM) dengan maksimum pinjaman sebesar DM250.000.000 (nilai penuh) untuk penyediaan barang-barang modal, investasi dalam proyek-proyek infrastruktur seperti transportasi, energi atau proyek komunikasi dan pengalihan teknologi baru antara pembeli yang berdomisili di Indonesia dan eksportir yang berdomisili di Republik Federal Jerman.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Two-Step Loans (TSL) (lanjutan)

(e) Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW) (lanjutan)

Sebelum mengimpor persediaan dari Jerman, pembeli harus menandatangani Perjanjian Pinjaman Individu (ILA) dengan persetujuan dari BI, KfW dan Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah pembiayaan tersebut dibatasi sampai 85,00% dari jumlah harga dalam DM dari setiap Kontrak Ekspor. Apabila jumlah harga diturunkan selama periode pengeluaran, maka KfW juga akan menurunkan pinjaman masing-masing secara proporsional.

Nilai pesanan minimum atas Kontrak Ekspor adalah DM353.000 (nilai penuh) sedangkan yang menjadi elemen pinjaman adalah sebesar DM300.000 (nilai penuh).

Syarat-syarat dan kondisi pinjaman seperti yang tercantum dalam akad penerusan pinjaman No. 31/1013/UK tanggal 21 Januari 1999 antara Bank Indonesia dan PT Bank Bumi Daya (Persero) (*ex-legacy* Bank) adalah sebagai berikut:

- Jangka waktu pinjaman 5 (lima) tahun, tidak termasuk 6 (enam) bulan masa tenggang, sejak ditandatanganinya ILA, yang dapat diperpanjang sampai 8 (delapan) atau 10 (sepuluh) tahun tergantung dari setiap ILA;
- Pelunasan pokok pinjaman harus dilakukan sebanyak 10 (sepuluh) kali angsuran yang sama besar pada setiap tanggal 15 Juni dan 15 Desember per tahun yang dimulai 6 (enam) bulan setelah masa tenggang dari setiap ILA;
- Tingkat suku bunga dihitung sebesar 0,75% per tahun di atas tingkat referensi bunga komersial (*Commercial Interest Rate Reference*) terhitung sejak penarikan pinjaman masing-masing ILA, termasuk provisi kepada Bank Indonesia sebesar 0,15%, setelah pajak, yang harus dibayar setiap enam bulan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember;
- Biaya komitmen sebesar 0,25% per tahun dikenakan terhadap fasilitas yang belum digunakan sejak ditandatanganinya setiap ILA; dan
- Denda sebesar 2,00% per tahun di atas tingkat suku bunga yang dijelaskan di butir ketiga dalam hal keterlambatan bayar.

KfW memberikan pinjaman kepada Pemerintah RI melalui BI diteruskan ke Bank Mandiri sebesar EUR11.777.361 (nilai penuh) yang telah ditarik Bank Mandiri sebesar EUR11.133.645 (nilai penuh) dari KfW melalui pembayaran *letter of credit* (L/C) sehubungan dengan impor peralatan untuk modernisasi *Hot Strip Mill, Roughing Mill Motor, Stand F4 Rear Motor Drivers System* dan pelayanan dari Siemens AG, Erlangen, Jerman, kepada PT Krakatau Steel (Persero) yang telah terikat dalam 2 (dua) ILA dengan BI dan KfW seperti berikut ini:

2007					
No. Pinjaman	Jumlah Fasilitas (Nilai Penuh)	Fasilitas yang Terpakai (Nilai Penuh)	Saldo Pinjaman		Jangka Waktu
			Mata Uang Asal (Nilai Penuh)	Setara Rupiah	
F3137/1	EUR7.859.450	EUR7.215.734	EUR1.443.147	19.947	13 Januari 2000 - 15 Desember 2008 dengan angsuran pertama tanggal 30 Agustus 2002, namun ditunda hingga tanggal 31 Mei 2004. Angsuran dibagi prorata 10 kali. Angsuran terakhir tanggal 15 Desember 2008.
F3137/2	EUR3.917.911	EUR3.917.911	-	-	3 Maret 2000 - 15 Juni 2006 dengan angsuran pertama pada tanggal 31 Desember 2001. Angsuran dibagi prorata 10 kali.
Jumlah	EUR11.777.361	EUR11.133.645	EUR1.443.147	19.947	

Sesuai dengan perjanjian, pinjaman F3137/2 dan F3137/1 telah dilunasi masing-masing pada tanggal 15 Juni 2006 dan 15 Desember 2008.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Bank Indonesia

Akun ini merupakan pinjaman yang berasal dari konversi Kredit Likuiditas Bank Indonesia yang digunakan untuk memperbaiki struktur permodalan PT Bank Dagang Negara (BDN), PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (Bapindo) dan PT Bank Syariah Mandiri (Anak Perusahaan). BDN dan Bapindo adalah *ex-legacy* Bank.

Rincian dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, masing-masing adalah sebagai berikut:

<u>Bank</u>	<u>Jangka Waktu</u>	<u>2009 Jumlah</u>	<u>2008 Jumlah</u>	<u>2007 Jumlah</u>	<u>Tingkat Suku Bunga</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	30 November 2004 - 31 Maret 2014 dengan angsuran pertama pada tanggal 30 November 2004	2.319.559	2.366.859	2.391.859	0,20% per tahun
PT Bank Syariah Mandiri (BSM)	31 Januari 1994 - 30 November 2008	-	-	32.000	Diperhitungkan secara triwulanan, sebesar 6,00% per tahun
		<u>2.319.559</u>	<u>2.366.859</u>	<u>2.423.859</u>	

Sesuai Surat Bank Indonesia No. 6/360/BKR tanggal 23 November 2004 tentang Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi, dinyatakan bahwa Bank Indonesia telah menyetujui restrukturisasi atas pinjaman subordinasi yang berasal dari BDN sebesar Rp736.859 dan dari Bapindo (yang sebelumnya dicatat pada pos Modal Pinjaman) sebesar Rp1.755.000. Dalam restrukturisasi tersebut, pinjaman subordinasi yang berasal dari BDN dan Bapindo dijadikan satu, sehingga menjadi Rp2.491.859, dengan jadwal pelunasan pinjaman selama 11 (sebelas) tahun dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2014. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 0,20% per tahun yang dihitung dari sisa pokok pinjaman. Restrukturisasi atas pinjaman subordinasi ini telah disahkan melalui akta notaris tentang Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi No. 4 tanggal 7 Desember 2004 oleh Notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H. di Jakarta.

Sesuai Surat Bank Indonesia No. 6/130i/DPbS tanggal 26 November 2004 tentang Penyelesaian Pinjaman Subordinasi, dinyatakan bahwa Bank Indonesia telah menyetujui permohonan Bank Syariah Mandiri (BSM) untuk melunasi sekaligus pinjaman subordinasi sebesar Rp32.000 pada tanggal 30 November 2008. Untuk keperluan tersebut, BSM menyerahkan jaminan fisik berupa aset tetap (Catatan 15). Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 6,00% per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 November 2008.

Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009

Untuk memperkuat struktur permodalan serta mendukung ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha, pada tanggal 14 Desember 2009, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 sebesar Rp3.500.000. Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum obligasi subordinasi ini dipergunakan sebagai modal pelengkap (*lower tier 2*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 ini telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat No.11/III/DPB1/TPB1-1 tertanggal 14 Desember 2009 dan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat Ketua Bapepam-LK No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 (lanjutan)

Bank Mandiri telah mencatatkan Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009 sesuai Pengumuman Pencatatan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 11 Desember 2009. Obligasi tersebut berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2016. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,85% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2009, peringkat obligasi ini menurut Pefindo adalah *idAA+* (*double A Plus*).

31. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

Akun ini merupakan hak minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	2009	2008	2007
Mandiri Tunas Finance	160.108	-	-
Bank Sinar Harapan Bali	22.565	21.725	-
Bumi Daya Plaza	5.717	5.236	5.126
Usaha Gedung Bank Dagang Negara	1.048	1.058	1.173
Mandiri Sekuritas	56	50	47
	189.494	28.069	6.346

32. EKUITAS

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2009			
	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Jumlah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	31.999.999.999	500	15.999.999.999.500	100,00%
Jumlah Modal Dasar	32.000.000.000	500	16.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	13.999.999.999	500	6.999.999.999.500	66,76%
Publik (masing-masing di bawah 5%)				
- Saham Biasa Seri B	6.970.116.805	500	3.485.058.402.500	33,24%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	20.970.116.805	500	10.485.058.402.500	100,00%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

	2008			
	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Jumlah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	31.999.999.999	500	15.999.999.999.500	100,00%
Jumlah Modal Dasar	32.000.000.000	500	16.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	13.999.999.999	500	6.999.999.999.500	66,97%
Publik (masing-masing di bawah 5%)				
- Saham Biasa Seri B	6.905.647.788	500	3.452.823.894.000	33,03%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	20.905.647.788	500	10.452.823.894.000	100,00%
	2007			
	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Jumlah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	31.999.999.999	500	15.999.999.999.500	100,00%
Jumlah Modal Dasar	32.000.000.000	500	16.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	13.999.999.999	500	6.999.999.999.500	67,47%
Publik (masing-masing di bawah 5%)				
- Saham Biasa Seri B	6.749.551.742	500	3.374.775.871.000	32,53%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	20.749.551.742	500	10.374.775.871.000	100,00%

Berdasarkan Akta No. 10 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H. tanggal 2 Oktober 1998, modal dasar Bank Mandiri adalah sebesar Rp16.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Penetapan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri, telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembayaran secara tunai melalui Bank Indonesia sejumlah Rp1.600.004.
2. Penempatan dalam saham yang dicatat sebagai penyertaan saham pada Bank Peserta Penggabungan sejumlah Rp599.999 untuk setiap bank atau jumlah keseluruhannya Rp2.399.996, melalui pengalihan saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada setiap Bank Peserta Penggabungan kepada Bank Mandiri, seperti yang telah disebut dalam Rapat Umum Luar Biasa dari Bank Peserta Penggabungan. Berdasarkan perjanjian inbreg yang telah diaktakan dengan Akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri dan Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengalihkan saham-saham tersebut sebagai pembayaran untuk saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Bank Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 98 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 24 Juli 1999, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor (modal saham) Bank Mandiri dari Rp4.000.000 menjadi Rp4.251.000 dan jumlah tersebut akan dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Penambahan sebesar Rp251.000 merupakan hasil konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal saham akibat dari adanya kelebihan obligasi rekapitalisasi yang diterbitkan dalam Program Rekapitalisasi Pertama berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999.

Berdasarkan Keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui:

- (i) pelaksanaan IPO.
- (ii) perubahan struktur permodalan Bank Mandiri.
- (iii) perubahan Anggaran Dasar Bank Mandiri.

Sehubungan dengan keputusan perubahan struktur permodalan di atas, modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dinaikkan menjadi Rp10.000.000 serta dilakukan *stock split* saham Bank Mandiri yang semula dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan dilakukannya *stock split* tersebut, jumlah lembar saham modal dasar Bank Mandiri meningkat dari 16.000.000 lembar saham menjadi 32.000.000.000 lembar saham, sedangkan jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi 20.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 Saham Biasa Seri B yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Bank Mandiri, RUPS-LB juga menyetujui penetapan bagian dari Dana Rekapitalisasi sebesar Rp168.801.315 sebagai agio saham.

Perubahan struktur permodalan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 23 Mei 2003, dengan catatan Bank Mandiri harus melakukan kuasi-reorganisasi yang ditetapkan dalam RUPS selambat-lambatnya pada penutupan buku tahun 2003.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahkan kepada siapapun. Saham Seri A Dwiwarna memberikan hak istimewa kepada Negara Republik Indonesia dimana dalam agenda-agenda tertentu, RUPS hanya dapat memutuskan jika pemegang saham Seri A Dwiwarna hadir dan menyetujui usul agenda dimaksud.

Beberapa agenda RUPS yang wajib dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna agar RUPS dapat memutuskan adalah agenda RUPS yang terkait dengan:

1. Penambahan modal.
2. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Perubahan Anggaran Dasar.
4. Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan.
5. Pembubaran dan likuidasi dari perusahaan.

Perubahan struktur modal sebagaimana disebutkan di atas telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) yang dituangkan dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan diumumkan pada tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengembalian sebagian modal disetor sebesar Rp251.000 kepada Pemerintah sebagai bagian dari kelebihan dana rekapitalisasi yang masih ditahan pada Bank Mandiri sebesar Rp1.412.000 dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.000.000 dari cadangan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2003 tanggal 29 Mei 2003 tentang Konversi Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bank Mandiri (Persero), dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN), selaku Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.
2. Penambahan modal disetor sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari tambahan modal disetor berdasarkan KMK-RI No. 227/202.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 tentang Besarnya Nilai Final Dan Pelaksanaan Hak Pemerintah Yang Timbul Sebagai Akibat Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Republik Indonesia Ke Dalam Modal PT Bank Mandiri (Persero) Dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum.

Berdasarkan Keputusan RUPS - LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/*Employee Stock Allocation* ("ESA") dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/*Management Stock Option Plan* ("MSOP"). Program ESA terdiri dari program pemberian saham bonus (*Bonus Share Plan*) dan program penjatahan saham dengan diskon (*Share Purchase at Discount*). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (*grade*) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris (Catatan 33).

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui IPO.

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui *private placement*.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 sebanyak 378.583.785 opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,5 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, opsi yang telah dieksekusi dari MSOP Tahap 1 adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan Agio Saham sebesar Rp117.193. MSOP Tahap 1 dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 13 Juli 2008 sebagaimana diumumkan pada Pengumuman Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-262/BEJ.PJS/P/07-2004 tanggal 14 Juli 2004, sehingga pada tanggal 31 Desember 2009 tidak ada lagi nilai opsi saham yang masih tercatat pada pos Ekuitas - Opsi Saham yang berasal dari MSOP Tahap 1.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 sebanyak 312.000.000 opsi. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan ditahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan ditahun kedua dan ditahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, jumlah opsi yang telah dieksekusi dari MSOP Tahap 2 adalah sebesar 305.028.852 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp152.514, penambahan Agio Saham sebesar Rp407.616, termasuk didalamnya opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar 86.800 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp43. Pada tanggal 31 Desember 2009, nilai opsi saham yang masih tercatat pada pos Ekuitas - Opsi Saham yang berasal dari MSOP Tahap 2 adalah sebesar Rp4.478.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 sebanyak 309.416.215 opsi. RUPS juga memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kebijakan pelaksanaan dan pengawasan program MSOP Tahap 3 dan melaporkannya pada RUPS yang akan datang.

Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, opsi yang telah dieksekusi dari MSOP Tahap 3 adalah sebesar 289.721.996 lembar saham, sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp144.861 dan penambahan Agio Saham sebesar Rp460.360, termasuk didalamnya Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar 64.382.217 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp32.191. Pada tanggal 31 Desember 2009, nilai opsi saham yang masih tercatat pada pos Ekuitas - Opsi Saham yang berasal dari MSOP Tahap 3 adalah sebesar Rp11.696.

Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 dan MSOP Tahap 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah masing-masing sebesar 86.800 lembar saham dan 64.382.217 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp32.234 (Catatan 32b dan 33).

Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1, MSOP Tahap 2, dan MSOP Tahap 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah masing-masing sebesar 4.835.783 lembar saham, 55.110 lembar saham dan 87.991.721 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp78.048, termasuk penambahan modal ditempatkan dan disetor yang berasal dari eksekusi saham periode 1 Oktober 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 sebesar Rp31.606 (Catatan 32b dan 33).

Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1, MSOP Tahap 2 dan MSOP Tahap 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah masing-masing sebesar 43.512.471 lembar saham, 687.178 lembar saham dan 137.348.058 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp59.167 (Catatan 32b dan 33).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor/Agio Saham

Tambahan modal disetor/agio saham pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp6.911.587, Rp6.809.056 dan Rp6.570.959 berkaitan dengan modal tambahan yang berasal dari Program Rekapitalisasi (Catatan 1c) dan eksekusi opsi saham.

Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 dan MSOP Tahap 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah masing-masing sebesar 86.800 lembar saham dan 64.382.217 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Agio Saham sebesar Rp102.531 (Catatan 32a dan 33).

Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1, MSOP Tahap 2 dan MSOP Tahap 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah masing-masing sebesar 4.835.783 lembar saham, 55.110 lembar saham dan 87.991.721 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan agio saham sebesar Rp238.097, termasuk agio saham dari penambahan modal ditempatkan dan disetor yang berasal dari eksekusi saham periode 1 Oktober 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 sebesar Rp96.626 (Catatan 32a dan 33).

Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1, MSOP Tahap 2 dan MSOP Tahap 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah masing-masing sebesar 43.512.471 lembar saham, 687.178 lembar saham dan 137.348.058 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan agio saham sebesar Rp137.011 (Catatan 32a dan 33).

Berdasarkan hasil dari uji telaah/*due diligence review* yang dilaksanakan atas nama Pemerintah tanggal 31 Desember 1999 dan Kontrak Manajemen (IMPA) tanggal 8 April 2000, ditetapkan bahwa terdapat kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp4.069.000. Bank telah mengembalikan Rp2.657.000 dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 sesuai dengan kontrak manajemen. Sedangkan atas sisa kelebihan sebesar Rp1.412.000 telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham dalam rapat tanggal 29 Oktober 2002 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

Termasuk di dalam jumlah pengembalian sisa kelebihan dana rekapitalisasi sebesar Rp1.412.000 di atas adalah bagian dari modal disetor sebesar Rp251.000.

Pada tanggal 23 Mei 2003, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan (KMK - RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003, dan kemudian diubah dengan KMK No. 420/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 sebagai ketentuan lebih lanjut atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999 dan No. 97 tahun 1999 mengenai jumlah final tambahan penyertaan modal Negara dalam modal Bank Mandiri.

Hal-hal yang diputuskan dalam KMK - RI ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.801.315;
- b. Terhadap dana rekapitalisasi senilai Rp5.000.000 dikonversi dengan 5.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham dan
- c. Terhadap sisa dana rekapitalisasi senilai Rp168.801.315 dibukukan sebagai agio pada struktur modal Bank Mandiri.

Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Bank, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. EKUITAS (lanjutan)

c. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp3.046.936 terutama berasal dari revaluasi aset tetap Bank Peserta Penggabungan dengan menggunakan nilai pasar pada tanggal 31 Juli 1999. Revaluasi aset tetap ini didasarkan kepada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 211/KMK.03/2003 tanggal 14 Mei 2003, Surat Menteri Keuangan No. S-206/MK.01/2003 tanggal 21 Mei 2003 dan telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak sesuai Surat Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Negara dan Daerah No. KEP-01/WPJ.07/KP.0105/2003 tanggal 18 Juni 2003.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2s, Bank telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya sesuai dengan PSAK No. 16 (revisi 2007), "Aset Tetap" dan mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tetap sebesar Rp3.046.936 yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasian tahun 2007 ke saldo laba konsolidasian pada tahun 2008 (Catatan 15a).

d. Distribusi Laba Bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 4 Mei 2009, 29 Mei 2008 dan 28 Mei 2007, pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2008, 2007 dan 2006 sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Dividen	1.859.488	3.911.601	1.452.843
Tantiem *)	-	-	4.778
Dana Program Kemitraan	53.128	86.924	48.428
Dana Program Bina Lingkungan	159.384	86.925	48.428
	<u>2.072.000</u>	<u>4.085.450</u>	<u>1.554.477</u>
Cadangan: Umum	26.564	21.731	36.321
Khusus	-	-	-
Jumlah Cadangan	26.564	21.731	36.321
Laba Ditahan	<u>3.214.257</u>	<u>239.043</u>	<u>830.607</u>
	<u>5.312.821</u>	<u>4.346.224</u>	<u>2.421.405</u>
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	88,89584	187,11	70,02

*) Untuk tahun 2008 dan 2007 tantiem diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. masing-masing sebesar Rp61.318 dan Rp46.070 yang diambil dari cadangan yang telah dibentuk pada tahun 2008 dan 2007 sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja". Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 Mei 2007 tantiem atas pembagian laba tahun 2006 hanya diberikan kepada Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Dividen yang berasal dari laba bersih tahun 2008, 2007 dan 2006 dibayarkan kepada pemegang saham masing-masing pada tanggal 11 Juni 2009, 3 Juli 2008 dan 29 Juni 2007. Dana alokasi untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berasal dari laba bersih tahun 2008, 2007 dan 2006 masing-masing dibayarkan pada tanggal 11 Juni 2009, 17 Juni 2008 dan 20 Juni 2007.

Rapat Direksi telah menetapkan pelaksanaan pembagian dividen interim tahun buku 2009 kepada seluruh pemegang saham Bank sebesar Rp19,26433 (nilai penuh) per lembar saham dengan nilai total sebesar Rp403.975. Keputusan Direksi tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris Bank.

Bank melaporkan rencana pembagian dividen interim dimaksud kepada Bapepam-LK melalui surat No. CLC.CSC/CMA.2259/2009 tanggal 11 November 2009, kepada Bursa Efek Indonesia melalui surat No. CLC.CSC/CMA.2257/2009 tanggal 11 November 2009 dan kepada Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melalui surat No. CLC.CSC/CMA.2258/2009 tanggal 11 November 2009 perihal Keterbukaan Informasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. tentang Rencana Pembagian Dividen Interim Tahun Buku 2009.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. EKUITAS (lanjutan)

d. Distribusi Laba Bersih (lanjutan)

Dividen interim tersebut dibagikan pada tanggal 22 Desember 2009 dan dicatat sebagai pengurang saldo laba.

e. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

Akun ini merupakan bagian Bank terhadap transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan yang bukan merupakan transaksi dengan Bank yang dihitung sesuai dengan persentase kepemilikan Bank Mandiri atas Anak Perusahaan. Bank melakukan penyesuaian terhadap kerugian/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, modal sumbangan dan selisih revaluasi aset tetap sebagai bagian dari Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan. Sejak tanggal 1 Januari 2008 dengan berlakunya PSAK No.16 (revisi 2007), Selisih Revaluasi Aset Tetap telah direklasifikasikan seluruhnya ke saldo laba konsolidasian pada tahun 2008.

33. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Keputusan RUPS - LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H. No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank menyetujui rencana program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP).

Tujuan dari program MSOP dimaksud adalah untuk memaksimalkan keberhasilan jangka panjang, memastikan keseimbangan kinerja Bank saat ini maupun jangka panjang, menyelaraskan tujuan manajemen dengan tujuan para pemegang saham, dan untuk menarik, mempertahankan, memotivasi pegawai pimpinan dan pegawai kunci lainnya untuk posisi dan kriteria tertentu. Sejalan dengan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1-A, Bank menerbitkan saham baru dengan program MSOP yaitu tambahan saham seri B (yang diterbitkan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) yang dilakukan sampai dengan maksimum sebesar 5,00% dari jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor Bank atau sejumlah 1 (satu) miliar lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham.

MSOP Tahap 1

Masa berlaku opsi pembelian saham manajemen tahap pertama ini adalah selama 5 (lima) tahun sejak tanggal pemberian opsi. Jumlah maksimum opsi saham MSOP Tahap 1 yang dapat dieksekusi pada akhir tahun pertama masa *vesting period*/pengakuan hak kompensasi adalah 50,00% dari jumlah opsi yang diterima dan sisanya dapat dieksekusi pada akhir tahun kedua masa *vesting period* sampai dengan akhir tahun kelima masa periode opsi.

Pada tanggal 14 Juli 2003, dengan persetujuan RUPS - LB tanggal 29 Mei 2003, Bank memberikan MSOP (MSOP Tahap 1) sebanyak 378.583.785 opsi saham dengan harga eksekusi (*exercise price*) sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham yaitu 110,00% dari harga penawaran per lembar saham dengan *vesting period* selama 2 (dua) tahun.

Nilai wajar dari MSOP Tahap 1 yang diberikan pada tanggal 14 Juli 2003 adalah Rp69,71 (nilai penuh) berdasarkan laporan penilaian yang diberikan oleh PT Watson Wyatt Indonesia pada tanggal 4 Maret 2004.

MSOP Tahap 2

Pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian opsi tahap kedua (MSOP Tahap 2) sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun berikutnya sampai dengan akhir tahun kelima masa *option life*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

MSOP Tahap 2 (lanjutan)

Masa berlaku MSOP Tahap 2 ini adalah selama 5 (lima) tahun, sejak *eligibility date* tanggal 21 Juni 2005. MSOP Tahap 2 seluruhnya dapat di eksekusi sebesar 100,00% dari jumlah opsi setelah tanggal 4 Desember 2006.

Nilai wajar dari MSOP Tahap 2 yang diberikan pada tanggal 16 Mei 2005 adalah Rp642,28 (nilai penuh) berdasarkan laporan penilaian yang diberikan oleh PT Watson Wyatt Indonesia pada tanggal 27 Februari 2006.

MSOP Tahap 3

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian opsi tahap ketiga (MSOP Tahap 3) sebanyak 309.416.215 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) selama masa periode opsi.

Penetapan alokasi opsi saham dan kebijakan program MSOP Tahap 3 ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 Juli 2006. Masa berlaku opsi MSOP Tahap 3 adalah selama 5 (lima) tahun dengan pelaksanaannya dilaksanakan maksimal sebanyak 2 (dua) kali dalam tiap tahunnya yang diumumkan melalui pengumuman Bursa Efek Jakarta No. Peng-989/BEJ - PSJ/P/10-2006 tanggal 31 Oktober 2006.

Atas dasar kebijakan Dewan Komisaris tersebut, Bank Mandiri tanggal 30 Oktober 2007 menegaskan bahwa MSOP Tahap 3 dapat dieksekusi pada periode pertama (tanggal 7 Mei 2007 dan 5 November 2007) adalah maksimal sebesar 50,00% dari jumlah opsi yang diterima. Sedangkan sisanya dapat dieksekusi pada periode berikutnya (periode kedua dan atau periode eksekusi berikutnya).

Nilai wajar dari MSOP Tahap 3 yang diberikan pada tanggal 22 Mei 2006 adalah Rp593,89 (nilai penuh) berdasarkan laporan penilaian yang diberikan oleh PT Watson Wyatt Indonesia pada 22 Februari 2007.

Nilai wajar dari MSOP Tahap 1, MSOP Tahap 2 dan MSOP Tahap 3 diestimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes (Black Scholes option pricing model)*, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>MSOP Tahap 1</u>	<u>MSOP Tahap 2</u>	<u>MSOP Tahap 3</u>
Suku bunga bebas risiko	8,46%	9,50%	11,65%
Ekspektasi periode opsi	5 tahun	5 tahun	5 tahun
Ekspektasi faktor ketidakstabilan harga saham	24,53%	50,00%	50,00%
Ekspektasi dividen yang dihasilkan	7,63%	7,63%	7,75%
Tingkat pengunduran diri karyawan	1,00%	1,00%	1,00%

Opsi yang dieksekusi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar 64.469.017 opsi (Catatan 32a dan 32b) yang terdiri dari MSOP Tahap 2 dan MSOP Tahap 3 masing-masing sebesar 86.800 opsi dan 64.382.217 opsi.

Opsi yang dieksekusi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar 92.882.614 opsi (Catatan 32a dan 32b) yang terdiri dari MSOP Tahap 1, MSOP Tahap 2 dan MSOP Tahap 3 masing-masing sebesar 4.835.783 opsi, 55.110 opsi dan 87.991.721 opsi.

Opsi yang dieksekusi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar 181.547.707 opsi (Catatan 32a dan 32b) yang terdiri dari MSOP Tahap 1, MSOP Tahap 2 dan MSOP Tahap 3 masing-masing sebesar 43.512.471 opsi, 687.178 opsi dan 137.348.058 opsi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Ikhtisar dari program MSOP dan mutasinya sepanjang periode adalah sebagai berikut (nilai penuh):

2009				
	Jumlah Opsi	Rata-rata Tertimbang Nilai Wajar (Nilai Penuh)	Rata-rata Tertimbang Harga Eksekusi (Nilai Penuh)	Nilai Opsi Saham
Opsi beredar awal tahun	91.134.384	597,64	1.572,36	54.465
Opsi yang dieksekusi selama tahun berjalan	<u>(64.469.017)</u>	593,96	1.496,42	<u>(38.291)</u>
Opsi beredar akhir tahun	<u>26.665.367</u>	606,54	1.755,97	<u>16.174</u>
2008				
	Jumlah Opsi	Rata-rata Tertimbang Nilai Wajar (Nilai Penuh)	Rata-rata Tertimbang Harga Eksekusi (Nilai Penuh)	Nilai Opsi Saham
Opsi beredar awal tahun	187.234.826	573,18	1.500,62	107.320
Opsi yang dieksekusi selama tahun berjalan	<u>(92.882.614)</u>	566,63	1.456,49	<u>(52.630)</u>
Opsi yang telah lewat masa berlakunya	<u>(3.217.828)</u>	69,71	742,50	<u>(225)</u>
Opsi beredar akhir tahun	<u>91.134.384</u>	597,64	1.572,36	<u>54.465</u>
2007				
	Jumlah Opsi	Rata-rata Tertimbang Nilai Wajar (Nilai Penuh)	Rata-rata Tertimbang Harga Eksekusi (Nilai Penuh)	Nilai Opsi Saham
Opsi beredar awal tahun	368.782.533	521,62	1.383,41	105.330
Opsi yang diberikan selama tahun berjalan (Catatan 41)	-	-	-	87.034
Opsi yang dieksekusi selama tahun berjalan	<u>(181.547.707)</u>	468,44	1.318,48	<u>(85.044)</u>
Opsi beredar akhir tahun	<u>187.234.826</u>	573,18	1.500,62	<u>107.320</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kredit yang diberikan	21.063.743	15.958.332	12.629.787
Obligasi Pemerintah	7.437.326	7.798.646	7.418.237
Efek-efek	2.198.833	1.624.862	1.759.699
Provisi dan komisi	958.705	839.750	695.800
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	474.577	662.042	755.716
Pendapatan pembiayaan konsumen	255.617	-	-
Lain-lain	210.163	452.605	669.310
	<u>32.598.964</u>	<u>27.336.237</u>	<u>23.928.549</u>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dan lain-lain adalah pendapatan berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp1.770.270, Rp1.555.619 dan Rp1.051.145, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pendapatan <i>Murabahah</i>	940.223	824.275	553.286
Pendapatan <i>Musyarakah</i>	336.320	260.521	200.090
Lain-lain	493.727	470.823	297.769
	<u>1.770.270</u>	<u>1.555.619</u>	<u>1.051.145</u>

35. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga terdiri atas:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Deposito berjangka	9.861.521	7.021.740	6.466.082
Tabungan	2.538.889	2.578.878	2.310.034
Giro	1.852.012	1.385.656	1.251.732
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 59)	580.972	484.980	430.478
Pinjaman yang diterima	457.632	569.958	332.657
Efek-efek yang diterbitkan	60.563	178.442	269.636
Pinjaman subordinasi	48.752	70.012	162.473
Lain-lain	274.872	81.751	207.580
	<u>15.675.213</u>	<u>12.371.417</u>	<u>11.430.672</u>

Termasuk dalam beban bunga atas deposito berjangka dan tabungan adalah beban berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp897.436, Rp745.667 dan Rp307.424.

36. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pendapatan bunga kredit hapus buku	131.658	133.992	90.900
Pendapatan denda	80.872	64.036	90.911
Pendapatan bea materai	44.198	45.362	42.823
<i>Safety deposit box</i>	20.888	20.461	18.801
Lain-lain	258.447	176.559	157.834
	<u>536.063</u>	<u>440.410</u>	<u>401.269</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PEMBENTUKAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ATAS ASET PRODUKTIF

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan penghapusan atas:			
Giro pada bank lain (Catatan 4e)	12.607	71.072	2.731
Penempatan pada bank lain (Catatan 5e)	18.868	323.475	(36.337)
Efek-efek (Catatan 6g)	(39.295)	(58.416)	(22.773)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 8d)	(181.181)	196.581	(5.527)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9c)	(2.043)	14.387	25.000
Tagihan derivatif (Catatan 10)	(4.696)	2.501	(467)
Kredit yang diberikan (Catatan 11B.j)	1.539.817	2.299.377	2.247.854
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12c)	22.525	-	-
Tagihan akseptasi (Catatan 13d)	(219.512)	137.045	(96.805)
Penyertaan saham (Catatan 14c)	450	339	318
	<u>1.147.540</u>	<u>2.986.361</u>	<u>2.113.994</u>

38. (PEMBENTUKAN)/PEMBALIKAN PENYISIHAN LAINNYA - BERSIH

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan atas:			
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus <i>fraud</i>	71.983	(12.778)	107
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum (Catatan 29)	(340.707)	31.133	106.619
Aset lain-lain (Catatan 16)	(541.981)	151.530	208.072
Lain-lain	297	254	(1.783)
	<u>(810.408)</u>	<u>170.139</u>	<u>313.015</u>

39. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN YANG BELUM DIREALISASI DARI PENURUNAN/KENAIKAN NILAI WAJAR EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Efek-efek	(4.195)	1.450	15.129
Obligasi Pemerintah	2.040	36	(29.190)
	<u>(2.155)</u>	<u>1.486</u>	<u>(14.061)</u>

40. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PENJUALAN EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Efek-efek	161.741	(23.917)	43.504
Obligasi Pemerintah	19.011	(30.144)	184.994
	<u>180.752</u>	<u>(54.061)</u>	<u>228.498</u>

41. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	2.766.984	2.686.225	2.160.692
Tunjangan Hari Raya (THR), cuti dan terkait lainnya	469.416	438.734	378.625
Penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai dan manfaat bebas tugas	379.598	284.797	295.304
Pendidikan dan pelatihan	249.794	241.353	250.606
Kesejahteraan pegawai	230.837	284.341	163.574
Penyisihan cadangan tantiem	60.776	50.000	50.000
Beban kompensasi atas opsi saham (Catatan 33)	-	-	87.034
Bonus dan lainnya	696.196	578.318	643.124
	<u>4.853.601</u>	<u>4.563.768</u>	<u>4.028.959</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Jumlah gaji kotor, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite *Good Corporate Governance* serta *Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing adalah sebesar Rp188.993, Rp148.875 dan Rp84.976 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, dengan rincian sebagai berikut:

2009					
	Jumlah Anggota/ Pegawai	Gaji	Tunjangan	Bonus	Jumlah
Dewan Komisaris	6	7.425	6.630	12.837	26.892
Direksi	11	27.571	17.514	48.001	93.086
Komite Audit	2	776	188	274	1.238
Komite Pemantau Risiko	1	282	61	103	446
Komite <i>Good Corporate Governance</i>	1*)	-	-	103	103
<i>Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	46	31.144	16.203	19.881	67.228
	67	67.198	40.596	81.199	188.993

*) Sdr. Anwar Isham periode Januari sampai dengan Desember 2008.

2008					
	Jumlah Anggota/ Pegawai	Gaji	Tunjangan	Bonus	Jumlah
Dewan Komisaris	8*)	5.940	4.307	9.301	19.548
Direksi	12**)	26.842	16.284	36.229	79.355
Komite Audit	2	755	277	215	1.247
Komite Pemantau Risiko	1	253	58	76	387
Komite <i>Good Corporate Governance</i>	1	253	58	76	387
<i>Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	48	25.955	10.864	11.132	47.951
	72	59.998	31.848	57.029	148.875

*) Termasuk Sdr. Richard Claproth periode Januari sampai dengan Mei 2008, Sdr. Yap Tjay Soen periode Januari sampai dengan Maret 2008 dan Sdr. Mahmuddin Yasin sejak Juni 2008.

***) Termasuk Sdr. Omar S. Anwar periode Januari sampai dengan Mei 2008 dan Sdr. Ogi Prastomiyono sejak Juni 2008.

2007					
	Jumlah Anggota/ Pegawai	Gaji	Tunjangan	Bonus	Jumlah
Dewan Komisaris	7	5.257	3.605	4.515	13.377
Direksi	11	21.343	10.429	-	31.772
Komite Audit	2	755	145	185	1.085
Komite Pemantau Risiko	1	253	55	52	360
Komite <i>Good Corporate Governance</i>	1	253	54	69	376
<i>Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	47	18.668	10.668	8.670	38.006
	69	46.529	24.956	13.491	84.976

Terdapat 4 (empat) Komite di bawah Dewan Komisaris, dimana 2 (dua) Komite diantaranya, seluruh anggotanya adalah Komisaris, sementara 2 (dua) Komite yang lain masing-masing memiliki anggota yang berasal dari non-Komisaris, yakni 2 (dua) orang anggota Komite Audit dan 1 (satu) orang anggota Komite Pemantau Risiko.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Promosi	647.882	514.760	419.835
Sewa	543.754	510.997	466.808
Beban jasa profesional	513.460	428.124	338.147
Penyusutan dan amortisasi aset tetap (Catatan 15)	446.079	573.105	583.877
Komunikasi	412.107	379.456	376.893
Perbaikan dan pemeliharaan	381.447	329.311	297.788
Alat tulis kantor	271.404	197.412	179.641
Listrik, air dan gas	260.475	226.337	208.762
Transportasi	125.933	114.108	96.192
Barang/jasa pihak ketiga lainnya	260.096	215.984	179.792
Lainnya	462.256	372.090	274.048
	<u>4.324.893</u>	<u>3.861.684</u>	<u>3.421.783</u>

43. DANA PENSIUN DAN PESANGON

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), gaji masa bebas tugas (MBT), fasilitas kesehatan, uang duka dan santunan duka, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai Bank dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana Pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan lima Dana Pensiun berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) sebagai berikut:

- a. Satu Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK - PPIP) atau disebut Dana Pensiun Bank Mandiri (DPBM) dibentuk tanggal 1 Agustus 1999. Peraturan untuk DPBM telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/300/KM.017/1999 tanggal 14 Juli 1999 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1999, serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 004/KEP.DIR/1999 tanggal 26 April 1999 dan telah diubah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-213/KM.5/2005 tanggal 22 Juli 2005 dan diumumkan di dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 27 September 2005 serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 068/KEP.DIR/2005 tanggal 28 Juni 2005.

Bank Mandiri dan para pegawainya masing-masing membayar sebanyak 10,00% dan 5,00% dari *Base Pension Plan Employee Income*.

Presiden Direktur dan Dewan Pengawas DPBM adalah pegawai aktif Bank Mandiri, sehingga Bank Mandiri memiliki pengendalian atas DPBM. Oleh karena itu, transaksi antara DPBM dan Bank Mandiri dianggap sebagai transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. DPBM menginvestasikan beberapa sumber keuangannya pada deposito berjangka Bank Mandiri. Saldo deposito berjangka tersebut pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp25.500, Rp35.500 dan Rp10.000. Tingkat suku bunga atas deposito tersebut adalah sama dengan suku bunga atas deposito berjangka pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Bank telah membayar iuran pensiun masing-masing sebesar Rp162.587, Rp154.830 dan Rp129.470.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

- b. Empat Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK-PPMP) berasal dari masing-masing Dana Pensiun Bank Peserta Penggabungan, yaitu Dana Pensiun Bank Mandiri Satu atau DPBM I (BBD), DPBM II (BDN), DPBM III (Bank Exim) dan DPBM IV (Bapindo). Peraturan untuk masing-masing Dana Pensiun tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing No. KEP-394/KM.017/1999, No. KEP-395/KM.017/1999, No. KEP-396/KM.017/1999 dan No. KEP-397/KM.017/1999 semuanya tertanggal 15 November 1999. Berdasarkan persetujuan pemegang saham No. S-923/M-MBU/2003 tanggal 6 Maret 2003, Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan tersebut telah dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP) dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan dengan surat keputusan masing-masing No. KEP/115/KM.6/2003 untuk PDP DPBM I, No. KEP/116/KM.6/2003 untuk PDP DPBM II, No. KEP/117/KM.6/2003 untuk PDP DPBM III, dan No. KEP/118/KM.6/2003 untuk DPBM IV semuanya tertanggal 31 Maret 2003.

Peserta program pensiun manfaat pasti adalah mereka yang berasal dari *legacy bank* dengan masa kerja tiga tahun atau lebih pada saat penggabungan yang terdiri dari pegawai aktif bank, bekas karyawan (karyawan yang berhenti bekerja dan tidak mengalihkan haknya ke dana pensiun lain) dan pensiunan.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 28 Mei 2007, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui surat keputusan No. KEP-144/KM.10/2007 (DPBM I); No. KEP-145/KM.10/2007 (DPBM II); No. KEP-146/KM.10/2007 (DPBM III) dan No. KEP-147/KM.10/2007 (DPBM IV) semuanya tertanggal 20 Juli 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, kewajiban manfaat pensiun telah dibentuk berdasarkan perhitungan kewajiban dan biaya manfaat pensiun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen PT Eldridge Gunaprima Solution tanggal 25 Januari 2010 dan 30 Januari 2009 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan 2008 serta PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 31 Januari 2008 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007, dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	DPBM I	DPBM II	DPBM III	DPBM IV
Tingkat diskonto	11,00% per tahun (2008: 12,00% dan 2007: 9,50%)			
Tingkat pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	10,00% per tahun (2008: 10,00% dan 2007: 9,50%)	10% per tahun (2008: 10,00% dan 2007: 9,50%)	10% per tahun (2008: 10,00% dan 2007: 9,50%)	10% per tahun (2008: 10,00% dan 2007: 9,50%)
Masa kerja yang digunakan	Per 31 Juli 1999			
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang digunakan	Per 1 Januari 2003, PhDP bank <i>legacy</i> yang telah disesuaikan	Per 1 Januari 2003, PhDP bank <i>legacy</i> yang telah disesuaikan	Per 1 Januari 2003, PhDP bank <i>legacy</i> yang telah disesuaikan	Per 1 Januari 2003, PhDP bank <i>legacy</i> yang telah disesuaikan
Tingkat kenaikan PhDP	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Tabel tingkat kematian	2009 dan 2008: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI II) untuk peserta aktif dan <i>Group Annuity</i> Mortality 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan (2007: CSO - 1958)	2009 dan 2008: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI II) untuk peserta aktif dan <i>Group Annuity</i> Mortality 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan (2007: CSO - 1958)	2009 dan 2008: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI II) untuk peserta aktif dan <i>Group Annuity</i> Mortality 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan (2007: CSO - 1958)	2009 dan 2008: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI II) untuk peserta aktif dan <i>Group Annuity</i> Mortality 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan (2007: CSO - 1958)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

	DPBM I	DPBM II	DPBM III	DPBM IV
Tingkat pengunduran diri	2009 dan 2008: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya (2007: 5% untuk pegawai dengan usia 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,25% tiap tahunnya sampai 0% diusia 45 tahun dan sesudahnya)	2009 dan 2008: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya (2007: 5% untuk pegawai dengan usia 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,25% tiap tahunnya sampai 0% diusia 45 tahun dan sesudahnya)	2009 dan 2008: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya (2007: 5% untuk pegawai dengan usia 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,25% tiap tahunnya sampai 0% diusia 45 tahun dan sesudahnya)	2009 dan 2008: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya (2007: 5% untuk pegawai dengan usia 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,25% tiap tahunnya sampai 0% diusia 45 tahun dan sesudahnya)
Tingkat kecacatan	10% dari TMI II (2008: 10% dari TMI II; 2007: 10% dari tingkat kematian)	10% dari TMI II (2008: 10% dari TMI II; 2007: 10% dari tingkat kematian)	10% dari TMI II (2008: 10% dari TMI II; 2007: 10% dari tingkat kematian)	10% dari TMI II (2008: 10% dari TMI II; 2007: 10% dari tingkat kematian)
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Usia pensiun normal	56 tahun untuk semua strata			
Jumlah maksimum manfaat pasti	80% dari PhDP	80% dari PhDP	62,50% PhDP	75% dari PhDP
Kenaikan manfaat pensiun	Nihil	Nihil	Nihil	4% setiap 2 tahun
Tarif pajak rata - rata	3% dari manfaat pensiun (2008: 5% dari manfaat pensiun; 2007: 15% dari manfaat pensiun)	3% dari manfaat pensiun (2008: 5% dari manfaat pensiun; 2007: 15% dari manfaat pensiun)	3% dari manfaat pensiun (2008: 5% dari manfaat pensiun; 2007: 15% dari manfaat pensiun)	3% dari manfaat pensiun (2008: 5% dari manfaat pensiun; 2007: 15% dari manfaat pensiun)

Nilai kini kewajiban manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

	DPBM I	DPBM II	DPBM III	DPBM IV
Nilai kini kewajiban manfaat pensiun	890.700	932.393	448.578	264.022
Nilai wajar aset bersih	<u>1.480.532</u>	<u>1.608.831</u>	<u>701.528</u>	<u>513.671</u>
<i>Funded Status</i>	589.832	676.438	252.950	249.649
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	-
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>(475.036)</u>	<u>(488.194)</u>	<u>(186.897)</u>	<u>(125.713)</u>
<i>Surplus berdasarkan PSAK No. 24 (revisi 2004)</i>	114.796	188.244	66.053	123.936
Batas Aset (<i>Asset Ceiling</i>) *	-	-	-	-
Aset Program Manfaat Pensiun yang diakui di neraca **)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

Nilai kini kewajiban manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>DPBM I</u>	<u>DPBM II</u>	<u>DPBM III</u>	<u>DPBM IV</u>
Nilai kini kewajiban manfaat pensiun	845.275	894.127	429.552	258.659
Nilai wajar aset bersih	<u>1.282.165</u>	<u>1.363.865</u>	<u>705.327</u>	<u>487.306</u>
<i>Funded Status</i>	436.890	469.738	275.775	228.647
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	-
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>(378.683)</u>	<u>(335.032)</u>	<u>(249.143)</u>	<u>(131.152)</u>
<i>Surplus</i> berdasarkan PSAK No. 24 (revisi 2004)	58.207	134.706	26.632	97.495
Batas Aset (<i>Asset Ceiling</i> *)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Aset Program Manfaat Pensiun yang diakui di neraca **)	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

***) Tidak ada aset yang diakui di neraca karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

Nilai kini kewajiban manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>DPBM I</u>	<u>DPBM II</u>	<u>DPBM III</u>	<u>DPBM IV</u>
Nilai kini kewajiban manfaat pensiun	1.033.826	1.004.599	542.654	317.468
Nilai wajar aset bersih	<u>1.500.073</u>	<u>1.573.220</u>	<u>709.311</u>	<u>483.169</u>
<i>Funded Status</i>	466.247	568.621	166.657	165.701
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	-
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>(406.468)</u>	<u>(357.302)</u>	<u>(165.814)</u>	<u>(87.767)</u>
<i>Surplus</i> berdasarkan PSAK No. 24 (revisi 2004)	59.779	211.319	843	77.934
Batas Aset (<i>Asset Ceiling</i> *)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Aset Program Manfaat Pensiun yang diakui di neraca **)	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

***) Tidak ada aset yang diakui di neraca karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Undang - undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan akuntansi imbalan kerja PSAK No. 24 (revisi 2004) dengan mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (*employee service entitlements*). Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Bank mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai berdasarkan UU No. 13/2003 sejumlah Rp1.044.505 (termasuk Rp10.915 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial), Rp925.002 (termasuk Rp27.253 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) dan Rp784.938 berdasarkan perkiraan biaya uang penghargaan pegawai sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen (Catatan 29).

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 telah dibentuk berdasarkan perhitungan kewajiban dan biaya tunjangan masa kerja pegawai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen PT Eldridge Gunaprima Solution tanggal 25 Januari 2010 dan 30 Januari 2009 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan 2008 serta PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 31 Januari 2008 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007. Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuarial adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto 10,50% per tahun (2008: 12,00% dan 2007: 10,00%).
- b. Tingkat kenaikan gaji 11,00% (2008: 11,00% dan 2007: 10,00%).
- c. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia 1999 atau TMI II (2008: TMI II dan 2007: *US 1980 Commissioners' Standard Ordinary Table of Mortality*).
- d. Tingkat pengunduran diri 5,00% per tahun untuk usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% hingga 0,00% per tahun pada usia 55 tahun (2008: Tingkat pengunduran diri 5,00% per tahun untuk usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% hingga 0,00% per tahun pada usia 55 tahun dan 2007: Tingkat pengunduran diri 5,00% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear sebesar 0,25% per tahun sampai 0,00% pada usia 45 tahun dan sesudahnya).
- e. Metode aktuarial adalah *projected unit credit method*.
- f. Usia pensiun normal 56 tahun.
- g. Tingkat kecacatan 10,00% dari TMI II (2008: 10,00% dari TMI II dan 2007: 10,00% dari tingkat kematian).

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di neraca dan laporan laba rugi adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Nilai kini kewajiban	947.923	776.962	700.946
Biaya jasa lalu yang belum diakui (Keuntungan)/ kerugian aktuarial yang belum diakui	41.951 (6.822)	43.089 45.492	44.227 25.484
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di neraca	<u>983.052</u>	<u>865.543</u>	<u>770.657</u>
Biaya jasa kini	63.377	52.165	45.033
Biaya bunga	91.340	68.594	62.432
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	(1.138)	(1.138)	(870)
Biaya Uang Penghargaan Pegawai	<u>153.579</u>	<u>119.621</u>	<u>106.595</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Undang - undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (lanjutan)

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Cadangan atau tunjangan masa kerja pegawai awal tahun	865.543	770.657	678.128
Biaya selama tahun berjalan	153.579	119.621	106.595
Pembayaran manfaat	<u>(36.070)</u>	<u>(24.735)</u>	<u>(14.066)</u>
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Catatan 29)	<u>983.052*</u>	<u>865.543*</u>	<u>770.657</u>

*) Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Jumlah tersebut tidak termasuk pesangon atas pegawai yang telah berhenti tetapi belum dibayarkan sebesar Rp10.915 dan Rp27.253 yang telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial.

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai Anak Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp50.538, Rp32.206 dan Rp14.281.

Masa Bebas Tugas (MBT)

MBT adalah suatu jangka tertentu sebelum usia pensiun jabatan pegawai yang membebaskan pegawai dari tugas-tugas rutin sebagaimana pegawai aktif dimana pegawai tidak masuk kerja dengan tetap memperoleh fasilitas kepegawaian yang ditentukan, meliputi: gaji, fasilitas kesehatan, tunjangan hari raya keagamaan, cuti tahunan (jika pada tahun berjalan masih terdapat masa kerja pegawai aktif), cuti besar (jika perhitungan cuti besarnya jatuh tempo pada periode MBT), uang duka dan santunan duka.

Fasilitas MBT tersebut di atas selain untuk memberikan penghargaan sebagaimana tersebut di atas, juga dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada pegawai dalam rangka persiapan memasuki usia pensiun jabatan.

Usia Pensiun Jabatan, Masa Kerja Minimal dan Lama MBT adalah sebagai berikut:

<u>No</u>	<u>Usia Pensiun Jabatan</u>	<u>Masa Kerja Minimal</u>	<u>Lama MBT</u>
1.	56 tahun	12 tahun	12 bulan
2.	46 tahun	9 tahun	9 bulan

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungan MBT adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto 10,50% per tahun (2008: 12,00% dan 2007: 10,00%).
- b. Tingkat kenaikan gaji 11,00% (2008: 11,00% dan 2007: 10,00%).
- c. Usia pensiun normal 56 tahun.
- d. Tingkat pengunduran diri 5,00% per tahun untuk usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% hingga 0,00% per tahun pada usia 55 tahun (2008: Tingkat pengunduran diri 5,00% per tahun untuk usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% hingga 0,00% per tahun pada usia 55 tahun dan 2007: Tingkat pengunduran diri 5,00% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear sebesar 0,25% per tahun sampai 0,00% pada usia 45 tahun dan sesudahnya).
- e. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia 1999 atau TMI II (2008: TMI II dan 2007: *US 1980 Commissioners' Standard Ordinary Table of Mortality*).
- f. Tingkat kecacatan 10,00% dari TMI II (2008: 10,00% dari TMI II dan 2007: 10,00% dari tingkat kematian).

Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut, besarnya penyisihan atas tunjangan MBT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp973.347, Rp794.159 dan Rp655.489 (Catatan 29).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Masa Bebas Tugas (MBT) (lanjutan)

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa bebas tugas adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Biaya jasa kini	96.324	83.014	80.551
Biaya bunga	92.466	63.972	48.045
Pengakuan kerugian aktuarial	<u>34.110</u>	<u>31.216</u>	<u>60.113</u>
Biaya pencadangan masa bebas tugas	<u>222.900</u>	<u>178.202</u>	<u>188.709</u>
Cadangan atas tunjangan masa bebas tugas awal tahun	794.159	655.489	489.650
Biaya selama tahun berjalan	222.900	178.202	188.709
Pembayaran manfaat	<u>(43.712)</u>	<u>(39.532)</u>	<u>(22.870)</u>
Cadangan atas masa bebas tugas (Catatan 29)	<u>973.347</u>	<u>794.159</u>	<u>655.489</u>

Anak Perusahaan tidak memiliki Imbalan Masa Bebas Tugas (MBT).

44. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Beban provisi dan komisi	321.911	184.519	107.258
Beban restrukturisasi tenaga kerja	220.569	-	-
Lain-lain	<u>288.893</u>	<u>284.810</u>	<u>221.983</u>
	<u>831.373</u>	<u>469.329</u>	<u>329.241</u>

45. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pendapatan atas transaksi KSO (Catatan 15)	131.640	-	-
Pendapatan sewa gedung	69.634	82.148	84.073
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 15)	60.262	1.425	3.444
Denda	(1.553)	(775)	(2.448)
Lain-lain - bersih	<u>129.613</u>	<u>75.320</u>	<u>35.397</u>
	<u>389.596</u>	<u>158.118</u>	<u>120.466</u>

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
KOMITMEN			
Kewajiban Komitmen:			
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan Pihak ketiga	<u>39.067.994</u>	<u>27.932.045</u>	<u>25.396.389</u>
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 27):			
Pihak ketiga	<u>7.736.568</u>	<u>5.450.602</u>	<u>7.425.994</u>
Kewajiban Komitmen - Bersih	<u>(46.804.562)</u>	<u>(33.382.647)</u>	<u>(32.822.383)</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
KONTINJENSI			
Tagihan Kontinjensi:			
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5.768.219	5.070.591	6.259.377
Garansi yang diterima dari bank lain	3.587.554	2.898.350	2.131.530
Lain-lain	<u>33.032</u>	<u>33.610</u>	<u>32.728</u>
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>9.388.805</u>	<u>8.002.551</u>	<u>8.423.635</u>
Kewajiban Kontinjensi:			
Garansi yang diberikan dalam bentuk:			
Bank garansi (Catatan 27):			
Pihak ketiga	17.292.891	15.236.085	11.988.327
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>32.363</u>	<u>5.274</u>	<u>5.803</u>
	<u>17.325.254</u>	<u>15.241.359</u>	<u>11.994.130</u>
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 27)	4.238.153	4.304.101	2.991.294
Lain-lain	<u>60.298</u>	<u>120.666</u>	<u>30.873</u>
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	<u>21.623.705</u>	<u>19.666.126</u>	<u>15.016.297</u>
Kewajiban Kontinjensi - Bersih	<u>(12.234.900)</u>	<u>(11.663.575)</u>	<u>(6.592.662)</u>
KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	<u>(59.039.462)</u>	<u>(45.046.222)</u>	<u>(39.415.045)</u>

47. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING

Transaksi berjangka dan *swap* pertukaran mata uang asing disajikan dalam neraca konsolidasian sebagai tagihan/kewajiban derivatif (Catatan 10).

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai (*spot*) mata uang asing (Bank Mandiri saja) adalah sebagai berikut:

	2009			
	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Mata Uang Asal				
Dolar Amerika Serikat	18.296.000	171.891	25.459.600	239.193
Lain-lain	-	156.257	-	112.382
		<u>328.148</u>		<u>351.575</u>
	2008			
	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Mata Uang Asal				
Dolar Amerika Serikat	18.332.661	199.826	3.503.433	38.187
Lain - lain	-	78.235	-	164.830
		<u>278.061</u>		<u>203.017</u>
	2007			
	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Mata Uang Asal				
Dolar Amerika Serikat	394.566.530	3.706.163	256.664.930	2.410.854
Lain-lain	-	2.419.971	-	3.717.870
		<u>6.126.134</u>		<u>6.128.724</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Kegiatan Perbankan Normal

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang memiliki transaksi dengan Bank Mandiri:

- **Hubungan sebagai pemegang saham:**
Pemerintah Republik Indonesia

- **Hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan:**

<u>Pihak Terkait</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>	<u>Sifat dari Transaksi</u>
PT Axa Mandiri Financial Services	Perusahaan Asosiasi	Penyertaan saham, Simpanan nasabah
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Perusahaan Asosiasi	Penyertaan saham, Simpanan nasabah
PT Great River International	Bank Mandiri sebagai kuasa pemegang saham	Simpanan nasabah
Dana Pensiun Bank Mandiri	Bank Mandiri sebagai pendiri dan hubungan pengurus	Dana Pensiun Karyawan
Dana Pensiun Bank Mandiri 1	Bank Mandiri sebagai pendiri dan hubungan pengurus	Dana Pensiun Karyawan
Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Bank Mandiri sebagai pendiri dan hubungan pengurus	Dana Pensiun Karyawan
Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Bank Mandiri sebagai pendiri dan hubungan pengurus	Dana Pensiun Karyawan
Dana Pensiun Bank Mandiri 4	Bank Mandiri sebagai pendiri dan hubungan pengurus	Dana Pensiun Karyawan
PT Estika Daya Mandiri	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 1	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah
PT Asuransi Dharma Bangsa	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 1	Simpanan nasabah
PT Gedung Bank Exim	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Simpanan nasabah, Bank Garansi
PT Gelora Karya Jasatama	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Simpanan nasabah
PT Gelora Karya Jasatama Putera	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Simpanan nasabah
PT Asuransi Staco Jasapratama	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Simpanan nasabah
PT Staco Estika Sedaya Finance	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2 dan dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Bank Garansi
PT Caraka Mulia	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Simpanan nasabah
PT Griyawisata HM & C	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Simpanan nasabah
PT Mulia Sasmita Bhakti	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Simpanan nasabah, Bank Garansi, Kredit yang diberikan
PT Puri Pariwara	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Simpanan nasabah
PT Tatapuri Perdana	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Simpanan nasabah
PT Krida Upaya Tunggal	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4	Simpanan nasabah
PT Wahana Optima Permai	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4	Simpanan nasabah
PT Wana Rimba Kencana	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4	Simpanan nasabah
PT Koexim Mandiri Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Mandiri Management Investasi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Pengelola Investama Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Surya Sudeco	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

a. Kegiatan Perbankan Normal (lanjutan)

• **Hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan (lanjutan):**

<u>Pihak Terkait</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>	<u>Sifat dari Transaksi</u>
PT Tunas Mobilindo Parama	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah
PT Astra Graphia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah, Bank Garansi
PT Astra International Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah, Bank Garansi, Kredit yang diberikan
PT Astra Sedaya Finance	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah, Efek-efek
PT Asuransi Permata Nipponkoa	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah
PT Bali Securities	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah
PT Bina Pertiwi	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah, Kredit yang diberikan
PT Federal International Finance	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah, Efek-efek
PT Komatsu Remanufacturing Asia	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah
PT Pamapersada Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah
PT Jardine Tangguh Transport	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah
PT Sasana Artha Finance	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah, Kredit yang diberikan
PT Surya Artha Nusantara (SAN) Finance	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah
PT Tunas Andalan Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah
PT Tunas Dwipa Matra	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah, Bank Garansi
PT Tunas Ridean Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah
PT United Tractors Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah, Bank Garansi
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Hubungan pengurus	Simpanan nasabah, Bank Garansi
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Perusahaan Asosiasi	Penyertaan saham, Simpanan nasabah
PT Astratel Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah
PT Marga Trans Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah, Bank Garansi
PT United Tractors Pandu Engineering	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah
PT United Tractors Semen Gresik	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan dari bank lain

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

a. Kegiatan Perbankan Normal (lanjutan)

• **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri**

Gaji, tunjangan dan bonus untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta *Executive Vice President* dan *Senior Vice President* (Catatan 41) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp188.993, Rp148.875 dan Rp84.976 atau 0,68%, 0,61% dan 0,39% dari jumlah beban operasional konsolidasian.

Saham yang dimiliki oleh Direksi yang berasal dari program MSOP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 54.913.985 lembar saham, 46.129.749 lembar saham dan 20.500.281 lembar saham atau 0,17%, 0,14% dan 0,06% dari jumlah lembar saham modal dasar.

Rincian saldo transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Aset</u>			
Efek-efek (Catatan 6a)	25.000	-	28.241
Kredit yang diberikan (Catatan 11A.a dan 11B.g)	<u>638.057</u>	<u>641.263</u>	<u>783.078</u>
Jumlah aset dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>663.057</u>	<u>641.263</u>	<u>811.319</u>
Jumlah aset konsolidasian	<u>394.616.604</u>	<u>358.438.678</u>	<u>319.085.590</u>
Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aset konsolidasian	<u>0,17%</u>	<u>0,18%</u>	<u>0,25%</u>

Persentase Efek-efek dan Kredit yang diberikan terhadap jumlah aset konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Aset</u>			
Efek-efek	0,01%	-	0,01%
Kredit yang diberikan	<u>0,16%</u>	<u>0,18%</u>	<u>0,24%</u>
Jumlah	<u>0,17%</u>	<u>0,18%</u>	<u>0,25%</u>

<u>Kewajiban</u>			
Simpanan - Giro (Catatan 17a)	254.439	115.857	130.522
Simpanan - Tabungan (Catatan 18b)	96.573	43.339	42.844
Simpanan - Deposito berjangka (Catatan 19f)	470.237	313.909	181.309
Simpanan dari bank lain - Giro dan tabungan (Catatan 20c)	-	1.075	-
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 25)	-	-	30.000
Pinjaman yang diterima (Catatan 26)	<u>200.000</u>	<u>240.000</u>	<u>280.000</u>
Jumlah kewajiban kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>1.021.249</u>	<u>714.180</u>	<u>664.675</u>
Jumlah kewajiban konsolidasian	<u>359.318.341</u>	<u>327.896.740</u>	<u>289.835.512</u>
Persentase jumlah kewajiban kepada pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban konsolidasian	<u>0,28%</u>	<u>0,22%</u>	<u>0,23%</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

a. Kegiatan Perbankan Normal (lanjutan)

Persentase Simpanan - Giro, Simpanan - Tabungan, Simpanan - Deposito berjangka, Simpanan dari bank lain - Giro dan Tabungan, Efek-efek yang diterbitkan dan Pinjaman yang diterima dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban konsolidasian masing-masing adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007
Kewajiban			
Simpanan - Giro	0,07%	0,04%	0,05%
Simpanan - Tabungan	0,03%	0,01%	0,01%
Simpanan - Deposito berjangka	0,13%	0,10%	0,06%
Simpanan dari bank lain - Giro dan tabungan	-	0,00%	-
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	0,01%
Pinjaman yang diterima	0,05%	0,07%	0,10%
Jumlah	0,28%	0,22%	0,23%

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, kecuali kredit diberikan kepada karyawan Bank (Catatan 11B.g).

b. Transaksi Signifikan Lainnya

Pada tahun 2000, hutang PT Garuda Indonesia (Persero) ("Garuda") di Bank Mandiri secara bilateral direstrukturisasi, dimana hutang Garuda di Bank Mandiri sebesar USD80.000.000 (nilai penuh) dan Rp168.409 atau ekuivalen USD103.000.000 (nilai penuh) dikonversi menjadi *Mandatory Convertible Bond* (MCB) dalam valuta Rupiah, bunga kupon 4,00% per tahun, tenor 5 tahun dan IRR yang diharapkan sebesar 18,00% per tahun. Fasilitas MCB ini telah jatuh tempo pada tanggal 2 November 2006.

Pada tanggal 10 November 2009, Bank Mandiri telah menerima surat dari Bank Indonesia yang menyatakan bahwa Bank Indonesia tidak berkeberatan atas rencana penyelesaian MCB PT Garuda Indonesia (Persero) dengan melakukan konversi MCB tersebut menjadi penyertaan saham sementara Bank Mandiri pada Garuda.

Pada tanggal 30 Desember 2009, Bank Mandiri dan Garuda telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian MCB berdasarkan Akta No. 272 tanggal 30 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris pengganti dari Notaris Sutjipto S.H. Pada tanggal penandatanganan akta tersebut, Garuda telah melakukan pembayaran tunai sebesar 5,00% dari nilai pokok MCB sebesar Rp50.840 serta pelaksanaan konversi atas nilai sisanya sebesar 95,00% dari pokok MCB menjadi penyertaan saham Bank Mandiri di Garuda sebesar Rp967.869 atau sebanyak 967.869 lembar saham (setara dengan 10,60% kepemilikan). Penyertaan saham tersebut akan dilepas (dijual) pada saat Garuda melakukan penawaran perdana saham (IPO) yang diperkirakan akan dilaksanakan pada tahun 2010. Sesuai Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.6, lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. 06/PM/2001 tentang Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, maka pelepasan saham Garuda oleh Bank Mandiri hanya dapat dilakukan jika Pernyataan Pendaftaran IPO Garuda disampaikan lebih dari enam bulan setelah tanggal konversi MCB ke penyertaan saham. Pada tanggal 31 Desember 2009, penyertaan saham sementara di Garuda tidak dicatat di neraca konsolidasian tetapi sebagai akun *extra-comtable*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. PELAPORAN JATUH TEMPO

Pelaporan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sejak tanggal-tanggal tersebut. Secara historis, terdapat bagian dari simpanan dalam jumlah yang cukup besar yang diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, Obligasi Pemerintah (portofolio diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) dapat dicairkan dengan menjual atau menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar bank. Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan kewajiban moneter adalah dengan menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Bank Mandiri dan Anak Perusahaan untuk memperoleh likuiditas segera.

Pelaporan jatuh tempo aset dan kewajiban adalah sebagai berikut:

2009							
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo					
		<1 bulan	1 - 3 bulan	3 - 6 bulan	6 - 12 bulan	>12 bulan	
Aset							
Kas	8.867.881	-	8.867.881	-	-	-	
Giro pada Bank Indonesia	16.055.871	-	16.055.871	-	-	-	
Giro pada bank lain - bersih	7.402.647	-	7.402.647	-	-	-	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	41.402.410	981	38.531.010	2.862.004	-	8.415	
Efek-efek -bersih	18.153.392	187.462	2.487.330	11.890.854	934.787	950.405	1.702.554
Obligasi Pemerintah	89.132.940	-	-	1.733.994	-	3.409	87.395.537
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan - bersih	3.146.143	-	759.913	1.445.943	754.266	186.021	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	4.905.541	-	3.417.151	1.488.390	-	-	-
Tagihan derivatif - bersih	174.526	-	38.032	38.313	89.452	8.729	-
Kredit yang diberikan - bersih	184.690.704	-	9.069.879	16.464.843	16.982.284	32.164.344	110.009.354
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.404.045	-	64.078	125.775	180.392	321.016	712.784
Tagihan akseptasi - bersih	4.304.000	-	1.243.073	1.807.282	1.242.307	11.338	-
Penyertaan saham - bersih	186.848	186.848	-	-	-	-	-
Aset tetap - bersih	4.963.306	4.963.306	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - bersih	6.014.085	6.014.085	-	-	-	-	-
Aset lain-lain - bersih	3.812.265	8.253	1.454.536	1.843.159	-	506.317	-
Jumlah Aset	394.616.604	11.360.935	89.391.401	39.700.557	20.183.488	34.159.994	199.820.229
Kewajiban							
Kewajiban segera	573.557	-	573.557	-	-	-	-
Simpanan - Giro	72.696.847	-	72.696.847	-	-	-	-
Simpanan - Tabungan	113.795.011	-	113.795.011	-	-	-	-
Simpanan - Deposito berjangka	133.058.523	-	100.339.915	22.474.376	6.300.922	3.681.281	262.029
Simpanan dari bank lain - Giro dan tabungan	5.842.569	-	5.842.569	-	-	-	-
- Deposito berjangka	4.943.958	-	4.762.785	142.650	30.424	8.099	-
Hutang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	316.356	-	-	-	316.356	-	-
Kewajiban derivatif	41.611	-	17.126	8.648	3.089	6.161	6.587
Kewajiban akseptasi	4.356.773	-	1.256.747	1.830.109	1.258.464	11.453	-
Efek-efek yang diterbitkan	1.671.014	-	622.055	374.860	-	-	674.099
Pinjaman yang diterima	3.944.356	-	88.512	50.314	61.156	70.774	3.673.600
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	329.362	329.362	-	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar	542.921	-	542.921	-	-	-	-
Hutang pajak	1.855.829	-	235.781	-	1.608.429	11.619	-
Kewajiban lain-lain	9.132.586	514.365	3.975.206	1.031.019	526.298	1.066.838	2.018.860
Pinjaman subordinasi	6.217.068	-	2.882	17.153	-	67.336	6.129.697
Jumlah Kewajiban	359.318.341	843.727	304.751.914	25.929.129	10.105.138	4.923.561	12.764.872
Aset/(kewajiban) - bersih	35.298.263	10.517.208	(215.360.513)	13.771.428	10.078.350	29.236.433	187.055.357

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. PELAPORAN JATUH TEMPO (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan kewajiban adalah sebagai berikut (lanjutan):

Keterangan	2008							
	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh		<1 bulan	1 - 3 bulan	3 - 6 bulan	6 - 12 bulan	>12 bulan
Tempo								
Aset								
Kas	8.388.974	-	8.388.974	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	13.354.289	-	13.354.289	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bersih	7.406.529	-	7.406.529	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	29.404.818	1.096	29.274.622	80.102	-	48.998	-	-
Efek-efek - bersih	24.624.847	392.653	18.937.775	1.765.430	1.573.028	180.738	1.775.223	-
Obligasi Pemerintah	88.259.039	-	-	-	69	10.215	88.248.755	-
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan - bersih	3.513.133	-	1.132.603	1.588.089	783.996	-	8.445	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	619.092	-	162.116	246.749	-	210.227	-	-
Tagihan derivatif - bersih	354.024	-	136.957	22.065	70.635	68.981	55.386	-
Kredit yang diberikan - bersih	162.637.788	-	11.013.429	16.262.909	16.279.113	25.218.939	93.863.398	-
Tagihan akseptasi - bersih	3.596.359	-	3.564.631	17.113	10.015	4.600	-	-
Penyertaan saham - bersih	158.173	158.173	-	-	-	-	-	-
Aset tetap - bersih	4.603.560	4.603.560	-	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - bersih	6.123.919	6.123.919	-	-	-	-	-	-
Aset lain-lain - bersih	5.394.134	2.234.085	719.930	2.052.859	-	387.260	-	-
Jumlah Aset	358.438.678	13.513.486	94.091.855	22.035.316	18.716.856	26.129.958	183.951.207	
Kewajiban								
Kewajiban segera	619.798	-	619.798	-	-	-	-	-
Simpanan - Giro	69.086.688	-	69.086.688	-	-	-	-	-
Simpanan - Tabungan	94.954.012	-	94.954.012	-	-	-	-	-
Simpanan - Deposito berjangka	125.071.352	-	99.349.774	16.984.054	4.093.046	4.574.284	70.194	-
Simpanan dari bank lain								
- Giro dan tabungan	3.144.743	-	3.144.743	-	-	-	-	-
- <i>Inter-bank Call Money</i>	7.588	-	7.588	-	-	-	-	-
- Deposito berjangka	4.565.783	-	2.851.850	44.421	1.648.020	21.192	300	-
Hutang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	981.893	-	34.406	62.009	-	569.122	316.356	-
Kewajiban derivatif	160.678	-	48.075	32.086	56.403	24.114	-	-
Kewajiban akseptasi	3.842.367	-	3.797.570	23.787	11.568	9.442	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	1.016.603	-	778.639	37.400	-	-	200.564	-
Pinjaman yang diterima	9.371.508	-	2.021.771	1.604.124	1.098.942	874.364	3.772.307	-
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	316.401	316.401	-	-	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar	746.808	-	746.808	-	-	-	-	-
Hutang pajak	3.174.500	-	283.603	-	2.890.897	-	-	-
Kewajiban lain-lain	7.999.368	7.375.071	622.139	182	272	545	1.159	-
Pinjaman subordinasi	2.836.650	-	3.420	17.153	3.983	42.153	2.769.941	-
Jumlah Kewajiban	327.896.740	7.691.472	278.350.884	18.805.216	9.803.131	6.115.216	7.130.821	
Aset/(kewajiban) - bersih	30.541.938	5.822.014	(184.259.029)	3.230.100	8.913.725	20.014.742	176.820.386	

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. PELAPORAN JATUH TEMPO (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan kewajiban adalah sebagai berikut (lanjutan):

Keterangan	Jumlah	2007					>12 bulan
		Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo	<1 bulan	1 - 3 bulan	3 - 6 bulan	6 - 12 bulan	
Aset							
Kas	5.909.369	-	5.909.369	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	28.161.059	-	28.161.059	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bersih	1.387.595	-	1.387.595	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	16.833.324	-	16.791.810	449	-	41.065	-
Efek-efek -bersih	27.316.553	68.650	24.630.935	504.134	448.488	113.768	1.550.578
Obligasi Pemerintah	89.466.317	-	739.520	-	-	9.279	88.717.518
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan - bersih	2.028.542	-	675.144	799.038	554.360	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali -bersih	3.290.853	-	2.459.851	374.616	456.386	-	-
Tagihan derivatif - bersih	336.651	-	153.427	3.415	563	-	179.246
Kredit yang diberikan - bersih	125.488.384	-	8.887.611	12.601.250	10.539.535	23.100.480	70.359.508
Tagihan akseptasi - bersih	4.953.481	-	1.508.123	2.055.124	1.012.096	378.138	-
Penyertaan saham - bersih	124.905	124.905	-	-	-	-	-
Aset tetap - bersih	4.531.577	4.531.577	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - bersih	4.096.447	4.096.447	-	-	-	-	-
Aset lain-lain - bersih	5.160.533	2.120.961	1.065.673	1.672.638	-	301.261	-
Jumlah Aset	319.085.590	10.942.540	92.370.117	18.010.664	13.011.428	23.943.991	160.806.850
Kewajiban							
Kewajiban segera	852.777	-	852.777	-	-	-	-
Simpanan - Giro	62.306.208	-	62.306.208	-	-	-	-
Simpanan - Tabungan	90.063.557	-	90.063.557	-	-	-	-
Simpanan - Deposito berjangka	94.985.258	-	81.161.887	10.323.002	1.769.144	1.582.590	148.635
Simpanan dari bank lain - Giro dan tabungan	1.637.065	-	1.637.065	-	-	-	-
- <i>Inter-bank Call Money</i>	827.617	-	827.617	-	-	-	-
- Deposito berjangka	2.945.659	-	2.890.864	18.270	27.625	8.900	-
Hutang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.914.343	-	2.028.864	-	-	-	885.479
Kewajiban derivatif	34.348	-	14.811	5.092	6.262	-	8.183
Kewajiban akseptasi	5.023.235	-	1.530.220	2.082.065	1.028.510	382.440	-
Efek-efek yang diterbitkan	4.050.564	-	957.107	-	2.717.893	200.000	175.564
Pinjaman yang diterima	9.345.061	-	99.673	3.799.987	1.790.562	2.746.398	908.441
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	469.508	469.508	-	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar	540.608	-	540.608	-	-	-	-
Hutang pajak	1.280.398	-	-	1.280.398	-	-	-
Kewajiban lain-lain	9.624.031	8.982.152	641.879	-	-	-	-
Pinjaman subordinasi	2.935.275	-	2.852	23.162	10.536	93.550	2.805.175
Jumlah Kewajiban	289.835.512	9.451.660	245.555.989	17.531.976	7.350.532	5.013.878	4.931.477
Aset/(kewajiban) - bersih	29.250.078	1.490.880	(153.185.872)	478.688	5.660.896	18.930.113	155.875.373

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. INFORMASI SEGMENT

Bank mempertimbangkan industri atau aktivitas bisnis sebagai segmen primer dan lokasi geografis sebagai segmen sekunder. Aktivitas bisnis Bank Mandiri dan Anak Perusahaan dan lokasi geografisnya adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Lokasi Geografis	2009	2008	2007
- Induk Perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Perbankan	Indonesia, Singapura, Hong Kong, Cayman Island dan Timor Leste	v	v	v
- Anak Perusahaan Bank Mandiri (Europe) Limited	Perbankan	Inggris	v	v	v
Mandiri International	Jasa Pengiriman				
Remittance Sendirian Berhad	Uang	Malaysia	v	-	-
PT Bank Sinar Harapan Bali	Perbankan	Indonesia	v	v	-
PT Bank Syariah Mandiri	Bank Syariah	Indonesia	v	v	v
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas	Indonesia	v	v	v
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan	Indonesia	v	-	-
PT Bumi Daya Plaza dan Anak Perusahaan	Lain-lain	Indonesia	v	v	v
PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara dan Anak Perusahaan	Lain-lain	Indonesia	v	v	v

Keterangan:

- v : sudah menjadi Anak Perusahaan
- : belum menjadi Anak Perusahaan

Informasi Segmen Primer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009:

	Perbankan	Bank Syariah	Sekuritas	Pembiayaan	Jasa Pengiriman Uang	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan operasional	35.047.671	2.417.995	402.697	379.920	144	15.652	-	38.264.079
Pendapatan operasional antar segmen	390.501	-	13.302	-	-	-	(403.803)	-
Pendapatan operasional termasuk pendapatan operasional antar segmen	35.438.172	2.417.995	415.999	379.920	144	15.652	(403.803)	38.264.079
Beban operasional	25.109.260	2.007.611	326.470	312.689	2.845	70.726	-	27.829.601
Beban operasional antar segmen	(19.290)	-	-	-	-	-	19.290	-
Beban operasional termasuk beban operasional antar segmen	25.089.970	2.007.611	326.470	312.689	2.845	70.726	19.290	27.829.601
Laba operasional	10.348.202	410.384	89.529	67.231	(2.701)	(55.074)	(423.093)	10.434.478
Laba bersih	7.137.716	290.943	46.185	65.587	(2.701)	40.827	(423.093)	7.155.464
Jumlah aset	373.329.892	22.036.535	1.485.000	1.792.489	12.745	347.583	(4.387.640)	394.616.604
Jumlah aset (persentase dari jumlah aset konsolidasian sebelum eliminasi)	93,57%	5,52%	0,37%	0,45%	0,00%	0,09%		

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Segment Sekunder untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Island	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan operasional	37.793.566	249.484	129.907	91.122	-	38.264.079
Pendapatan operasional antar segmen	403.803	-	-	-	(403.803)	-
Pendapatan operasional termasuk pendapatan operasional antar segmen	38.197.369	249.484	129.907	91.122	(403.803)	38.264.079
Beban operasional	27.236.114	207.611	110.955	274.921	-	27.829.601
Beban operasional antar segmen	(19.290)	-	-	-	19.290	-
Beban operasional termasuk beban operasional antar segmen	27.216.824	207.611	110.955	274.921	19.290	27.829.601
Laba operasional	10.980.545	41.873	18.952	(183.799)	(423.093)	10.434.478
Laba bersih	7.417.957	70.291	13.273	77.036	(423.093)	7.155.464
Jumlah aset	387.991.438	5.298.941	2.370.709	3.343.156	(4.387.640)	394.616.604
Jumlah aset (persentase dari jumlah aset konsolidasian sebelum eliminasi)	97,24%	1,33%	0,59%	0,84%		

Informasi Segment Primer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008:

	Perbankan	Bank Syariah	Sekuritas	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan operasional	29.455.014	2.037.376	435.151	9.128	-	31.936.669
Pendapatan operasional antar segmen	179.646	-	3.048	-	(182.694)	-
Pendapatan operasional termasuk pendapatan operasional antar segmen	29.634.660	2.037.376	438.199	9.128	(182.694)	31.936.669
Beban operasional	21.808.678	1.757.437	376.719	83.393	-	24.026.227
Beban operasional antar segmen	1.848	-	-	-	(1.848)	-
Beban operasional termasuk beban operasional antar segmen	21.810.526	1.757.437	376.719	83.393	(1.848)	24.026.227
Laba operasional	7.824.134	279.939	61.480	(74.265)	(180.846)	7.910.442
Laba bersih	5.360.122	196.416	965	16.449	(261.131)	5.312.821
Jumlah aset	342.200.350	17.064.857	2.349.988	343.433	(3.519.950)	358.438.678
Jumlah aset (persentase dari jumlah aset konsolidasian sebelum eliminasi)	94,54%	4,72%	0,65%	0,09%		

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Segmen Sekunder untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008:

	<u>Indonesia</u>	<u>Asia</u>	<u>Eropa Barat</u>	<u>Cayman Island</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Konsolidasian</u>
Pendapatan operasional	31.216.424	347.319	231.549	141.377	-	31.936.669
Pendapatan operasional antar segmen	182.694	-	-	-	(182.694)	-
Pendapatan operasional termasuk pendapatan operasional antar segmen	31.399.118	347.319	231.549	141.377	(182.694)	31.936.669
Beban operasional	23.061.428	330.917	171.911	461.971	-	24.026.227
Beban operasional antar segmen	1.848	-	-	-	(1.848)	-
Beban operasional termasuk beban operasional antar segmen	23.063.276	330.917	171.911	461.971	(1.848)	24.026.227
Laba operasional	8.335.842	16.402	59.638	(320.594)	(180.846)	7.910.442
Laba bersih	5.424.121	(9.398)	42.148	117.081	(261.131)	5.312.821
Jumlah aset	348.109.840	5.060.951	3.397.760	5.390.077	(3.519.950)	358.438.678
Jumlah aset (persentase dari jumlah aset konsolidasian sebelum eliminasi)	96,17%	1,40%	0,94%	1,49%		

Informasi Segmen Primer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007:

	<u>Perbankan</u>	<u>Bank Syariah</u>	<u>Sekuritas</u>	<u>Lain - lain</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Konsolidasian</u>
Pendapatan operasional	25.450.264	1.407.193	426.058	22.061	-	27.305.576
Pendapatan operasional antar segmen	310.755	-	9.953	-	(320.708)	-
Pendapatan operasional termasuk pendapatan operasional antar segmen	25.761.019	1.407.193	436.011	22.061	(320.708)	27.305.576
Beban operasional	19.501.579	1.239.725	271.858	79.497	-	21.092.659
Beban operasional antar segmen	21.428	-	-	-	(21.428)	-
Beban operasional termasuk beban operasional antar segmen	19.523.007	1.239.725	271.858	79.497	(21.428)	21.092.659
Laba operasional	6.238.012	167.468	164.153	(57.436)	(299.280)	6.212.917
Laba bersih	4.389.064	115.455	108.391	34.339	(301.025)	4.346.224
Jumlah aset	306.090.346	12.885.378	2.721.589	345.967	(2.957.690)	319.085.590
Jumlah aset (persentase dari jumlah aset konsolidasian sebelum eliminasi)	95,05%	4,00%	0,84%	0,11%		

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Segment Sekunder untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Island	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan operasional	26.589.718	298.933	206.341	210.584	-	27.305.576
Pendapatan operasional antar segmen	320.708	-	-	-	(320.708)	-
Pendapatan operasional termasuk pendapatan operasional antar segmen	26.910.426	298.933	206.341	210.584	(320.708)	27.305.576
Beban operasional	20.351.904	184.005	144.040	412.710	-	21.092.659
Beban operasional antar segmen	21.428	-	-	-	(21.428)	-
Beban operasional termasuk beban operasional antar segmen	20.373.332	184.005	144.040	412.710	(21.428)	21.092.659
Laba operasional	6.537.094	114.928	62.301	(202.126)	(299.280)	6.212.917
Laba bersih	4.299.212	102.884	44.107	201.046	(301.025)	4.346.224
Jumlah aset	306.354.573	3.658.886	2.654.475	9.375.346	(2.957.690)	319.085.590
Jumlah aset (persentase dari jumlah aset konsolidasian sebelum eliminasi)	95,13%	1,14%	0,82%	2,91%		

51. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO)

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ration* [CAR]) adalah rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (*Risk Weighted Assets* [RWA]). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan. Dalam rangka perhitungan Risiko Pasar, Bank dapat memasukkan komponen Modal Pelengkap Tambahan ("Tier III") yaitu Pinjaman Subordinasi berjangka pendek yang memenuhi kriteria tertentu sebagai komponen Modal. Rasio Kecukupan Modal (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007
Modal:			
Modal inti*)	24.473.234	22.182.866	23.194.122
Modal pelengkap	9.677.260	7.960.702	7.624.716
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	34.150.494	30.143.568	30.818.838
Dikurangi : Penyertaan pada Anak Perusahaan	(3.693.516)	(2.966.634)	(2.535.000)
Jumlah modal untuk risiko kredit dan risiko pasar	30.456.978	27.176.934	28.283.838
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	195.833.993	172.833.315	133.960.413
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	1.592.975	699.652	2.355.524
Jumlah ATMR untuk risiko kredit dan risiko pasar	197.426.968	173.532.967	136.315.937

*) Tidak termasuk pengaruh (beban)/manfaat pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp(145.719), Rp1.958.650 dan Rp700.262 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 dan kerugian yang belum direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp(347.675), Rp(236.543) dan Rp(5.097) pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007. Pada tanggal 30 April 2003 Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi dimana saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO) (lanjutan)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
CAR untuk risiko kredit	15,55%	15,72%	21,11%
CAR untuk risiko kredit dan pasar	<u>15,43%</u>	<u>15,66%</u>	<u>20,75%</u>
CAR Minimum	<u>8,00%</u>	<u>8,00%</u>	<u>8,00%</u>

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2009 dengan memperhitungkan risiko pasar adalah 15,65% dan tanpa memperhitungkan risiko pasar adalah 15,78%.

52. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Bank disyaratkan untuk menjaga Posisi Devisa Neto neraca dan secara keseluruhan maksimum 20,00% dari jumlah modal. Sesuai dengan panduan Bank Indonesia, rasio Posisi Devisa Neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan kewajiban dalam neraca untuk setiap mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan posisi devisa neto untuk neraca adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah kewajiban dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah.

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>Aset</u>	<u>Kewajiban</u>	<u>Posisi Devisa Neto</u>
KESELURUHAN (NERACA DAN REKENING ADMINISTRATIF)			
Dolar Amerika Serikat	60.281.348	59.556.415	724.933
Euro	1.396.804	1.344.045	52.759
Dolar Singapura	652.278	548.187	104.091
Yen Jepang	263.957	203.837	60.120
Dolar Australia	228.011	199.827	28.184
Dolar Hong Kong	159.873	185.748	25.875
Pound Sterling Inggris	105.874	105.632	242
Lain-lain	56.510	6.972	50.354*)
Jumlah			<u>1.046.558</u>
NERACA			
Dolar Amerika Serikat	57.834.011	55.578.691	2.255.320
Euro	1.281.829	1.254.255	27.574
Dolar Singapura	579.546	415.951	163.595
Yen Jepang	206.926	72.916	134.010
Dolar Hong Kong	159.873	54.178	105.695
Dolar Australia	151.510	118.677	32.833
Pound Sterling Inggris	89.344	90.467	(1.123)
Lain-lain	56.510	6.972	49.538**)
Jumlah			<u>2.767.442</u>
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan (Catatan 51)			<u>30.456.978</u>
Rasio PDN (Neraca)			9,09%
Rasio PDN (Keseluruhan)			3,44%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2009 jika menggunakan modal bulan November 2009 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Modal bulan November 2009	26.382.396
Rasio PDN (Neraca)	10,49%
Rasio PDN (Keseluruhan)	3,97%

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Mata Uang	Aset	Kewajiban	Posisi Devisa Neto
KESELURUHAN (NERACA DAN REKENING ADMINISTRATIF)			
Dolar Amerika Serikat	61.593.324	63.497.969	1.904.645
Euro	917.496	886.840	30.656
Dolar Hong Kong	673.414	82.356	591.058
Dolar Singapura	369.806	352.951	16.855
Yen Jepang	295.094	296.794	1.700
Dolar Australia	145.389	124.161	21.228
Pound Sterling Inggris	129.950	37.564	92.386
Lain - lain	35.765	6.466	29.299*)
Jumlah			2.687.827
NERACA			
Dolar Amerika Serikat	60.108.482	59.666.442	442.040
Euro	903.675	834.465	69.210
Dolar Hong Kong	372.507	91.185	281.322
Dolar Singapura	331.603	330.011	1.592
Yen Jepang	283.981	279.351	4.630
Dolar Australia	145.019	121.895	23.124
Pound Sterling Inggris	86.938	18.589	68.349
Lain-lain	35.765	6.466	29.299**)
Jumlah			919.566
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan (Catatan 51)			27.176.934
Rasio PDN (Neraca)			3,38%
Rasio PDN (Keseluruhan)			9,89%

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2008 jika menggunakan modal bulan November 2008 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Modal bulan November 2008	28.285.306
Rasio PDN (Neraca)	3,25%
Rasio PDN (Keseluruhan)	9,50%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Mata Uang	Aset	Kewajiban	Posisi Devisa Neto
KESELURUHAN (NERACA DAN REKENING ADMINISTRATIF)			
Dolar Amerika Serikat	54.175.402	55.037.509	862.107
Euro	1.003.792	929.991	73.801
Dolar Hong Kong	350.233	102.891	247.342
Dolar Singapura	295.974	221.501	74.473
Yen Jepang	227.332	177.165	50.167
Pound Sterling Inggris	161.183	(19.435)	180.618
Dolar Australia	118.508	65.045	53.463
Lain-lain	46.460	22.229	31.179*)
Jumlah			1.573.150
NERACA			
Dolar Amerika Serikat	48.996.492	49.949.573	(953.081)
Euro	997.020	904.992	92.028
Dolar Singapura	289.937	201.024	88.913
Dolar Hong Kong	239.622	102.891	136.731
Yen Jepang	171.041	134.694	36.347
Pound Sterling Inggris	123.005	12.983	110.022
Dolar Australia	110.137	29.792	80.345
Lain-lain	41.713	7.885	33.828**)
Jumlah			374.867
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada anak perusahaan (Catatan 51)			28.283.838
Rasio PDN (Neraca)			1,33%
Rasio PDN (Keseluruhan)			5,56%

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2007 jika menggunakan modal bulan November 2007 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Modal bulan November 2007	28.204.492
Rasio PDN (Neraca)	1,33%
Rasio PDN (Keseluruhan)	5,58%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan kewajiban beberapa mata uang asing lainnya.

**) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan kewajiban beberapa mata uang asing lainnya.

53. RASIO ASET PRODUKTIF BERMASALAH, RASIO PEMENUHAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF, RASIO KREDIT USAHA KECIL DAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 (Bank Mandiri saja) adalah masing-masing sebesar 1,72%, 2,98% dan 4,52%. Rasio kredit bermasalah (Bank Mandiri saja) sebelum dikurangi dengan penyisihan penghapusan (*gross basis*) pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar 2,62%, 4,69% dan 7,33% (Catatan 11A.d).

Rasio jumlah penyisihan penghapusan aset produktif yang telah dibentuk oleh Bank Mandiri terhadap jumlah minimum penyisihan penghapusan aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar 107,28%, 103,76% dan 104,22%.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. RASIO ASET PRODUKTIF BERMASALAH, RASIO PEMENUHAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF, RASIO KREDIT USAHA KECIL DAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (lanjutan)

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar 3,23%, 2,66% dan 3,31%.

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 tidak melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia - PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

54. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT

Kegiatan Jasa Kustodian

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Kustodian sejak tahun 1995 dengan surat izin operasi yang telah diperbaharui oleh BAPEPAM berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal 4 Oktober 1999. Kustodian Bank Mandiri merupakan bagian dari *Capital Market Services Department, International Banking & Capital Market Services Group* dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyelesaian transaksi (*settlement*) atas jual & beli efek/efek-efek dengan maupun tanpa warkat (*scriptless*) yang dilakukan oleh nasabah;
- b. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek dan/atau dokumen berharga yang disimpan sampai dengan hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Kustodian Bank Mandiri.

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal maupun pasar uang di Indonesia;
- b. Kustodian lokal untuk *American Depository Receipts (ADRs)* dan *Global Depository Receipts (GDR)* yang dibutuhkan oleh investor yang akan melakukan konversi dari saham perusahaan yang terdaftar di bursa lokal dan luar negeri (*dual/multi listing*);
- c. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, baik Obligasi Negara maupun Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- d. Kustodian *mutual fund* (reksadana) dan *discretionary fund* (kontrak pengelolaan dana) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;
- e. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang terdaftar di bursa luar negeri dan tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian Bank Mandiri merupakan *direct member* dari *Euroclear*.
- f. Kustodian Pinjam Meminjam Efek (*securities lending & borrowing*) bagi nasabah yang ingin memaksimalkan hasil investasinya dengan meminjamkan efek-efeknya (saham) kepada perusahaan sekuritas melalui perantara dan penjaminan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI).
- g. Kustodian Exchange Traded Fund (ETF) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi dimana nasabah yang akan melakukan investasi reksa dana yang unit penyertaannya diperdagangkan di bursa.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

54. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Kustodian Bank Mandiri memiliki 434, 416 dan 370 nasabah pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, yang terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksadana, institusi/badan hukum lain maupun perseorangan. Nilai portofolio yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp122.113.182, USD382.734.735 (nilai penuh), JPY2.016.666.666 (nilai penuh) dan EUR105.647 (nilai penuh), pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp97.801.970, USD425.028.200 (nilai penuh) dan JPY1.344.444.444 (nilai penuh) dan pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp90.072.761, USD439.473.200 (nilai penuh) dan JPY672.222.222 (nilai penuh).

Bank Mandiri mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Kegiatan Wali Amanat

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Wali Amanat sejak tahun 1983. Surat ijin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbaharui dan didaftarkan kembali ke BAPEPAM berdasarkan Surat Keputusan No. 17/STTD-WA/PM/1999 tertanggal 27 Oktober 1999. Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Jasa Wali Amanat (*Trustee*) untuk obligasi & MTN
- b. Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan (*Escrow Agent*)
- c. Jasa Agen Pembayaran (*Paying Agent*)
- d. Jasa Penampungan Dana IPO/*Initial Public Offering (Receiving Bank)*
- e. Jasa Agen Penjaminan (*Security Agent*)

Bank Mandiri selaku Wali Amanat pada tanggal 31 Desember 2009 telah mengelola 23 emisi dengan nilai emisi (Obligasi dan MTN) sebesar Rp16.184.400, pada tanggal 31 Desember 2008 telah mengelola 25 emisi dengan nilai emisi (Obligasi dan MTN) sebesar Rp14.124.400 dan pada tanggal 31 Desember 2007 telah mengelola 37 emisi dengan nilai emisi (Obligasi dan MTN) sebesar Rp13.686.607 dan USD100.000.000 (nilai penuh). Dana yang dikelola (dana pihak ketiga dan bank) pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp463.128 untuk 14 nasabah, pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp378.176 untuk 26 nasabah dan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp448.816 untuk 17 nasabah.

Baik Wali Amanat maupun Kustodian Bank Mandiri telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001:2000.

55. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pemerintah:			
Listrik, gas dan air	8.979.953	9.130.302	7.602.067
Transportasi dan komunikasi	3.029.800	4.107.413	3.915.733
Industri	436.542	461.571	742.653
Pertanian	244.417	1.173.697	1.249.057
Konstruksi	11.273	11.273	11.394
Pertambangan	-	-	12.612
Lain-lain	82.812	86.988	95.338
	<u>12.784.797</u>	<u>14.971.244</u>	<u>13.628.854</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. KREDIT PENERUSAN (*CHANNELING LOANS*) (lanjutan)

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah melalui BUMN, BUMD dan Pemda, antara lain: Overseas Economic Cooperation Fund, Protocol France, International Bank for Reconstruction and Development, Asian Development Bank, The Swiss Confederation 30.09.1985, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, BNP Paribas, Nederland Urban Sector Loan & De Nederlanse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Swiss Government, Banque Français & Credit National, US EXPORT IMPORT BANK, RYOSIN INT'L LTD, AUSTRIA, Swiss Banks Consortium 16.12.1994, The European Investment Bank, West Merchant Bank Ltd, Sumisho, Fuyo, LTCB, Orix & Sinco, Export Finance And Insurance Corporation (EFIC) Australia, Japan Bank for International Cooperation, Calyon & BNP Paribas, BNP Paribas & CAI, BELGIA, French Government, USAID, BARCLAYS, IDA, RDI - KI, LYONNAIS, U.B Denmark, Bank of China, SPAIN, CDC NES, NORDISKA dan Sumitomo Corporation.

Kredit Kelolaan tidak disajikan dalam neraca konsolidasian karena Bank Mandiri dan Anak Perusahaan tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas Bank Mandiri bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah atas pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya Bank Mandiri akan menerima jasa perbankan (*fees*) yang berkisar antara 0,15% - 0,40% dari setoran bunga nasabah dan 0,50% dari rata-rata saldo baki debit kredit selama satu tahun.

56. MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders* terutama dikaitkan dengan pelaksanaan organisasi berbasis *Strategic Business Units* (SBU) dan penilaian kinerja berbasis risiko (*Risk Based Performance*).

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Bank, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Bank sehari-hari. Dengan ERM, Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar & risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan bisnis proses dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Selain itu, ERM juga menerapkan pengelolaan risiko secara konsolidasi dengan perusahaan anak, secara bertahap untuk memaksimalkan efektivitas pengawasan dan nilai perusahaan berdasarkan PBI No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006.

Kerangka pengelolaan risiko Bank mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Kerangka ini tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM) agar sejalan dengan rencana penerapan Basel II Accord secara bertahap di Indonesia. Dalam kerangka pengelolaan risiko tersebut diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor *prudential banking* dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengawasan aktif dari Direksi dan Komisaris dan terhadap aktivitas manajemen risiko Bank diimplementasikan melalui pembentukan *Risk & Capital Committee (RCC)* dan Komite Pemantau Risiko. RCC terdiri dari empat sub komite yaitu: *Asset & Liability Committee*, *Risk Management Committee*, *Capital & Investment Committee*, dan *Operational Risk Committee*. Komite-Komite di bawah RCC ini bertanggung jawab atas penetapan kebijakan dan strategi risiko yang dihadapi Bank yaitu risiko pasar, risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan. Selain itu, RCC juga bertanggung jawab terhadap pengelolaan *asset & liabilities*, evaluasi rencana penyertaan modal dan divestasi untuk Perusahaan Anak dan *Strategic Business Unit (SBU)* serta pengelolaan kebijakan dan prosedur risiko operasional yang bersifat strategis di Bank Mandiri.

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan.

Direktorat Manajemen Risiko dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Direksi dan sekaligus menjadi anggota dengan hak suara (*voting member*) pada *Risk and Capital Committee*. Selain itu Bank juga telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berada di bawah Direktorat Manajemen Risiko (*Risk Management Directorate*).

Dalam kegiatan operasionalnya, Direktorat Manajemen Risiko ini dibagi menjadi 2 (dua) bagian besar, yaitu 1) *Credit Approval* sebagai bagian dari *four - eye principle*, 2) *Independent Risk Management* yang dibagi menjadi dua grup, yaitu *Credit Risk Policy Group* yang berkaitan dengan risiko kredit dan portofolio, dan *Market Operational Risk Group* yang terkait dengan risiko operasional, risiko pasar dan risiko likuiditas.

Direktorat Manajemen Risiko bersama-sama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan seluruh risiko yang dihadapi Bank, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan termasuk menetapkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko.

Seluruh risiko tersebut dilaporkan Bank melalui penyusunan laporan Profil Risiko secara triwulanan untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank, termasuk risiko perusahaan anak secara konsolidasi.

Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan (NPL)*, serta mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh *Risk Adjusted Return On Capital (RAROC)* yang optimal.

Untuk mendukung hal tersebut, Bank secara periodik melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri (KPBM), Standar Prosedur Kredit (SPK) per segmen bisnis dan Memorandum Prosedur yang bersifat sementara dan mengatur tentang prosedur yang belum terakomodasi dalam SPK. Ketiga pedoman kerja dimaksud memberikan petunjuk pengelolaan risiko kredit secara lengkap, untuk mengidentifikasi risiko, mengukur serta mitigasi risiko dalam proses pemberian kredit secara *end to end* mulai dari penentuan *target market*, analisa kredit, persetujuan, dokumentasi, penarikan kredit, pemantauan/pengawasan, hingga proses penyelesaian kredit bermasalah/restrukturisasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk meningkatkan peran sosial dan kepedulian Bank terhadap risiko lingkungan serta sebagai salah satu wujud penerapan prinsip tanggung jawab dalam tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Bank Mandiri telah menyusun manual Petunjuk Teknis Analisa Lingkungan Hidup dan Sosial dalam Pemberian Kredit yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan analisa lingkungan pada analisa pemberian kredit. Petunjuk teknis ini merupakan kodifikasi dari kebijakan dan prosedur kredit terkait aspek lingkungan yang tertuang antara lain dalam KPBM dan SPK serta Standar Prosedur Operasional. Hal ini sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia, dimana dalam Peraturan Bank Indonesia mengenai Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum diatur bahwa penilaian prospek usaha debitur dikaitkan pula dengan upaya debitur dalam memelihara lingkungan hidup.

Secara prinsip pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat transaksional maupun tingkat portofolio. Pada tingkat transaksional diterapkan *four - eye principle* yaitu setiap keputusan kredit melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen untuk memperoleh keputusan yang obyektif. Mekanisme *four - eye principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai limit kewenangan dimana proses keputusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Komite Kredit. Pemegang Kewenangan Memutus Kredit sebagai anggota *Credit Committee* memiliki kompetensi, kemampuan dan integritas yang tinggi sehingga proses pemberian kredit dilakukan secara obyektif, komprehensif dan hati-hati. Untuk memonitor kinerja pemegang kewenangan dalam memutus kredit, Bank telah mengembangkan *system monitoring database* pemegang kewenangan. Dengan sistem ini Bank setiap saat dapat memantau jumlah maupun kualitas kredit yang telah diputus oleh Pemegang Kewenangan, sehingga *performance* dari Pemegang Kewenangan memutus kredit dapat diketahui setiap waktu.

Untuk mengidentifikasi serta mengukur tingkat risiko transaksional pada setiap aplikasi kredit yang diproses, digunakan *Rating* dan *Scoring system*. *Rating* dan *Scoring system* terdiri dari *Bank Mandiri Rating System* (BMRS), *Small Medium Enterprise Scoring System* (SMESS), *Micro Banking Scoring System* (MBSS) serta *Consumer Scoring System*. Bank juga telah mengembangkan *Rating System* untuk *Financial Institution - Bank*, berupa *Bank Mandiri Financial Institution Rating* (BMFIR), sehingga Bank dapat melakukan identifikasi dan pengukuran risiko *Bank Counterparty* yang dapat ditoleransi dalam memberikan fasilitas *Credit Line*.

Untuk menunjang pengembangan alat tersebut, Bank telah memiliki Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Model *Credit Rating* dan *Credit Scoring*, yang merupakan pedoman lengkap bagi Bank dalam menyusun model *credit rating* dan *credit scoring*. Disamping hal tersebut, guna memonitor *performance model credit rating* dan *credit scoring*, Bank melakukan *review* atas hasil *scoring* dan hasil *rating* yang dilakukan oleh *Business Unit*. Dengan melakukan pemantauan dan *review* terhadap model *rating* dengan pendekatan metodologi validasi akan diketahui *performance model* secara berkesinambungan. Saat ini validasi model telah dilakukan secara internal oleh *Model Risk Validation*, yaitu unit yang *independent* dan terpisah dari pengembang model. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kesalahan analisis dalam pengukuran risiko kredit, khususnya dalam menetapkan nilai *Probability of Default* (PD) dan peringkat (*rating*) debitur. Dalam rangka pengukuran *economic capital* untuk risiko kredit serta *comply* dengan Basel II, Bank telah mengembangkan *Long Term PD*, melakukan *review* model internal untuk *Exposure at Default* (EAD) & *Lost Given Default* (LGD). Sebagai upaya pemantauan *rating & scoring* yang dikelola dalam *database*, disusun laporan *Credit Scoring Review* dan *Rating Outlook* yang diterbitkan secara triwulan dan semesteran. Laporan tersebut memuat informasi mengenai *parameter scoring* dan *rating* yang disusun menurut sektor industri. Hal ini bermanfaat bagi *Business Unit* khususnya sebagai acuan dalam menetapkan *targeted customer* dengan klasifikasi baik (*perform*), sehingga proses ekspansi kredit lebih berkualitas.

Sebagai salah satu bagian dari pelaksanaan *prudential banking*, untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko dalam pemberian kredit, disamping *Rating* dan *Scoring tools*, Bank menggunakan alat (*tools*) berupa *spread sheet* keuangan secara lengkap, format Nota Analisa Kredit (NAK) yang *comprehensive* dan *Loan Monitoring System* yang telah terintegrasi dalam sistem *Integrated Loan Processing* (ILP)/*Loan Origination System* (LOS) secara *end to end process*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Sedangkan sebagai upaya memitigasi risiko kredit per debitur, *Credit Committee* menentukan Struktur Kredit termasuk penentuan *covenant* yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank Mandiri.

Sejalan dengan kondisi krisis global yang belum stabil, untuk mengidentifikasi debitur-debitur yang berpotensi mengalami kesulitan pembayaran kewajiban kredit, melalui *Loan Monitoring System*, Bank melakukan deteksi dini dengan analisa *Watch List (Early Warning Analysis)* terhadap seluruh kredit debitur *Corporate* dan *Commercial*. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan *account strategy* dan tindakan dini untuk mencegah terjadinya NPL.

Pada tingkat *portfolio*, pengelolaan risiko dilakukan dengan pendekatan *active portfolio management* yang secara proaktif memelihara diversifikasi *portfolio* pada tingkat optimal dengan *risk exposure* yang berada pada *risk appetite* yang ditetapkan oleh Bank. Dalam pelaksanaannya Bank menggunakan *tools* yang dinamakan *Portfolio Guideline (PG)*. PG terdiri dari tiga bagian yaitu *Industry Classification*, *Industry Acceptance Criteria* dan *Industry Limit*.

Industry Classification (IC) mengelompokan sektor industri kedalam 3 kelompok berdasarkan prospek industri dan risikonya. IC digunakan Bank dalam menetapkan *target market industry*. *Tools* yang kedua adalah *Industry Acceptance Criteria (IAC)* yang merupakan kriteria dasar (kualitatif dan kuantitatif) yang menjadi *key success factors* pada suatu sektor industri tertentu. IAC digunakan Bank dalam menetapkan *targeted customer*. *Tools* ketiga adalah *Industry Limit (IL)* yang memberikan batasan jumlah *exposure* maksimal yang dapat diberikan pada sektor industri tertentu.

PG secara mendasar mengubah konsep bisnis perkreditan dimana Bank secara proaktif memprioritaskan industri-industri yang memberikan nilai tambah secara ekonomis dan menyeleksi perusahaan atau individu terbaik didalam masing-masing industri tersebut (*winner players*) yang dijadikan *targeted customer*. Dengan *proactive approach* ini maka *portfolio* menjadi lebih berkualitas karena kredit yang disalurkan akan lebih efektif dan memberikan nilai tambah baik bagi debitur maupun Bank. *Proactive approach* ini juga menghindari terjadinya konsentrasi risiko pada suatu industri tertentu atau debitur tertentu karena Bank secara aktif melakukan pembatasan eksposur melalui Kebijakan Limit (*Industry Limit* dan Limit Debitur).

PG secara rutin di *review* dan dilakukan *back testing* sehingga senantiasa relevan dan *up to date* serta memiliki *predictive value* pada tingkat yang dapat diterima. Pada kuartal I/2009 Bank mengembangkan *Portfolio Outlook* yang menjadi salah satu referensi penentuan *target market* industri dalam ekspansi kredit. *Portfolio outlook* disusun secara *ad hoc* berdasarkan kondisi ekonomi tertentu yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja *portfolio* kredit. Penerbitan *Portfolio Outlook* merupakan langkah antisipatif (*early warning*) sebelum aspek perubahan kondisi ekonomi dimaksud dimasukkan dalam *review Industry Classification*.

Sebagai bagian dari *active portfolio management*, Bank senantiasa melakukan *monitoring* perkembangan risiko *portfolio* kredit melalui perhitungan *credit risk profile* yang menggambarkan potensi *inherent risk* dan efektifitas *risk control system*. Bank juga melakukan *monitoring* perkembangan dan kualitas *portfolio* berdasarkan konsentrasi, baik per segmen bisnis, 25 debitur besar, sektor industri, per wilayah, jenis produk, jenis valuta serta *risk class*. Dengan demikian Bank dapat mengambil langkah-langkah antisipatif dan mitigasi risiko secara *portfolio* disamping secara individu.

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *Yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin maupun *ad hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh *portfolio* kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai *scenario*. Dengan *stress test* ini, Bank dapat mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan demikian kualitas *portfolio* kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Berdasarkan uraian tersebut di atas, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan risiko kredit Bank Mandiri telah dilakukan secara menyeluruh dan terus ditingkatkan ketajaman dari *control system* yang ada.

Dalam rangka mengembangkan secara berkesinambungan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan risiko, Bank telah membentuk *Risk Management Academy* yang memiliki 18 (delapan belas) modul yang disusun khusus untuk meningkatkan *knowledge* dan *risk awareness* karyawan.

Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas

a. Manajemen Risiko Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan Bank untuk memenuhi seluruh kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dengan harga wajar. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, kewajiban kepada *counterparty* dan komitmen kredit kepada debitur. Risiko likuiditas disebabkan oleh ketidakmampuan Bank untuk menyediakan likuiditas dengan harga wajar yang akan berdampak kepada profitabilitas dan modal Bank. Dengan demikian, untuk mengelola risiko likuiditas yang akan timbul, Bank menetapkan kebijakan pengelolaan risiko likuiditas, yang mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, pengukuran dan penetapan *limit* risiko likuiditas, penyusunan analisa skenario dan *contingency plan*, penyusunan strategi pendanaan serta memiliki akses pasar.

Level likuiditas Bank diukur melalui Giro Wajib Minimum (GWM) yang diatur oleh Bank Indonesia dalam peraturan Bank Indonesia No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Rupiah ditetapkan sebesar 7,50% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang terdiri dari GWM utama dan GWM sekunder, dan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1,00% dari DPK dalam valuta asing. GWM utama dalam Rupiah ditetapkan sebesar 5,00% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2008 dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,50% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2009, GWM utama dan sekunder Rupiah adalah 5,00% dan 42,29% dan 1,32% untuk GWM dalam valuta asing.

Bank menggunakan metodologi *liquidity gap* untuk mengestimasi potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi Bank di masa mendatang. Berdasarkan rencana bisnis Bank dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2009, sampai dengan 12 bulan ke depan likuiditas Bank diproyeksikan akan berada dalam posisi surplus yang optimal. Proyeksi defisit pendanaan dipantau melalui *limit Maximum Cumulative Outflow* (MCO).

Untuk mengetahui kemampuan Bank dalam menghadapi situasi likuiditas yang berbeda, Bank melakukan analisa skenario likuiditas, yang mencakup skenario kondisi normal dan tidak normal termasuk kondisi ekstrim atau krisis (*stress testing*) yang dilengkapi dengan penyusunan rencana kontinjensi.

Sesuai dengan rencana kontinjensi tersebut, untuk kondisi *bank specific crisis*, Bank dapat memenuhi kebutuhan likuiditas melalui pinjaman (seperti *repurchase agreement*, *bilateral funding*, *collateralised facility agreement*, *foreign exchange swap*), penjualan aset likuid (seperti Surat Utang Negara) dan *pricing* dana pihak ketiga. Sedangkan untuk kondisi *general market crisis*, Bank memenuhi kebutuhan likuiditas dari posisi *secondary reserve* (yang telah dicadangkan sebelumnya) atau melalui fasilitas likuiditas dari Bank Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko yang mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai finansial *assets* dan *liabilities* Bank (*Banking Book*) karena adanya perubahan suku bunga yang berdampak pada pendapatan dan modal Bank. Risiko suku bunga terutama disebabkan perbedaan *time repricing* antara *assets* yang sensitif (RSA = *Rate Sensitive Assets*) dan *liabilities* yang sensitif (RSL = *Rate Sensitive Liabilities*). RSA didominasi oleh kredit dan obligasi pemerintah, dan RSL didominasi oleh Dana Pihak Ketiga (giro, tabungan dan deposito berjangka).

Dalam pengelolaan risiko suku bunga, Bank menggunakan analisa *repricing gap*, *duration gap* dan simulasi. Untuk menggambarkan besarnya eksposur risiko suku bunga, Bank menggunakan pendekatan *repricing gap*, sedangkan untuk mengukur sensitivitas pendapatan dan nilai modal ekonomis akibat pergerakan suku bunga, Bank menggunakan pendekatan *Net Interest Income Sensitivity (NII Sensitivity)* dan *Economic Value of Equity (EVE)* dengan melakukan simulasi skenario kenaikan dan penurunan suku bunga (*rate shock*).

Pengukuran sensitivitas NII dan nilai ekonomis modal dilakukan dengan cara mengasumsikan kenaikan dan penurunan suku bunga secara *parallel shift* sebesar 100 *basis points* (bps). Hasil analisa sensitivitas menunjukkan bahwa perubahan suku bunga sebesar 100 bps Rupiah dan valas akan berpotensi terhadap penurunan NII 12 bulan sebesar 0,72% (tidak diaudit) dari target NII dan penurunan EVE sebesar 0,77% (tidak diaudit) dari target *Equity*. Selain melakukan analisa sensitivitas, Bank juga menggunakan pendekatan statistik untuk mengukur dampak *volatility* suku bunga terhadap pendapatan (*Earning at Risk, EaR*) dan *Equity (Capital at Risk, CaR)*. Pada tanggal 31 Desember 2009 EaR dan CaR Bank masing-masing sebesar 0,50% (tidak diaudit) dan 2,31% (tidak diaudit) dari *Equity*.

Bank juga melaksanakan analisa sensitivitas untuk kondisi ekstrim (*stress testing*) untuk melihat dampak perubahan suku bunga yang signifikan terhadap NII dan modal Bank.

Untuk memberikan peringatan dini akan terjadinya risiko suku bunga, Bank memiliki alat pemantauan yang disebut *Interest Rate Risk Red Flags* yang terdiri dari beberapa indikator risiko suku bunga yaitu: *Repricing Gap*, *NII Sensitivity* dan *Economic Value of Equity Sensitivity*, *Earning at Risk* dan *Capital at Risk*. Dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko suku bunga, Bank menetapkan *limit* atas indikator-indikator risiko suku bunga. Apabila terdapat pelampauan terhadap *limit* tersebut akan ditindaklanjuti dengan mitigasi risiko melalui strategi restrukturisasi *Asset* dan *Liabilities* atau strategi *hedging*. Instrumen *derivative* yang biasa dipakai Bank dalam memitigasi eksposur risiko suku bunga antara lain *interest rate swap* dan *forward rate agreement*.

c. Manajemen Pricing

Pricing Management merupakan salah satu strategi yang dilakukan dalam upaya mendukung Bank menguasai pangsa pasar pendapatan (*revenue market share*) dengan cara memaksimalkan *Net Interest Margin* (NIM) terutama melalui *pricing* Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit.

Dalam penetapan *pricing* DPK, Bank mempertimbangkan faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain biaya dana, struktur dan target pendanaan. Faktor eksternal antara lain likuiditas pasar, suku bunga pasar dan *guarantee* suku bunga. Dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal tersebut, Bank menerapkan strategi *aggressive* atau *defensive*.

Untuk penetapan *pricing* Kredit, Bank menerapkan tingkat suku bunga berdasarkan risiko (*Risk Based Pricing*). Struktur pembentukan suku bunga kredit terdiri dari *Cost of Funds*, *Overhead Cost*, *Cost of Allocated Capital* dan *Risk Premium*. Bank menetapkan *Required Yield* yang merupakan tingkat imbal hasil minimum yang diinginkan Bank.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Pasar

Bank melakukan pengelolaan risiko pasar melalui monitoring atas aktivitas *trading* yang dilakukan oleh Treasury. Sebagai acuannya, Bank menetapkan *limit* transaksi yang meliputi *Value at Risk Limit* (VaR *Limit*), *limit* nominal *dealer* dan *dealer loss limit*. Hasil dari *monitoring* tersebut dituangkan dalam laporan *Trading Risk Profile* secara periodik yaitu harian, mingguan dan bulanan. Khusus untuk Laporan Bulanan dijabarkan secara lengkap hasil monitoring pengelolaan risiko pasar termasuk didalamnya perhitungan *Stress Testing/Scenario Analysis* yang mengkuantifikasi pergerakan pasar yang abnormal. Selain itu, juga dilaporkan hasil *back testing* untuk menilai efektivitas pengukuran VaR dan akurasi metodologi yang digunakan.

Pengalokasian modal untuk meng-cover risiko pasar menggunakan pendekatan *Standard Model* sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Besarnya kebutuhan modal minimum yang dibutuhkan untuk meng-cover risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp127.935 sehingga nilai CAR setelah memasukkan unsur *market risk* dan *credit risk* adalah sebesar 15,43% (Catatan 51).

Disamping itu, secara berkesinambungan, Bank melakukan *review* dan perbaikan atas penerapan manajemen risiko pasar sehingga selalu sesuai dengan ketentuan *regulatory*, keadaan terkini dan *best practice* yang berlaku.

e. Manajemen Risiko Nilai Tukar

Bank mengukur dan mengelola risiko nilai tukar untuk mengetahui dampak pergerakan nilai tukar terhadap pendapatan dan modal Bank. Posisi valuta asing Bank sebagian besar dalam denominasi US Dolar, dimana disisi kewajiban terutama adalah dana pihak ketiga dan pinjaman diterima sementara disisi aset terutama adalah kredit, penempatan antar bank dan efek-efek.

Dalam upaya melakukan pengelolaan dan mitigasi risiko nilai tukar, pembiayaan kredit dan penempatan valuta asing diutamakan dibiayai dengan valuta yang sama dan untuk melindungi posisi terbuka valuta asing yang signifikan, Bank menggunakan instrumen derivatif seperti *FX forward*, *swap* dan *option*.

Pengelolaan Posisi Devisa Neto (PDN) Bank dilakukan untuk selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan bank untuk memelihara Posisi Devisa Neto (PDN) Neraca dan Keseluruhan secara konsolidasi untuk seluruh valuta asing tidak melebihi 20,00% dari modal Bank (Tier I dan II). Dalam rangka prinsip kehati-hatian Bank menetapkan limit internal 10,00% dari modal. Pada tanggal 31 Desember 2009 PDN Neraca sebesar 9,09% dan PDN Keseluruhan (absolut) sebesar 3,44% dari modal (Catatan 52).

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Bank melakukan manajemen risiko operasional secara proaktif dengan menjalankan serangkaian program yang efektif untuk melindungi kepentingan nasabah, mengurangi potensi kerugian, meningkatkan citra Bank dan membantu pencapaian target usaha Unit Kerja. Pada saat ini, Bank menyempurnakan implementasi pengelolaan risiko operasional dengan strategi sebagai berikut:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

a. Mitigasi Risiko Operasional

- Sebagai pedoman dalam pengelolaan risiko operasional, Bank terus menyesuaikan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko operasional sesuai dengan perkembangan terkini, yaitu dengan melakukan *review* dan memperbaharui ketentuan Manajemen Risiko Operasional dalam bentuk Standar Prosedur Operasional (SPO) Manajemen Risiko Operasional, SPO Produk dan Aktivitas Baru (PAB) serta SPO *Business Continuity Plan* (BCP).
- Melaksanakan implementasi *Operational Risk Management (ORM) Tools (Mandiri Loss Event Database, Risk & Control Self Assessment, dan Key Risk Indicators)* di seluruh unit kerja Bank dengan tujuan agar pengelolaan risiko operasional lebih melekat dalam aktivitas Bank sehari-hari.
- Untuk dapat mengidentifikasi risiko operasional yang ada, Bank menyusun laporan profil risiko operasional baik per unit kerja maupun secara *Bank wide*, sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai besarnya potensi risiko bagi unit kerja dan Bank.

b. Menghitung Modal yang Diperlukan untuk Meng-cover Risiko Operasional

Sesuai ketentuan Bank Indonesia SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009, Bank telah melakukan simulasi perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Operasional. Untuk tahun 2009, hasil simulasi perhitungan beban modal risiko operasional Bank Mandiri dengan menggunakan *Basic Indicator Approach* (BIA) adalah sebesar Rp2.276.350 (tidak diaudit). Mulai semester I tahun 2009, Bank telah melakukan simulasi perhitungan dengan menggunakan metode perhitungan *Standardized Approach* sejalan dengan pelaksanaan pengukuran kinerja SBU berbasis risiko.

57. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian *Integrated Banking System* Dengan Vendor

Pada tanggal 21 Juli 2001, Bank Mandiri mengadakan perjanjian Sistem Perbankan Terpadu dengan Vendor untuk pengadaan piranti lunak dan jasa instalasi untuk sistem perbankan terpadu, yang disebut eMAS (*Enterprise Mandiri Advanced System*), dengan nilai kontrak termasuk PPN 10% sebesar USD47.535.022,70 (nilai penuh). Perjanjian tambahan juga diadakan pada tanggal 23 April 2002, 28 Agustus 2003, 12 April 2004, 4 Juli 2005, 8 September 2008 dan 22 September 2008 dengan nilai kontrak masing-masing (termasuk PPN) sebesar USD20.467.218,20 (nilai penuh), USD462.000 (nilai penuh), USD1.014.344 (nilai penuh), USD44.000 (nilai penuh), USD1.155.000 (nilai penuh) dan USD44.000 (nilai penuh). Realisasi pembayaran sampai dengan 31 Desember 2009 sebesar USD65.398.162 (nilai penuh, setelah PPN) telah dibukukan sebagai Aset Dalam Penyelesaian sebesar USD668.924 (nilai penuh, setelah PPN) dan sebagai Aset Tetap sebesar USD64.729.238 (nilai penuh, setelah PPN). Estimasi persentase penyelesaian proyek posisi 31 Desember 2009 mencapai 98,98%.

Pada tanggal 1 Agustus 2006, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian untuk menambah fitur eMAS dengan Vendor, dengan nilai kontrak (setelah PPN 10%) sebesar USD2.934.352 (nilai penuh). Realisasi pembayaran sampai dengan 31 Desember 2009 (setelah PPN) sebesar USD2.068.578 (nilai penuh), telah dibukukan sebagai Aset Dalam Penyelesaian sebesar USD524.542 (nilai penuh) dan sebagai Aset Tetap sebesar USD1.608.386 (nilai penuh). Khusus proyek *LOS Consumer* dan *LOS Credit Card*, sementara dibukukan sebagai kewajiban lain-lain sebesar USD64.350 (nilai penuh), menunggu kelengkapan data. Estimasi penyelesaian proyek posisi 31 Desember 2009 mencapai 97,22%.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian *Integrated Banking System* Dengan Vendor (lanjutan)

Pada tanggal 17 Januari 2008, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian untuk menambah fitur eMAS dengan Vendor dengan nilai kontrak (setelah PPN) sebesar USD871.200 (nilai penuh). Realisasi pembayaran sampai dengan 31 Desember 2009 (setelah PPN) sebesar USD303.494 (nilai penuh), dibukukan sebagai Aset Tetap sebesar USD259.776 (nilai penuh) dan dibukukan sebagai Aset Dalam Penyelesaian sebesar USD58.291 (nilai penuh). Khusus proyek *Enhancement Remittance System*, sementara dibukukan sebagai kewajiban lain-lain sebesar USD14.573 (nilai penuh), menunggu kelengkapan data. Estimasi penyelesaian proyek posisi 31 Desember 2009 adalah 85,59%.

Pada tanggal 14 September 2009, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian untuk menambah fitur eMAS dengan Vendor dengan nilai kontrak (setelah PPN) sebesar USD693.000 (nilai penuh). Realisasi pembayaran sampai dengan 31 Desember 2009 (setelah PPN) sebesar USD453.337 (nilai penuh) dan telah dibukukan sebagai Aset Dalam Penyelesaian sebesar USD453.337 (nilai penuh). Estimasi penyelesaian proyek posisi 31 Desember 2009 adalah 63,45%.

b. Perjanjian Pengembangan *Operational Risk Management* dengan ABN AMRO Bank N.V.

Pada tanggal 25 Februari 2005, Bank Mandiri dan ABN AMRO Bank N.V. menandatangani kerjasama pengembangan *Operational Risk Management* untuk membantu proses implementasi manajemen risiko operasional dan telah diubah melalui addendum. Kerjasama ini digunakan sebagai sarana *transfer of knowledge* untuk meningkatkan kapabilitas Bank dan pegawainya untuk menerapkan metodologi manajemen risiko operasional, sekaligus meningkatkan kapabilitas penghitungan alokasi modal sesuai standar Basel II. Berdasarkan kesepakatan tersebut, ABN AMRO Bank N.V. akan mendukung pengembangan kapabilitas internal Bank Mandiri dalam hal manajemen risiko operasional. Pengembangan kapabilitas ini akan dilakukan melalui sembilan *Action Track* dalam bentuk *transfer of knowledge* serta konsultasi. Kesepakatan ini bernilai USD1.200.000 (nilai penuh). Kerjasama ini telah berakhir di bulan Desember 2008.

c. Perkara Hukum

Bank Mandiri menerima permohonan pencairan rekening giro dan deposito Nasabah karena pemblokiran dan penyitaan atas rekening giro dan deposito atas nama Nasabah tersebut telah dicabut oleh Dirjen Pajak. Permohonan tersebut tidak dapat dipenuhi secara serta merta karena Bank Mandiri masih harus melakukan klarifikasi terlebih dahulu kepada BPPN.

Setelah melakukan somasi karena permintaan pencairan rekening giro dan deposito tidak dipenuhi Bank Mandiri karena tidak disetujui BPPN, pada tanggal 7 Juni 2006 nasabah tersebut menggugat Bank Mandiri sebagai Tergugat I dan Menteri Keuangan Republik Indonesia sebagai Tergugat II di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat tertanggal 27 Agustus 2008 dan 28 Agustus 2008 telah meminta Bank Mandiri untuk mencairkan rekening giro dan deposito atas nama Nasabah karena merupakan jaminan hutang Nasabah dan telah dibatakannya perjanjian jual beli piutang Nasabah yang dijamin dengan giro dan deposito tersebut. Dengan pembatalan perjanjian jual beli piutang Nasabah maka giro dan deposito yang menjadi agunan tersebut menjadi hak negara untuk diperhitungkan dengan utang Nasabah. Pencairan dana tersebut telah dilaksanakan dan dananya disimpan pada rekening Bendahara Umum Negara di Bank Indonesia.

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Bank Mandiri menerima pemberitahuan putusan Kasasi Mahkamah Agung atas permohonan kasasi yang diajukan oleh Nasabah yang pada pokoknya memutuskan bahwa Nasabah adalah pemilik giro dan deposito yang ada pada Bank Mandiri dan

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

c. Perkara Hukum (lanjutan)

memerintahkan Bank Mandiri agar mencairkan giro dan deposito berikut bunganya kepada Nasabah. Atas putusan kasasi tersebut pada tanggal 31 Maret 2009 Bank Mandiri dan Menteri Keuangan RI mengajukan permohonan peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, peninjauan kembali masih dalam proses.

Jumlah klaim terhadap Bank Mandiri atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, masing-masing Rp2.204.722, Rp1.277.161 dan Rp2.529.424. Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Bank Mandiri telah membentuk penyisihan (disajikan dalam akun "Kewajiban Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp514.366, Rp176.316 dan Rp205.742 (Catatan 29). Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau yang sedang dalam proses telah memadai.

d. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Atas Transaksi Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Mandiri (BSM)

Terdapat perbedaan cara pandang mengenai pengenaan pajak atas transaksi pembiayaan *murabahah* antara Tim Pemeriksa Ditjen Pajak dengan Anak Perusahaan, Bank Syariah Mandiri (BSM).

Tim Pemeriksa Dirjen Pajak berpendapat bahwa transaksi pembiayaan *murabahah* merupakan obyek Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sesuai dengan Undang-undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-undang No. 18 tahun 2000 pasal 1A ayat (1). Sehubungan dengan hal tersebut, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN Tahun 2003 untuk kantor pusat dan beberapa kantor cabang BSM dengan total sebesar Rp37.649.

Dengan alasan terdapat permasalahan status hukum perpajakan dari transaksi Pembiayaan *Murabahah* yang saat itu berlaku belum secara spesifik dan eksplisit mengatur kegiatan usaha Bank Syariah khususnya Pembiayaan *Murabahah*, maka BSM mengajukan keberatan pada tanggal 10 Januari 2005 dan belum melaksanakan pembayaran terhadap SKPKB dan STP tersebut di atas.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 menyatakan bahwa transaksi jual beli dalam akad *Murabahah* adalah merupakan transaksi pembiayaan.

BSM berpendapat bahwa transaksi pembiayaan *murabahah* merupakan jasa perbankan yang dikecualikan dari obyek PPN sesuai dengan Undang-undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang No. 18 tahun 2000 pasal 4A ayat (3) huruf (d), bahwa jasa perbankan tidak termasuk sebagai obyek pajak PPN dan hal ini juga sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 144 tahun 2000 pasal 5 huruf (d).

Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) sependapat dengan BSM dan pada tanggal 3 Agustus 2005, ASBISINDO menyampaikan surat No. 58/KU-DPP/08.05 kepada Dirjen Pajak dan memohon untuk tidak memberlakukan PPN pada pembiayaan dengan skema *murabahah* di perbankan syariah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

d. Pertambahan Nilai (PPN) Atas Transaksi Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Mandiri (BSM) (lanjutan)

Atas keberatan yang diajukan oleh BSM, pada tanggal 1 Desember 2005 Dirjen Pajak menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan BSM dengan surat No. Kep-277/PJ.54/2005.

Untuk menyelesaikan permasalahan mengenai perbedaan pengenaan PPN atas transaksi pembiayaan *murabahah*, BSM terus melakukan pembahasan dengan ASBISINDO, Bank Indonesia dan instansi lain yang terkait, namun sampai dengan saat ini pembahasan masih berlangsung dan belum ada keputusan. Oleh karena itu, BSM belum melakukan pencadangan atas SKPKB dan STP Tahun 2003 tersebut di atas.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 42 tahun 2009 tentang perubahan ketiga atas Undang-undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah diatur bahwa jasa pembiayaan, termasuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dikecualikan dari objek PPN. Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2010.

e. Fasilitas Pinjaman jangka panjang dari Asian Development Bank

Pada tanggal 30 Oktober 2009 yang kemudian diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 13 November 2009, Bank Mandiri menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan Asian Development Bank (ADB) dengan total fasilitas sebesar USD105.000.000 (nilai penuh). Pinjaman jangka panjang ini bertujuan untuk memperbaiki struktur *funding* Bank Mandiri.

Pinjaman tersebut terbagi dalam dua fasilitas, yaitu Fasilitas Tranche A berupa pinjaman langsung dari ADB dengan total fasilitas sebesar USD75.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 7 (tujuh) tahun setelah tanggal perjanjian, dan Tranche B disediakan oleh ADB sebagai *Lender of Record* dan didanai oleh *commercial bank* melalui *Participation Agreements* antara ADB dan bank tersebut dengan total fasilitas sebesar USD30.000.000 yang jatuh tempo 5 (lima) tahun setelah tanggal perjanjian.

f. Trade Financing dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 25 November 2009, Bank Mandiri telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Asian Development Bank (ADB) melalui *Trade Finance Facilitation Program* (TFFP), yaitu *Confirmation Bank Agreement* (CBA), *Issuing Bank Agreement* (IBA) dan *Revolving Credit Agreement* (RCA).

Berdasarkan CBA dan IBA, Bank Mandiri dapat bertindak baik sebagai *confirming bank* maupun sebagai *issuing bank* bagi transaksi ekspor impor nasabah dengan basis *Letter of Credit* (L/C). Sebagai *confirming bank*, Bank Mandiri dapat diberikan jaminan oleh ADB atas L/C yang diterbitkan oleh *issuing bank*, dan sebagai *issuing bank*, maka Bank Mandiri dapat diberikan *confirmation guarantee* oleh ADB atas L/C yang diterbitkan.

Skema *Trade Finance Facilitation Program* (TFFP) tersebut merupakan program ADB untuk memfasilitasi transaksi perdagangan berbasis L/C di negara-negara berkembang Asia untuk mendorong tingkat pertumbuhan volume perdagangan. Dengan menjadi *participant bank* dalam TFFP ini, Bank Mandiri akan memiliki kemudahan akses untuk meningkatkan *trade finance credit lines* serta meningkatkan *volume trade* Perseroan dan membuka peluang bisnis baru khususnya ke negara-negara yang selama ini volume perdagangan dengan Indonesia masih cukup rendah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

f. Trade Financing dengan Asian Development Bank (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan RCA, Bank Mandiri menerima fasilitas kredit *revolving* sampai dengan jumlah maksimal USD25.000.000 (nilai penuh). Fasilitas kredit *revolving* ini dikenakan bunga sebesar jumlah *Total Margin* dan LIBOR selama Periode Bunga (*Interest Period*). Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank Mandiri belum melakukan penarikan pinjaman ataupun menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

g. Perjanjian Pembelian Saham AXA Mandiri Financial Services

Pada tanggal 9 Desember 2009 Bank Mandiri dan National Mutual International Pty. Ltd. (NMI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (*Conditional Sale Purchase Agreement*) dimana Bank Mandiri akan membeli 2,00% saham PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri), suatu perseroan terbatas di bidang asuransi jiwa yang berkedudukan di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini merupakan bagian dari group AXA dan didirikan berdasarkan hukum Australia yang berkedudukan di 750 Collins Street, Docklands, Victoria 3008, Australia sehingga kepemilikan Bank Mandiri atas saham AXA Mandiri akan meningkat menjadi 51,00%. Pembelian 2,00% saham AXA Mandiri tersebut akan menjadi efektif setelah seluruh persyaratan pendahuluan sebagaimana dicantumkan dalam Perjanjian Jual Beli Bersyarat terpenuhi atau dikesampingkan oleh NMI dan Bank Mandiri.

58. KONDISI EKONOMI

Kondisi ekonomi domestik terus membaik sejalan dengan pulihnya siklus global. Produk Domestik Bruto (GDP) 3Q09 mencatat pertumbuhan sebesar 4,20% *Year on Year* (YoY) naik dari 2Q09 sebesar 4,00% YoY. Membaiknya konsumsi masyarakat serta kinerja ekspor telah membantu perekonomian untuk menghasilkan output yang lebih tinggi. Pada kuartal ke tiga konsumsi masyarakat dan ekspor masing-masing mengalami kenaikan sebesar 1,80% dan 8,50% *Quarter on Quarter* (QoQ).

Meskipun perekonomian domestik dan global mengalami pemulihan yang signifikan, otoritas umumnya masih ingin mempertahankan stimulasi ekonomi untuk beberapa saat kedepan. *Policy rate* diperkirakan baru mulai meningkat pada pertengahan tahun depan. Pemerintah tidak ingin proses pemulihan yang saat ini sedang terjadi mengalami gangguan. Untuk tahun 2010, GDP Indonesia diperkirakan mencapai 5,50% dengan inflasi berada pada kisaran 6,30%. Untuk mengakomodasi peningkatan inflasi, BI diperkirakan akan melakukan pengetatan sehingga suku bunga acuan dapat mencapai 7,25% diakhir tahun.

Sejalan dengan perkembangan ekonomi, kondisi perbankan Indonesia juga diperkirakan membaik. Saat ini rasio kecukupan modal (CAR) berada pada level yang cukup tinggi, 17,80% dan diperkirakan akan terjaga sepanjang tahun 2010. Kredit akan tumbuh lebih baik dan diprediksi dapat mencapai 15,00% YoY. Meskipun ekspansi kredit lebih tinggi, namun kualitas kredit diperkirakan masih tetap terjaga dimana *Non Performing Loan* tetap berada dikisaran 4,00-5,00%.

Laporan keuangan konsolidasian telah mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan besarnya. Pemulihan perekonomian ke kondisi yang sehat dan stabil sangat tergantung pada kebijakan fiskal dan moneter yang terus menerus diupayakan oleh pemerintah Republik Indonesia untuk mencapai pemulihan ekonomi, suatu tindakan yang berada diluar kendali Bank Mandiri dan Anak Perusahaan. Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca sampai dengan tanggal laporan ini yang mengindikasikan timbulnya ketidakpastian terhadap kelangsungan usaha Bank sebagai akibat ketidakpastian kondisi perekonomian Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.017/1998 tanggal 28 Januari 1998, yang diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, Pemerintah Republik Indonesia menjamin beberapa kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito harian, obligasi, efek-efek, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, transaksi *swap* mata uang asing dan kewajiban kontinjen lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit* dan kewajiban lainnya, tidak termasuk pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, dewan komisaris dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN No. 32/46/KEP/DIR dan No. 181/BPPN/0599 tanggal 14 Mei 1999, jangka waktu jaminan tersebut telah diperpanjang dengan sendirinya, kecuali BPPN dalam waktu sekurang-kurangnya enam bulan sebelum berakhirnya jangka waktu tersebut menerbitkan pemberitahuan bahwa BPPN tidak bermaksud untuk memperpanjang jangka waktu jaminan tersebut. Pada tahun 2001, Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN dibatalkan oleh Peraturan Bank Indonesia No. 3/7/PBI/2001 dan Keputusan Ketua BPPN No. 1035/BPPN/0401.

Pada tahun 2001, Ketua BPPN mengeluarkan Surat Keputusan No. SK-1036/BPPN/0401 yang mengatur petunjuk pelaksanaan khusus mengenai jaminan Pemerintah Republik Indonesia terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Pemerintah membebaskan premi berkaitan dengan program penjaminan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku (Catatan 35).

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang berakhirnya tugas dan penutupan BPPN, dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004, Pemerintah Republik Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3), sebuah institusi baru yang menggantikan BPPN, untuk melanjutkan pelaksanaan Program Penjaminan Pemerintah atas Kewajiban pada Bank-bank Lokal.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi Pasar Uang Antar Bank.

Program Penjaminan Pemerintah melalui Unit Pelaksana Penjamin Pemerintah (UP3) telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum Untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3 Pemerintah telah membentuk lembaga independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100.000.000 (nilai penuh).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka Nilai Simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh) dari semula Rp100.000.000 (nilai penuh), terhitung efektif tanggal 13 Oktober 2008.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

60. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan pencabutan atas beberapa Standar Akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2010 sebagai berikut:

- PPSAK 2: Pencabutan PSAK 41 - Akuntansi Waran dan PSAK 43 - Akuntansi Anjak Piutang,
- PPSAK 3: Pencabutan PSAK 54 - Akuntansi Restrukturisasi Utang Piutang Bermasalah,
- PPSAK 4: Pencabutan PSAK 31 (revisi 2000) - Akuntansi Perbankan, PSAK 42 - Akuntansi Perusahaan Efek dan PSAK 49 - Akuntansi Reksa Dana,
- PPSAK 5: Pencabutan ISAK 06 - Interpretasi atas paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing.

DSAK-IAI telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010 yaitu:

- PSAK 26 (revisi 2008) - Biaya Pinjaman.

Tidak terdapat dampak atas berlakunya revisi standar tersebut di atas terhadap laporan keuangan Bank.

- PSAK 50 (revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).
- PSAK 55 (revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).

Pada tanggal 30 Desember 2008, DSAK-IAI telah mengumumkan penundaan berlakunya PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) selama setahun melalui surat No. 1705/DSAK/IAI/12/-2008 sehingga PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) akan berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010.

Di bulan Juli 2009, DSAK-IAI juga telah mengeluarkan Buletin Teknis No. 4 mengenai Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006).

DSAK-IAI juga telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2009) – Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK 2 (revisi 2009) – Laporan Arus Kas,
- PSAK 4 (revisi 2009) – Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 5 (revisi 2009) – Segmen Operasi,
- PSAK 12 (revisi 2009) – Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama,
- PSAK 15 (revisi 2009) – Investasi dalam Entitas Asosiasi,
- PSAK 25 (revisi 2009) – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan,
- PSAK 48 (revisi 2009) – Penurunan Nilai Aset,
- PSAK 57 (revisi 2009) – Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi,
- PSAK 58 (revisi 2009) – Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan,
- ISAK 7 (revisi 2009) – Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus,
- ISAK 9 – Perubahan Atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa,
- ISAK 10 – Program Loyalitas Pelanggan,

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- ISAK 11 – Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik,
- ISAK 12 – Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer.

Bank dan Anak perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar ini terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

61. REKONSILIASI *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS*

Sehubungan dengan implementasi PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) efektif 1 Januari 2010 seperti yang telah dijelaskan di Catatan 60, Bank secara terus menerus menyempurnakan metode perhitungan dan data historis yang digunakan untuk menghitung penyisihan penghapusan kolektif dan individual untuk debitur-debitur kredit dalam rangka implementasi kedua PSAK tersebut. Oleh karena itu, Manajemen memutuskan untuk tidak menyajikan rekonsiliasi *International Financial Reporting Standard (IFRS)* atas laba bersih konsolidasian dan ekuitas konsolidasian Bank Mandiri dan Anak Perusahaan pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) merupakan adopsi dari IFRS 32 dan IFRS 39 (revisi 2005).

Bank telah melakukan persiapan yang diperlukan untuk dapat menerapkan PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) mulai 1 Januari 2010. Berdasarkan penilaian Manajemen, penerapan standar tersebut tidak memberikan dampak negatif terhadap posisi keuangan konsolidasian Bank pada tanggal 1 Januari 2010.

62. REKLASIFIKASI AKUN

Akun biaya premi kepada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) pada tanggal 31 Desember 2008 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Deskripsi Akun	Dilaporkan sebelumnya	Reklasifikasi	Dilaporkan saat ini
Beban Operasional Lainnya - lain-lain - bersih	954.309	(484.980)	469.329
Beban Bunga	11.886.437	484.980	12.371.417
Arus kas dari aktivitas operasional:			
- Pembayaran beban bunga	11.680.237	484.980	12.165.217
- Beban operasional lainnya	954.312	(484.980)	469.332

Akun biaya premi kepada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) pada tanggal 31 Desember 2007 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Deskripsi Akun	Dilaporkan sebelumnya	Reklasifikasi	Dilaporkan saat ini
Beban Operasional Lainnya - lain-lain - bersih	759.719	(430.478)	329.241
Beban Bunga	11.000.194	430.478	11.430.672
Arus kas dari aktivitas operasional:			
- Pembayaran beban bunga	11.047.366	430.478	11.477.844
- Beban operasional lainnya	446.707	(430.478)	16.229

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

63. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sehubungan dengan implementasi PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) efektif 1 Januari 2010, Bank memiliki kesempatan untuk meninjau ulang klasifikasi aset keuangan dan dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan tanpa terkena sanksi. Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank memutuskan untuk mereklasifikasi Obligasi Pemerintah sebesar Rp38.000.000 dari klasifikasi “dimiliki hingga jatuh tempo” ke klasifikasi “tersedia untuk dijual”. Obligasi Pemerintah tersebut direklasifikasi dengan nilai wajar pada tanggal 1 Januari 2010 dan kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp404.255 atas Obligasi Pemerintah yang dipindahkan pada tanggal reklasifikasi dicatat sebagai bagian dari kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan di ekuitas.

Pada tanggal 28 Januari 2010, Bank Mandiri telah mencairkan Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang dari Asian Development Bank (ADB) sebesar USD75.000.000 (nilai penuh) dan USD30.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu pinjaman masing-masing selama 7 (tujuh) tahun dan 5 (lima) tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2016 dan 31 Oktober 2014. Pinjaman ini dikenakan dengan tingkat suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu (Catatan 57e).

64. DAFTAR INFORMASI TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada Lampiran 6/1 – 6/10 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., perusahaan induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Anak Perusahaan berdasarkan metode ekuitas.

Lampiran 6/11 – 6/13 menyajikan informasi mengenai kualitas aktiva produktif sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 3/22/PBI/2001 tentang “Transparansi Kondisi Keuangan Bank” sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 7/50/PBI/2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/PPNP tentang Laporan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan SE BI No. 7/10/DPNP, serta peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tentang “Prinsip Kehati-hatian dalam rangka Pemberian Kredit dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)”.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan perusahaan induk dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka Catatan atas Laporan Keuangan perusahaan induk saja tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
NERACA - PERUSAHAAN INDUK
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
ASET			
Kas	8.397.724	8.063.502	5.707.807
Giro pada Bank Indonesia	15.070.892	12.526.144	27.449.153
Giro pada Bank Lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp84.178, Rp84.588 dan Rp14.383 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	6.710.448	6.814.854	1.341.924
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp344.907, Rp386.366 dan Rp55.903 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	40.326.918	29.166.762	16.207.791
Efek-efek			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	25.000	-	-
Pihak ketiga	<u>14.561.822</u>	<u>21.243.380</u>	<u>26.225.476</u>
	14.586.822	21.243.380	26.225.476
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai efek-efek dan penyisihan penghapusan	<u>2.022</u>	<u>10.497</u>	<u>(1.027.628)</u>
	14.588.844	21.253.877	25.197.848
Obligasi Pemerintah	87.985.192	87.771.938	89.329.712
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp844.781, Rp1.158.049 dan Rp839.732 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	3.127.594	3.493.784	2.011.516
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp30.488, Rp32.531 dan Rp33.600 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	4.784.254	95.934	2.145.230
Tagihan Derivatif - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp1.765, Rp6.313 dan Rp3.800 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	169.298	327.230	336.651
Kredit yang Diberikan			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	591.201	577.895	651.079
Pihak ketiga	<u>179.096.644</u>	<u>158.430.490</u>	<u>126.198.838</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan	179.687.845	159.008.385	126.849.917
Dikurangi: Pendapatan yang ditangguhkan	-	(1.334)	(23.472)
Jumlah Kredit yang Diberikan setelah Pendapatan yang ditangguhkan	179.687.845	159.007.051	126.826.445
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	<u>(11.594.955)</u>	<u>(11.271.655)</u>	<u>(12.694.900)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan - bersih	168.092.890	147.735.396	114.131.545

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
NERACA - PERUSAHAAN INDUK
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
ASET (lanjutan)			
Tagihan Akseptasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp52.773, Rp246.008 dan Rp69.754 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	4.304.000	3.596.359	4.953.481
Penyertaan Saham - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp2.106, Rp1.656 dan Rp73.943 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	3.691.466	2.965.034	2.533.683
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp4.485.569, Rp4.125.336 dan Rp3.651.045 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	4.728.390	4.417.162	4.361.764
Aset Pajak Tangguhan - bersih	5.940.042	6.081.870	4.080.468
Aset Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp909.790, Rp639.575 dan Rp612.638 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	<u>2.393.042</u>	<u>4.094.419</u>	<u>3.647.297</u>
JUMLAH ASET	<u>370.310.994</u>	<u>338.404.265</u>	<u>303.435.870</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
NERACA - PERUSAHAAN INDUK
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	552.885	549.319	806.874
Simpanan			
Giro			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	313.676	126.801	142.439
Pihak ketiga	<u>69.548.886</u>	<u>66.780.948</u>	<u>60.062.324</u>
	69.862.562	66.907.749	60.204.763
Tabungan			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	86.257	76.145	76.480
Pihak ketiga	<u>106.363.602</u>	<u>89.534.573</u>	<u>86.162.963</u>
	106.449.859	89.610.718	86.239.443
Deposito berjangka			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	875.091	381.302	258.078
Pihak ketiga	<u>122.534.428</u>	<u>116.666.052</u>	<u>89.100.109</u>
	<u>123.409.519</u>	<u>117.047.354</u>	<u>89.358.187</u>
Jumlah Simpanan	299.721.940	273.565.821	235.802.393
Simpanan dari Bank Lain			
Giro dan tabungan	5.884.195	3.139.899	1.648.377
<i>Inter-bank call money</i>	-	7.588	827.617
Deposito berjangka	<u>3.851.482</u>	<u>2.628.843</u>	<u>1.642.110</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	9.735.677	5.776.330	4.118.104
Hutang atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	316.356	885.478	2.507.123
Kewajiban Derivatif	41.611	150.644	33.279
Kewajiban Akseptasi	4.356.773	3.842.367	5.023.235
Efek-efek yang Diterbitkan - setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil, RpNihil dan Rp903 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007	622.619	779.203	3.769.660
Pinjaman yang Diterima	3.307.830	8.638.583	8.725.061
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	326.566	313.889	467.979
Beban yang Masih Harus Dibayar	443.764	641.750	460.206
Hutang Pajak	1.749.791	3.140.796	1.219.405
Kewajiban Lain-lain	7.809.345	6.769.566	8.355.544
Pinjaman Subordinasi	<u>6.217.068</u>	<u>2.836.650</u>	<u>2.903.275</u>
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>335.202.225</u>	<u>307.890.396</u>	<u>274.192.138</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
NERACA - PERUSAHAAN INDUK
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar Modal Dasar - 1 lembar Saham Dwiwarna Seri A dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B. Modal Ditempatkan dan Disetor - 1 lembar Saham Dwiwarna Seri A dan 20.970.116.804 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2009, 1 lembar Saham Dwiwarna Seri A dan 20.905.647.787 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2008 dan 1 lembar Saham Dwiwarna Seri A dan 20.749.551.741 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2007	10.485.058	10.452.824	10.374.776
Dana Setoran Modal	-	-	127.593
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	6.911.587	6.809.056	6.570.959
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	120.963	239.625	113.447
Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	(260.756)	(170.310)	(3.568)
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	-	3.046.936
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	(22.890)	(50.935)	1.432
Opsi Saham	16.174	54.465	107.320
Saldo Laba - (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003) - Sudah Ditentukan Penggunaannya	5.706.921	5.680.357	2.611.690
- Belum Ditentukan Penggunaannya	<u>12.151.712</u>	<u>7.498.787</u>	<u>6.293.147</u>
Jumlah Saldo Laba	<u>17.858.633</u>	<u>13.179.144</u>	<u>8.904.837</u>
JUMLAH EKUITAS	<u>35.108.769</u>	<u>30.513.869</u>	<u>29.243.732</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>370.310.994</u>	<u>338.404.265</u>	<u>303.435.870</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN LABA RUGI - PERUSAHAAN INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan bunga	29.020.892	24.290.244	21.678.821
Pendapatan provisi dan komisi	<u>856.054</u>	<u>794.379</u>	<u>654.290</u>
Jumlah Pendapatan Bunga	29.876.946	25.084.623	22.333.111
Beban Bunga			
Beban bunga	(14.381.146)	(11.314.098)	(10.716.076)
Beban pendanaan lainnya	<u>(146.636)</u>	<u>(165.200)</u>	<u>(142.434)</u>
Jumlah Beban Bunga	<u>(14.527.782)</u>	<u>(11.479.298)</u>	<u>(10.858.510)</u>
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	<u>15.349.164</u>	<u>13.605.325</u>	<u>11.474.601</u>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	3.732.918	2.946.122	2.093.160
Laba selisih kurs - bersih	621.574	766.995	300.913
Lain-lain	<u>844.943</u>	<u>617.744</u>	<u>688.921</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	5.199.435	4.330.861	3.082.994
Pembentukan Penyisihan Penghapusan atas Aset Produktif	(845.134)	(2.661.993)	(1.867.235)
(Pembentukan)/Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	(37.596)	222.189	61.307
(Pembentukan)/Pembalikan Penyisihan Lainnya	(806.790)	194.439	313.015
(Kerugian)/Keuntungan yang Belum Direalisasi dari (Penurunan) atau Kenaikan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	(2.052)	3.602	(12.848)
Keuntungan/(Kerugian) dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	129.866	(55.217)	157.474
Beban Operasional Lainnya			
Beban gaji dan tunjangan	(4.205.057)	(4.095.663)	(3.658.450)
Beban umum dan administrasi	(3.734.754)	(3.367.710)	(3.073.505)
Lain-lain - bersih	<u>(734.613)</u>	<u>(422.993)</u>	<u>(301.642)</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>(8.674.424)</u>	<u>(7.886.366)</u>	<u>(7.033.597)</u>
LABA OPERASIONAL	<u>10.312.469</u>	<u>7.752.840</u>	<u>6.175.711</u>
Pendapatan Bukan Operasional - Bersih	<u>277.109</u>	<u>174.476</u>	<u>23.147</u>
LABA SEBELUM MANFAAT/(BEBAN) PAJAK	<u>10.589.578</u>	<u>7.927.316</u>	<u>6.198.858</u>
(Beban)/Manfaat Pajak			
Tahun Berjalan	(3.271.570)	(4.551.185)	(2.552.750)
Tangguhan	<u>(162.544)</u>	<u>1.936.690</u>	<u>700.116</u>
Jumlah Beban Pajak - Bersih	<u>(3.434.114)</u>	<u>(2.614.495)</u>	<u>(1.852.634)</u>
LABA BERSIH	<u>7.155.464</u>	<u>5.312.821</u>	<u>4.346.224</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - PERUSAHAAN INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Dana Setoran Modal	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari penurunan atau kenaikan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tanggungan	Selisih Revaluasi Aset Tetap	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Saldo Laba*)		Jumlah	Jumlah Ekuitas	
								Opsi Saham	Sudah Ditentukan Penggunaannya			Belum Ditentukan Penggunaannya
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	10.452.824	-	6.809.056	239.625	(170.310)	-	(50.935)	54.465	5.680.357	7.498.787	13.179.144	30.513.869
Pembentukan cadangan umum dan khusus dari laba bersih tahun 2008	-	-	-	-	-	-	-	-	26.564	(26.564)	-	-
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.859.488)	(1.859.488)	(1.859.488)
Alokasi laba bersih tahun 2008 untuk Dana Program Kemitraan dan Dana Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(212.512)	(212.512)	(212.512)
Pembayaran dividen interim dari laba bersih tahun 2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(403.975)	(403.975)	(403.975)
Eksekusi opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MISOP)	32.234	-	102.531	-	-	-	-	(38.291)	-	-	-	96.474
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	(118.662)	-	-	-	-	-	-	-	(118.662)
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tanggungan	-	-	-	-	(90.446)	-	-	-	-	-	-	(90.446)
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-	28.045	-	-	-	-	28.045
Laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.155.464	7.155.464	7.155.464
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	10.485.058	-	6.911.587	120.963	(260.756)	-	(22.890)	16.174	5.706.921	12.151.712	17.858.633	35.108.769

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - PERUSAHAAN INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Dana Setoran Modal	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari penurunan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tanggungan	Selisih Revaluasi Aset Tetap	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Saldo Laba*)		Jumlah	Jumlah Ekuitas	
								Opsi Saham	Sudah Ditentukan Penggunaannya			Belum Ditentukan Penggunaannya
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007	10.374.776	127.593	6.570.959	113.447	(3.568)	3.046.936	1.432	107.320	2.611.690	6.293.147	8.904.837	29.243.732
Pembentukan cadangan umum dan khusus dari laba bersih tahun 2007	-	-	-	-	-	-	-	-	21.731	(21.731)	-	-
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.911.601)	(3.911.601)	(3.911.601)
Alokasi laba bersih tahun 2007 untuk Dana Program Kemitraan dan Dana Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(173.849)	(173.849)	(173.849)
Eksekusi opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	78.048	(127.593)	238.097	-	-	-	-	(52.855)	-	-	-	135.697
Reklasifikasi dari selisih revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	(3.046.936)	-	-	3.046.936	-	3.046.936	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	126.178	-	-	-	-	-	-	-	126.178
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tanggungan	-	-	-	-	(166.742)	-	-	-	-	-	-	(166.742)
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-	(52.367)	-	-	-	-	(52.367)
Laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.312.821	5.312.821	5.312.821
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	10.452.824	-	6.809.056	239.625	(170.310)	-	(50.935)	54.465	5.680.357	7.498.787	13.179.144	30.513.869

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - PERUSAHAAN INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Dana Setoran Modal	Tambahannya Modal Disetor/ Agiio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Keuntungan/(Kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tanggungan	Selisih Revaluasi Aset Tetap	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Saldo Laba*)		Jumlah	Jumlah Ekuitas	
								Opsi Saham	Sudah Ditentukan Penggunaannya			Belum Ditentukan Penggunaannya
Saldo pada tanggal 31 Desember 2006	10.315.609	-	6.433.948	86.867	229.572	3.046.936	9.318	105.330	2.575.369	3.537.721	6.113.090	26.340.670
Pembentukan cadangan umum dan khusus dari laba bersih tahun 2006	-	-	-	-	-	-	-	-	36.321	(36.321)	-	-
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2006	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.452.843)	(1.452.843)	(1.452.843)
Alokasi laba bersih tahun 2006 untuk Tantiem, Dana Program Kemitraan dan Dana Program Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(101.634)	(101.634)	(101.634)
Eksekusi opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	59.167	127.593	137.011	-	-	-	-	(85.044)	-	-	-	238.727
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	26.580	-	-	-	-	-	-	-	26.580
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tanggungan	-	-	-	-	(233.140)	-	-	-	-	-	-	(233.140)
Pengakuan opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	-	-	-	-	-	-	-	87.034	-	-	-	87.034
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-	(7.886)	-	-	-	-	(7.886)
Laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.346.224	4.346.224	4.346.224
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007	10.374.776	127.593	6.570.959	113.447	(3.568)	3.046.936	1.432	107.320	2.611.690	6.293.147	8.904.837	29.243.732

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS - PERUSAHAAN INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
Penerimaan pendapatan bunga	29.466.193	23.900.414	21.694.274
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi	4.588.972	3.740.496	2.747.445
Pembayaran beban bunga	(14.579.133)	(11.160.001)	(10.787.411)
Pembayaran beban pendanaan lainnya	(146.636)	(165.200)	(142.434)
Penerimaan dari penjualan Obligasi Pemerintah - untuk diperdagangkan	9.349.047	6.003.599	25.762.599
Pembelian Obligasi Pemerintah - untuk diperdagangkan	(9.722.868)	(5.184.940)	(25.549.223)
(Rugi)/laba selisih kurs - bersih	(499.769)	446.695	327.359
Pendapatan operasional lainnya	489.106	301.814	433.539
Beban operasional lainnya	(1.490.556)	(395.548)	(22.342)
Beban gaji dan tunjangan	(4.205.057)	(2.934.937)	(2.470.137)
Beban umum dan administrasi	(3.343.759)	(2.858.731)	(2.536.280)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - lainnya	<u>88.997</u>	<u>29.915</u>	<u>(86.529)</u>
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan kewajiban operasional	9.994.537	11.723.576	9.370.860
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(11.118.697)	(12.489.707)	(6.875.186)
Efek-efek - untuk diperdagangkan	6.639.853	3.061.408	(10.161.195)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	679.459	(2.087.073)	(94.461)
Kredit yang diberikan	(22.902.980)	(32.642.886)	(20.671.839)
Penerimaan atas aset produktif yang telah dihapusbukukan	2.263.730	2.308.856	1.360.091
Aset lain-lain	1.230.557	105.832	(536.985)
Kenaikan/(penurunan) atas kewajiban operasional:			
Giro	5.607.303	6.647.888	12.906.350
Tabungan	16.930.947	2.580.780	28.834.189
Deposito berjangka	7.584.804	26.110.631	(6.940.878)
Inter-bank call money	(7.588)	(823.257)	(1.072.064)
Kewajiban segera	3.567	(257.555)	235.391
Hutang pajak	(4.662.574)	(2.629.794)	(2.890.345)
Kewajiban lain-lain	<u>1.039.779</u>	<u>(2.712.363)</u>	<u>1.921.265</u>
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasional	<u>13.282.697</u>	<u>(1.103.664)</u>	<u>5.385.193</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
(Kenaikan)/penurunan efek-efek - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(93.256)	708.475	277.996
Penurunan Obligasi Pemerintah - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	159.812	773.241	1.625.841
(Kenaikan)/penurunan penyertaan saham	(313.894)	(116.438)	44.034
Penerimaan dari penjualan aset tetap	59.129	80.178	3.444
Pembelian aset tetap	(547.721)	(532.118)	(247.041)
(Kenaikan)/penurunan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	<u>(4.686.278)</u>	<u>2.050.365</u>	<u>(1.728.718)</u>
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(5.422.208)</u>	<u>2.963.703</u>	<u>(24.444)</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS - PERUSAHAAN INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
(Penurunan)/kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan	(156.584)	(2.990.457)	8.843
Penambahan atas pinjaman yang diterima	1.007.144	7.767.382	7.627.116
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(6.337.897)	(7.991.371)	(2.275.202)
Kenaikan/(penurunan) atas pinjaman subordinasi	3.349.626	(98.374)	(1.233.809)
(Penurunan)/kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(569.123)	(1.621.645)	904.070
Pembayaran dividen, dana Program Kemitraan, program Bina Lingkungan dan tantiem	(2.475.975)	(4.085.450)	(1.554.477)
Eksekusi hak opsi saham	96.474	135.697	238.727
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(5.086.335)</u>	<u>(8.884.218)</u>	<u>3.715.268</u>
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.774.154	(7.024.179)	9.076.017
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>27.489.088</u>	<u>34.513.267</u>	<u>25.437.250</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>30.263.242</u>	<u>27.489.088</u>	<u>34.513.267</u>
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			
Kas	8.397.724	8.063.502	5.707.807
Giro pada Bank Indonesia	15.070.892	12.526.144	27.449.153
Giro pada bank lain	6.794.626	6.899.442	1.356.307
Jumlah kas dan setara kas	<u>30.263.242</u>	<u>27.489.088</u>	<u>34.513.267</u>
Informasi Tambahan Arus Kas			
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	(90.446)	(166.742)	(233.140)
(Kerugian)/keuntungan dari penurunan/kenaikan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan	(2.052)	3.602	(12.848)
Pengakuan opsi saham dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	-	-	(87.034)
Penambahan aset tetap yang berasal dari Perjanjian Kerjasama Operasional (KSO)	131.640	-	-

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF *) - PERUSAHAAN INDUK
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	POS-POS	31 Desember 2009					
		LANCAR	DALAM PERHATIAN KHUSUS	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	JUMLAH
I	PIHAK TERKAIT AKTIVA PRODUKTIF						
1	Penempatan pada bank lain	243.221	-	-	-	-	243.221
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga **)	24.785	-	-	-	-	24.785
3	Kredit kepada pihak ketiga	591.138	63	-	-	-	591.201
a.	KUK	18	-	-	-	-	18
b.	Kredit properti	3.272	29	-	-	-	3.301
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak direstrukturisasi	3.272	29	-	-	-	3.301
c.	Kredit lain yang direstrukturisasi	24.515	-	-	-	-	24.515
d.	Lainnya	563.333	34	-	-	-	563.367
4	Penyertaan pada pihak ketiga	3.693.572	-	-	-	-	3.693.572
a.	Pada perusahaan keuangan bank	2.311.603	-	-	-	-	2.311.603
b.	Pada perusahaan keuangan non-bank	1.183.369	-	-	-	-	1.183.369
c.	Dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
d.	Lainnya	198.600	-	-	-	-	198.600
5	Tagihan lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
6	Komitmen dan kontinjensi kepada pihak ketiga	32.363	-	-	-	-	32.363
B.	AKTIVA NON PRODUKTIF						
1	Properti terbengkalai	-	-	-	-	-	-
2	Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	-	-
3	Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i>	-	-	-	-	-	-
II	PIHAK TIDAK TERKAIT AKTIVA PRODUKTIF						
1	Penempatan pada bank lain	43.929.218	-	-	-	130.512	44.059.730
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga dan Bank Indonesia **)	105.635.296	-	113.936	-	-	105.749.232
3	Kredit kepada pihak ketiga	156.200.596	17.505.835	613.861	903.577	3.872.775	179.096.644
a.	KUK	4.681.414	787.834	61.997	71.921	201.078	5.804.244
b.	Kredit properti	11.282.008	2.088.505	68.511	94.973	162.623	13.696.620
i.	Direstrukturisasi	92.075	798.130	-	47.275	2	937.482
ii.	Tidak direstrukturisasi	11.189.933	1.290.375	68.511	47.698	162.621	12.759.138
c.	Kredit lain yang direstrukturisasi	5.263.379	9.698.136	179.486	135.941	859.245	16.136.187
d.	Lainnya	134.973.795	4.931.360	303.867	600.742	2.649.829	143.459.593
4	Penyertaan pada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
a.	Pada perusahaan keuangan bank	-	-	-	-	-	-
b.	Pada perusahaan keuangan non-bank	-	-	-	-	-	-
c.	Dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
d.	Lainnya	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan lain kepada pihak ketiga	11.930.531	585.791	-	-	798.631	13.314.953
6	Komitmen dan kontinjensi kepada pihak ketiga	28.303.724	551.374	29.781	-	6.609	28.891.488
B.	AKTIVA NON PRODUKTIF						
1	Properti terbengkalai	-	-	-	188.395	-	188.395
2	Agunan yang diambil alih	-	-	-	124.443	-	124.443
3	Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i>	2.436.032	-	-	-	370.484	2.806.516
	JUMLAH	353.020.476	18.643.063	757.578	1.216.415	5.179.011	378.816.543
1	a. PPA produktif yang wajib dibentuk	2.468.925	4.426.579	259.879	451.789	4.808.527	12.415.699
	b. PPA non produktif yang wajib dibentuk	-	-	-	305.203	370.484	675.687
	Total PPA yang wajib dibentuk ***)	2.468.925	4.426.579	259.879	756.992	5.179.011	13.091.386
2	a. PPA produktif yang telah dibentuk	2.496.911	5.038.489	332.352	636.268	4.814.981	13.319.001
	b. PPA non produktif yang telah dibentuk	-	-	-	305.203	869.520	1.174.723
	Total PPA yang telah dibentuk	2.496.911	5.038.489	332.352	941.471	5.684.501	14.493.724

- *) Informasi keuangan tersebut diatas, disajikan sesuai dengan hal-hal sebagai berikut:
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005.
 - Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Laporan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia sebagaimana telah diubah SE BI No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005.
 - Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)".
- **) Termasuk didalamnya Obligasi Pemerintah.
- ***) Perhitungan PPA yang wajib dibentuk adalah setelah dikurangi agunan dan atas SBI, BI intervensi dan Obligasi Pemerintah tidak wajib dibentuk PPA.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF *) - PERUSAHAAN INDUK
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	POS-POS	31 Desember 2008					
		LANCAR	DALAM PERHATIAN KHUSUS	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	JUMLAH
I	PIHAK TERKAIT						
A.	AKTIVA PRODUKTIF						
1	Penempatan pada bank lain	166,313	-	-	-	-	166,313
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga **)	-	-	-	-	-	-
3	Kredit kepada pihak ketiga	577,895	-	-	-	-	577,895
a.	KUK	-	-	-	-	-	-
b.	Kredit properti	1,826	-	-	-	-	1,826
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak direstrukturisasi	1,826	-	-	-	-	1,826
c.	Kredit lain yang direstrukturisasi	85,515	-	-	-	-	85,515
d.	Lainnya	490,554	-	-	-	-	490,554
4	Penyertaan pada pihak ketiga	2,966,690	-	-	-	-	2,966,690
a.	Pada perusahaan keuangan bank	1,995,359	-	-	-	-	1,995,359
b.	Pada perusahaan keuangan non-bank	793,227	-	-	-	-	793,227
c.	Dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
d.	Lainnya	178,104	-	-	-	-	178,104
5	Tagihan lain kepada pihak ketiga	128,465	-	-	-	-	128,465
6	Komitmen dan kontinjensi kepada pihak ketiga	5,274	-	-	-	-	5,274
B.	AKTIVA NON PRODUKTIF						
1	Properti terbengkalai	-	-	-	-	-	-
2	Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	-	-
3	Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i>	-	-	-	-	-	-
II	PIHAK TIDAK TERKAIT						
A.	AKTIVA PRODUKTIF						
1	Penempatan pada bank lain	36,047,154	-	-	-	239,103	36,286,257
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga dan Bank Indonesia **)	109,051,611	-	-	-	5,464	109,057,075
3	Kredit kepada pihak ketiga	134,485,879	15,412,247	975,732	492,389	7,062,909	158,429,156
a.	KUK	3,242,110	733,349	28,264	29,723	189,845	4,223,291
b.	Kredit properti	10,158,054	2,411,581	40,742	40,875	363,539	13,014,791
i.	Direstrukturisasi	162,701	814,505	12	-	3,383	980,601
ii.	Tidak direstrukturisasi	9,995,353	1,597,076	40,730	40,875	360,156	12,034,190
c.	Kredit lain yang direstrukturisasi	4,621,420	7,503,847	694,099	279,440	1,986,817	15,085,623
d.	Lainnya	116,464,295	4,763,470	212,627	142,351	4,522,708	126,105,451
4	Penyertaan pada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
a.	Pada perusahaan keuangan bank	-	-	-	-	-	-
b.	Pada perusahaan keuangan non-bank	-	-	-	-	-	-
c.	Dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
d.	Lainnya	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan lain kepada pihak ketiga	6,816,632	681,540	29,783	-	1,299,788	8,827,743
6	Komitmen dan kontinjensi kepada pihak ketiga	24,262,714	370,863	-	24,933	32,837	24,691,347
B.	AKTIVA NON PRODUKTIF						
1	Properti terbengkalai	-	-	253,370	-	-	253,370
2	Agunan yang diambil alih	-	-	158,922	-	-	158,922
3	Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i>	1,538,730	-	-	-	432,154	1,970,884
	JUMLAH	316,047,357	16,464,650	1,417,807	517,322	9,072,255	343,519,391
1	a. PPA produktif yang wajib dibentuk	2,005,844	2,828,418	214,259	374,813	7,618,010	13,041,344
	b. PPA non produktif yang wajib dibentuk	-	-	61,844	-	432,154	493,998
	Total PPA yang wajib dibentuk ***)	2,005,844	2,828,418	276,103	374,813	8,050,164	13,535,342
2	a. PPA produktif yang telah dibentuk	2,077,116	2,828,725	294,025	439,374	7,893,075	13,532,315
	b. PPA non produktif yang telah dibentuk	-	-	61,844	-	553,170	615,014
	Total PPA yang telah dibentuk	2,077,116	2,828,725	355,869	439,374	8,446,245	14,147,329

- *) Informasi keuangan tersebut diatas, disajikan sesuai dengan hal-hal sebagai berikut:
a) Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005.
b) Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Laporan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia sebagaimana telah diubah SE BI No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005.
c) Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)".
**) Termasuk didalamnya Obligasi Pemerintah.
***) Perhitungan PPA yang wajib dibentuk adalah setelah dikurangi agunan dan atas SBI, BI intervensi dan Obligasi Pemerintah tidak wajib dibentuk PPA.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF *) - PERUSAHAAN INDUK
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	POS-POS	31 Desember 2007					JUMLAH
		LANCAR	DALAM PERHATIAN KHUSUS	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	
I	PIHAK TERKAIT						
A.	AKTIVA PRODUKTIF						
1	Penempatan pada bank lain	167.092	-	-	-	-	167.092
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga **)	-	-	-	-	-	-
3	Kredit kepada pihak ketiga	551.079	-	-	-	-	551.079
a.	KUK	-	-	-	-	-	-
b.	Kredit properti	677	-	-	-	-	677
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak direstrukturisasi	677	-	-	-	-	677
c.	Kredit lain yang direstrukturisasi	219.515	-	-	-	-	219.515
d.	Lainnya	430.887	-	-	-	-	430.887
4	Penyertaan pada pihak ketiga	2.535.001	-	-	-	-	2.535.001
a.	Pada perusahaan keuangan bank	1.436.733	-	-	-	-	1.436.733
b.	Pada perusahaan keuangan non-bank	910.346	-	-	-	-	910.346
c.	Dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
d.	Lainnya	187.922	-	-	-	-	187.922
5	Tagihan lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
6	Komitmen dan kontinjensi kepada pihak ketiga	5.803	-	-	-	-	5.803
B.	AKTIVA NON PRODUKTIF						
1	Properti terbengkalai	-	-	-	-	-	-
2	Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	-	-
3	Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i>	-	-	-	-	-	-
II	PIHAK TIDAK TERKAIT						
A.	AKTIVA PRODUKTIF						
1	Penempatan pada bank lain	17.452.909	-	-	-	-	17.452.909
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga dan Bank Indonesia **)	114.555.599	-	7.403	-	1.071.020	115.634.022
3	Kredit kepada pihak ketiga	99.702.900	15.148.227	1.252.029	285.999	9.786.211	126.175.366
a.	KUK	3.078.985	809.429	43.782	38.322	231.158	4.201.676
b.	Kredit properti	7.792.653	1.948.004	44.345	47.003	1.071.531	10.903.536
i.	Direstrukturisasi	247.889	663.963	5.089	-	28.162	945.103
ii.	Tidak direstrukturisasi	7.544.764	1.284.041	39.256	47.003	1.043.369	9.958.433
c.	Kredit lain yang direstrukturisasi	5.001.201	8.550.533	979.789	102.728	4.311.721	18.945.972
d.	Lainnya	83.830.061	3.840.261	184.113	97.946	4.171.801	92.124.182
4	Penyertaan pada pihak ketiga	-	-	-	-	72.625	72.625
a.	Pada perusahaan keuangan bank	-	-	-	-	-	-
b.	Pada perusahaan keuangan non-bank	-	-	-	-	-	-
c.	Dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	72.625	72.625
d.	Lainnya	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan lain kepada pihak ketiga	8.678.182	909.725	6.941	-	798.916	10.393.764
6	Komitmen dan kontinjensi kepada pihak ketiga	21.258.626	709.154	6.783	-	64.007	22.038.570
B.	AKTIVA NON PRODUKTIF						
1	Properti terbengkalai	-	-	304.845	-	-	304.845
2	Agunan yang diambil alih	-	-	158.922	-	-	158.922
3	Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i>	1.314.006	-	-	-	326.972	1.640.978
	JUMLAH	266.321.197	16.767.106	1.736.923	285.999	12.119.751	297.230.976
1	a. PPA produktif yang wajib dibentuk	1.510.029	1.612.656	152.675	145.423	11.318.044	14.738.827
	b. PPA non produktif yang wajib dibentuk	-	-	69.565	-	326.972	396.537
	Total PPA yang wajib dibentuk ***)	1.510.029	1.612.656	222.240	145.423	11.645.016	15.135.364
2	a. PPA produktif yang telah dibentuk	1.698.359	1.928.961	156.460	147.505	11.429.171	15.360.456
	b. PPA non produktif yang telah dibentuk	-	-	69.948	-	542.690	612.638
	Total PPA yang telah dibentuk	1.698.359	1.928.961	226.408	147.505	11.971.861	15.973.094

*) Informasi keuangan tersebut diatas, disajikan sesuai dengan hal-hal sebagai berikut:

- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Laporan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia sebagaimana telah diubah SE BI No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005.
- Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)".

**) Termasuk didalamnya Obligasi Pemerintah.

***) Perhitungan PPA yang wajib dibentuk adalah setelah dikurangi agunan dan atas SBI, BI intervensi dan Obligasi Pemerintah tidak wajib dibentuk PPA.